



2023-127

ARYASATYA

TIPAR RAYA



2023

Terdapat cerita di setiap
lembarnya,
terdapat cinta di setiap
senyumannya .
cerita sederhana yang akan
terus terkenang.

EDISI

EBOOK

KKN

127-2023

Instagram: kkn_aryasatya

BASWARI
Semburat Kilauan Dari Tipar Raya

Editor:
Nunung Khoiriyah, M.A

Tim Penulis:
Hana Vebri C., dkk

TIM PENYUSUN

BASWARI : semburat kilauan dari Tipar Raya

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

KKN-Reguler 2023_Kelompok 127 Aryasatya

Tim Penyusun

Editor : Nunung Khoiriyah, M. A

Penyunting : Muhammad Zidane A., Kurnia Hamidah, Rumi Adya P. L.,
Ulia Yasida

Penulis Utama : Hana Vebri Carkawan, Syifa Putri Aulia

Layout : Muhammad Zidane Alfarizi

Design Cover : Irahana Alfarisi, Juliana Hartanti

Kontributor : Seluruh anggota kelompok KKN 127 Aryasatya



Diterbitkan atas Kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 127 Aryasatya

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa atau mahasiswi kelompok KKN 127 di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat yang berjudul “BASWARI: Semburat Kilauan dari Tipar Raya” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Nunung Khoiriyah, M.A.,)

NIP. 197325072007012018

Menyetujui

Koordinator Program KKN PpMM



(Kaula Fahmi, M.Hum)

NIDN. 2016098905

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillahi Rabbi al-Alamin, Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 127 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sholawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah Swt.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 127 Aryasatya yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku rector Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si. selaku kepala pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc., selaku coordinator program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Ibu Nunung Khoiriyah M.A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Lala Sutawijaya, SH., selaku kepala Desa Tipar Rayabeserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Tipar Raya.
6. Kepala Sekola MIS Al- Hamidiyah, PAUD Tarabiyatul Aulad, PAUD Tiara Wijaya, TPA As – Syifa, TPA Ibu Rossa, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda Pejabat RW dan Pejabat Rt se- Desa Tipar Raya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.

8. Seluruh elemen masyarakat Desa Tipar Raya yang telah menyambut kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak telah, membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materii selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Disamping ucapn terimakasih, kami mendoakan semoga Allah SWT, membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik, dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Depok, 26 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	2
C. Permasalahan atau Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	9
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	9
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	11
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	14
A. Karakteristik Tempat KKN	14
B. Letak Geografis	16
C. Struktur Penduduk	16
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	29
C. Bentuk dan Hasil kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	33
D. Faktor- faktor Pencapaian Hasil	35
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37

B. Rekomendasi	38
EPILOG	41
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	41
B. Penggalan Kisah Inspiratif	41
DAFTAR PUSTAKA	75
BIOGRAFI SINGKAT	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta	2
Tabel 1.2 Fokus dan Proritas Program	4
Tabel 1.3 Sasaran dan Target KKN 127.....	5
Tabel 1.4 Jadwal Pra KKN.....	7
Tabel 1.5 Pelaksanaan Program KKN.....	7
Tabel 1.6 Pasca KKN.....	8
Tabel 3. 1: Keadaan Pendudukan Jenis Kelamin	16
Tabel 3.2: Keadaan Pendudukan Menurut Agama	19
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	19
Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Desa Tipar Raya	23
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	26
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02 Bidang Lingkungan Sosial.....	27
Tabel 4.3: Matriks SWOT 03 Program Umum.....	28
Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kemanusiaan dan Sosial	29
Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan	29
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembersihan dan Pemeliharaan Lingkungan	30
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat dan Pendidikan	31
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Kesehatan dan Sosial	32
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Infrastruktur 1	33
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Infrastruktur 2.....	33
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Infrastruktur 3.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Letak Geografis Desa Tipar Raya.....	16
--	----

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-127
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Aryastya
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	15 Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• 4 kegiatan di Bidang Pendidikan• 5 kegiatan di Bidang Keagamaan• 4 kegiatan di Bidang Lingkungan• 1 kegiatan di Bidang Sosial Masyarakat• 1 kegiatan di Bidang Ekonomi

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 23 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Aryastya, nomor kelompok 127. Kami dibimbing oleh Ibu Nunung Khoiriyah, M.A., beliau adalah dosen Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing – masing Desa/Kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagi tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 14 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN dengan Tepat pada waktunya
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.

Namun pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan – kekurangannya adalah:

1. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan
2. Terdapat program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal

PROLOG

Assalamualaikum Wr.Wb.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang penting bagi mahasiswa karena memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penting bagi mahasiswa untuk melakukan KKN:

1. Mengubah Pola Pikir dan Membentuk Pribadi yang Lebih Baik: Selama KKN, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai masalah dan kegiatan di masyarakat. Melalui pengalaman ini, mereka akan merasakan langsung bagaimana merancang dan melaksanakan program kerja. Hal ini akan mengubah atau membentuk pola pikir yang lebih baik dan membantu mereka menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Mengembangkan Kreativitas: Mahasiswa yang menjalani KKN memiliki banyak ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan. KKN memberikan kesempatan bagi mereka untuk memanfaatkan ilmu yang dimiliki dan mengaplikasikannya dalam kegiatan di masyarakat. Dalam proses ini, mahasiswa dapat mengembangkan inovasi, kreativitas, dan pemikiran yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
3. Membantu Masyarakat: Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk perekonomian. Mereka dapat memberikan kontribusi dalam membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar mereka. Dengan demikian, KKN dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.
4. Mengembangkan Kompetensi Sosial dan Kepribadian: Melalui pelaksanaan KKN, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian mereka. Mereka akan belajar berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, menghadapi tantangan, dan bekerja dalam tim. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama, dan adaptasi yang penting untuk kehidupan profesional di masa depan.
5. Menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi: KKN merupakan salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Hal ini membantu mereka mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dalam konteks nyata.

Selama melakukan pembimbingan KKN sebagai dosen pendamping lapangan, saya menilai bahwa mahasiswa kelompok 127 yang diketuai oleh Muhammad Zidane telah melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Tipar Raya dengan menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi melalui program-program kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Tipar Raya.

Mahasiswa juga dapat belajar banyak kepada masyarakat dimana mereka dapat mengasah keterampilan berkomunikasi, menggali dan memahami potensi masyarakat setempat kemudian berusaha mengurai tantangan-tantangan yang ada. Ucapan terimakasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Tipar Raya, Lala Sutawijaya, SH

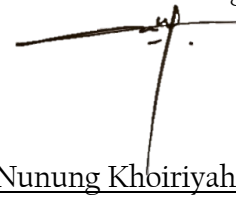
yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa kami. Sebagai Kepala desa telah memainkan peran penting dalam memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa kami

Kuliah kerja nyata memiliki peran yang penting dalam pengembangan mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengalami pengalaman yang berharga dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Wa'alikumsalam Wr.Wb.

Ciputat, 07 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nunung Khoiriyah, M.A.', written over a horizontal line.

Nunung Khoiriyah, M.A

NIP: 197325072007012018

BAGIAN 1:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Di era globalisasi saat ini, lembaga pendidikan tinggi termasuk mahasiswa, memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi pada proses pembangunan negara yang lebih maju, berkembang, dan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Mahasiswa dapat mencapai hal ini melalui penerapan pengetahuan mereka dan aksi nyata. Saat ini, permasalahan dalam proses pembangunan semakin kompleks dan memerlukan solusi yang praktis. Oleh karena itu, diperlukan persiapan dan pendidikan yang memberdayakan mahasiswa untuk bekerja secara lintas disiplin dan menangani masalah sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang juga merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah di berbagai desa dan mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat. KKN memungkinkan setiap mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam praktik dan berkontribusi pada masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta telah menjadikan KKN sebagai bagian integral dari kurikulum wajib program S1. Inilah yang memunculkan program KKN yang terbentuk dalam 200 kelompok yang melibatkan mahasiswa atau mahasiswi dari berbagai fakultas. KKN bukan hanya sebuah kegiatan, tetapi juga merupakan bentuk pendidikan yang memberikan mahasiswa pengalaman berharga untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mereka dapat mengidentifikasi masalah dan berpartisipasi langsung dalam upaya pembangunan.

Berdasarkan hasil survei dan penentuan wilayah pelaksanaan KKN oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) memutuskan bahwa lokasi pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN 127 atau yang dikenal dengan sebutan Aryasatya terletak di Desa Tipar Raya. Desa ini terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia, serta di Desa ini memiliki nama ciri khas di setiap Rw, seperti Tipar Madrasah dan Tipar Pojok. Potensi sumber daya manusia dan alam yang dimiliki oleh Desa Tipar Raya membutuhkan kontribusi dari luar penduduk desa untuk mendukung pembangunan oleh karena itu pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengikuti perkembangan dinamis dalam proses pembangunan, yang akan memberikan manfaat bagi perkembangan sumber daya manusia, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, dalam penggunaan dan pengelolaan sumber daya alam serta sumber daya manusia.

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN 127 Aryasatya di Desa Tipar Raya, sesuai dengan penempatan kelompok yang dituangkan dalam bentuk table berikut:

Tabel 1.1 Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kec	Provinsi
1.	M.Zidane Alfarizi	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
2.	M. Fachril Gibran	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
3.	Hana Vebri Carkawan	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
4.	Rumi Adya Putri Lubis	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
5.	Kurnia Hamidah	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
6.	Zahna Putri Aprilia	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
7.	Abdul Sahri Wiji Asmoko	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
8.	Syifa Putri Aulia	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
9.	Aliif Zainul Sholehiin	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
10.	M. Haidar	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
11.	Dinda Kusuma Wardani	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
12.	Ullia Yasida Ningrum	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
13.	Ayi Danillah	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
14.	Evi Sopyanti	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
15.	Acep Sahal Mahfud	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
16.	Juliana Hartanti	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
17.	Syifa Salsabila Fathika	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
18.	Irahana	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
19.	Firman Rahmatullah	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten

20.	M. Syahrul Majid	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
21.	Amanda Egalita	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
22.	Deden Ahmad Sobari	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten
23.	Maharani Marsudi	Tipar Raya	Jambe	Tangerang	Banten

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Hasil survei yang telah dilakukan oleh tim KKN Aryastya 127 mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi. Dalam proses pemilihan masalah ini, kami tim KKN Aryastya 127 menerapkan pendekatan pemecahan masalah dengan mengelompokkan permasalahan-permasalahan tersebut ke dalam beberapa bidang, yaitu:

1. Bidang Keagamaan

Desa Tipar Raya adalah desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam, nilai keislaman yang ada pada desa Tipar Raya terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakatnya seperti pengajian rutin mingguan yang diselenggarakan setiap malam Jum'at. dan juga banyaknya anak-anak desa yang mengikuti pembelajaran agama di TPQ setempat. Dari segi fasilitas tempat peribadatan, Desa Tipar Raya saat ini sudah memiliki 19 rumah ibadah/majlis ta'lim dengan kondisi yang baik. Namun, masih terdapat celah dari segi fasilitas seperti belum tersedianya hijab pembatas yang memisahkan antara jamaah laki-laki dan perempuan.

2. Bidang Pendidikan

Desa Tipar Raya memiliki 1 PAUD, 2 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 Sekolah Menengah Atas (SMA), 9 Sekolah TPA/TPQ dan 4 Pesantren yang kondisinya cukup baik. Namun, beberapa sekolah tersebut masih mengalami permasalahan dari segi sedikitnya jumlah tenaga pendidik atau guru. Hal ini membuat banyak guru sekolah di Desa Tipar Raya kesulitan mengontrol siswanya dan kewalahan dalam mengajar. Selain itu, di kelas satu dan dua Sekolah Dasar, masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Tingkat literasi anak-anak di desa masih sangat kurang, dan keberadaan perpustakaan di sekolah belum ditingkatkan untuk meningkatkan literasi siswa.

3. Bidang Lingkungan

Berdasarkan survei yang dilakukan, di Desa Tipar Raya sudah ada bank sampah. Sampah-sampah yang masih bisa didaur ulang dan bernilai akan diambil oleh petugas. Namun, sampah-sampah yang tidak bisa didaur ulang akan dibakar oleh masing-masing warga. Hal tersebut dapat menyebabkan polusi udara yang tidak baik bagi lingkungan sekitar.

4. Bidang Sosial Masyarakat

Pertanian di Desa Tipar Raya kurang subur. Hal ini karena desa tersebut memiliki masalah ketersediaan air yang besar. Kedalaman air rata-rata di desa tersebut sekitar 15-65 meter di bawah permukaan tanah yang membutuhkan mesin besar untuk menambah debit air. Selain itu, keberadaan dua sungai yang melintasi Desa

Tipar Raya tidak dapat memenuhi kebutuhan air lahan pertanian. Karena tidak adanya irigasi sehingga petani membutuhkan banyak uang untuk mengaliri sawahnya, dan tanah pertanian yang kurang subur serta curah hujan yang rendah mengakibatkan petani disana akan menanam padi saat musim hujan saja.

5. Bidang Sosial Masyarakat

Keluarga di desa Tipar Raya masih minim pendidikan Keluarga Berencana (KB). Banyak keluarga di desa tersebut memiliki lebih dari 3 anak dengan usia yang rentang usia yang dekat.

6. Bidang Ekonomi

Di wilayah Desa Tipar Raya banyak dijumpai UMKM milik warga, seperti rumah makan/restoran, toko pakaian, toko perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Namun para pemilik UMKM di Desa Tipar Raya masih belum memiliki pengetahuan untuk menjalankan usahanya secara digital sehingga pertumbuhan UMKM masih kalah saing dengan UMKM di wilayah desa/kelurahan/kota lain.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan pertimbangan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya di Desa Tipar Raya, kami merancang program-program yang bertujuan untuk mengurangi dampak permasalahan tersebut. Kami juga menetapkan prioritas dan memusatkan perhatian pada beberapa bidang program agar lebih terstruktur dan tepat sasaran. Fokus Program ini mencakup beberapa bidang yaitu, Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Sosial Masyarakat, Bidang Lingkungan dan Bidang Ekonomi.

Tabel 1.2 Fokus dan Proritas Program

No.	Fokus Kegiatan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Pendidikan	<p>Tipar Raya Cerdas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar • Kegiatan belajar mengajar di Pendidikan Anak Usia Dini • Kegiatan Saung Pintar • Kegiatan Sosialisasi Motivasi Belajar
2.	Bidang Keagamaan	<p>Tipar Raya Religius</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengajian bersama ibu-ibu desa • Kegiatan pengajian bersama bapak-bapak desa • Kegiatan mengajar ngaji di TPQ Desa Tipar Raya

		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Festival Muharram • Kegiatan pengadaan hijab masjid di Desa Tipar Raya
3.	Bidang Lingkungan	Tipar Raya Bersih <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kerja bakti pembersihan lingkungan • Kegiatan penyerahan bibit tanam • Kegiatan pengadaan cermin cembung • Kegiatan pengadaan lampu jalan
4.	Bidang Sosial Masyarakat	Tipar Raya Akrab <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan perayaan HUT RI 17 Agustus
5.	Bidang Ekonomi	Tipar Raya Maju <ul style="list-style-type: none"> • Bazar UMKM

E. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan KKN, diperlukan rancangan program dan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Program dan kegiatan yang dirancang, nantinya diharapkan akan memiliki dampak terhadap masyarakat desa, khususnya desa dimana kami melaksanakan KKN yaitu Desa Tipar Raya. Kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami, agar program dan kegiatan KKN kami dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut.

Tabel 1.3 Sasaran dan Target KKN 127

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar	Seluruh siswa dan siswi di MI Al Hamidiyah	Siswa-siswi kelas 2-6 MI Al Hamidiyah
2.	Kegiatan belajar mengajar di Pendidikan Anak Usia Dini	Seluruh siswa dan siswi PAUD Tarbiyatul Aulad dan PAUD Tiara Wijaya	Seluruh siswa dan siswi PAUD Tarbiyatul Aulad dan PAUD Tiara Wijaya

3.	Kegiatan Saung Pintar	Seluruh anak-anak Desa Tipar Raya	Seluruh anak-anak Desa Tipar Raya RW 05
4.	Kegiatan Sosialisasi Motivasi Belajar	Seluruh siswa dan siswi kelas 6 di SDN Jambe 1	Seluruh siswa dan siswi kelas 6 di SDN Jambe 1
5.	Kegiatan pengajian bersama ibu-ibu desa	Seluruh ibu ibu Desa Tipar Raya	Seluruh ibu ibu RW 05 dan RW 04 Desa Tipar Raya
6.	Kegiatan pengajian bersama bapak-bapak desa	Seluruh komponen masyarakat Desa Tipar Raya	30 orang laki laki yang terdiri dari warga, tokoh desa, perangkat desa, dan mahasiswa UIN Jakarta
7.	Kegiatan mengajar ngaji di TPQ Desa Tipar Raya	Seluruh anak anak pengajian di Majelis Ta'lim As-Syifa dan TPQ An-Nisa	Seluruh anak anak pengajian di Majelis Ta'lim As-Syifa dan TPQ An-Nisa
8.	Kegiatan Festival Muharram	Seluruh anak anak pengajian di Majelis Ta'lim As-Syifa	Seluruh anak anak pengajian di Majelis Ta'lim As-Syifa
9.	Kegiatan pengadaan hijab masjid di Desa Tipar Raya	Majid Tipar Desa Tipar Raya	Majid Tipar Desa Tipar Raya
10.	Kegiatan kerja bakti pembersihan lingkungan	Seluruh Masyarakat Desa Tipar raya	Seluruh masyarakat RW 04 dan RW 05 Desa Tipar Raya
11.	Kegiatan penyerahan bibit tanam	Warga Desa Tipar Raya	110 bibit ditanami di lapangan dan rumah warga Desa Tipar Raya
12.	Kegiatan pengadaan cermin cembung.	Seluruh jalan berbelok tajam di Desa Tipar Raya	4 titik jalan berbelok tajam di Desa Tipar Raya
13.	Kegiatan Pengadaan Lampu Jalan.	Seluruh jalan yang minim pencahayaan di Desa Tipar Raya	Seluruh jalan yang minim pencahayaan di Desa Tipar Raya

14.	Kegiatan perayaan HUT RI 17 Agustus.	Seluruh warga Desa Tipar Raya RW 04 dan RW 05	Seluruh warga Desa Tipar Raya RW 04 dan RW 05
-----	--------------------------------------	---	---

F. Jadwal Pelaksanaan KKN 127

Pelaksanaan KKN dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan laporan KKN dengan rincian sebagai berikut:

1. Pra KKN - PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 1.4 Jadwal Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	28 April 2023
2	Penyusunan Proposal	8 Juni-23 Juni 2023
3	Pembekalan	19 Juni 2023
4	Survei	12 Juni & 17 Juni 2023
5	Pelepasan	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program KKN (24 Juli-22 Agustus 2023)

Tabel 1.5 Pelaksanaan Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pelepasan oleh PPM & Keberangkatan Seluruh Anggota kelompok 127.	24 Juli 2023
2	Sosialisasi Sekolah dan PAUD & Gladi Resik Pembukaan KKN.	25 Juli 2023
3	Pembukaan KKN di Kecamatan.	26 Juli 2023
4	Sosialisasi dan perkenalan dengan tokoh masyarakat, Karang Taruna, dan masyarakat Tipar Raya.	26 Juli-27 Juli 2023
5	Jalan Sehat dan Pembersihan Lingkungan	30 Juli 2023
6	Melakukan Program Kerja Mengajar di PAUD, Sekolah, dan TPQ dan mengikuti seluruh kegiatan rutin warga.	31 Juli- 4 Agustus 2023
7	Pemasangan Lampu Jalan.	5 Agustus 2023
8	Pembersihan Lingkungan Bersama Warga RW 04 dan 05.	6 Agustus 2023
9	Melakukan Program Kerja Mengajar di PAUD, Sekolah, dan TPQ dan mengikuti seluruh kegiatan rutin warga.	7 Agustus- 11 Agustus 2023
10	Sosialisasi Motivasi Belajar di Era Modern.	10 Agustus 2023

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan <i>E-Book</i> dan Jurnal.	31 Oktober 2023
2	Pengesahan <i>E-Book</i> dan Jurnal oleh PPM	30 November 2023
11	Pemasangan Kaca Cembung.	12 Agustus 2023
12	Senam Sehat.	13 Agustus 2023
13	Merayakan 17 Agustus.	17 Agustus 2023
14	Jum'at Bersih.	18 Agustus 2023
15	Controlling Lampu Jalan dan Kaca Cembung.	19 Agustus 2023
16	Jalan Sehat.	20 Agustus 2023
17	Gladi Resik Penutupan KKN.	21 Agustus 2023
18	Penutupan KKN dan Perpisahan dengan seluruh warga.	22 Agustus 2023

3. Pasca KKN (Agustus - Oktober 2023)

Tabel 1.6 Pasca KKN

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam tiga bagian utama. Bagian pertama mencakup identifikasi dan penjelasan umum mengenai KKN 127 Aryasatya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. Bagian ini mencakup elemen-elemen berikut: identitas kelompok, ringkasan eksekutif, dan prolog.

Bagian kedua dari *e-book* ini merupakan dokumentasi dari hasil kegiatan KKN 127 Aryasatya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023 yang terdiri dari lima bab yang merinci informasi sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang mencakup deskripsi keseluruhan pelaksanaan KKN-PpMM oleh tim KKN 127 Aryasatya yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang situasi umum di Desa Tipar Raya.

Bab II Metode Pelaksanaan Program menjelaskan teori-teori yang diterapkan, terutama metode intervensi sosial yang berguna untuk menggali potensi dan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat.

Bab III Kondisi Desa Tipar Raya memberikan gambaran singkat mengenai sejarah Desa Tipar Raya, posisi geografisnya, struktur penduduk, serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di desa tersebut.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan memuat penjelasan mengenai hasil dari layanan dan upaya pemberdayaan yang telah dilakukan. Bab ini juga menguraikan kerangka pemecahan masalah yang digunakan.

Sementara itu, Bagian ketiga merupakan refleksi dari pencapaian kegiatan KKN 127 Aryasatya. Di dalamnya terdapat pengalaman dan pesan yang diterima dari warga Desa Tipar Raya mengenai program KKN tahun 2023, serta cerita inspiratif yang diambil dari kisah-kisah mereka.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Diantara tantangan dan keterbatasan, intervensi menjadi sinar harapan, membawa konstruksi atau perubahan untuk membentuk jalan menuju kesejahteraan dan keseimbangan. Sebelum menelisik lebih dalam mengenai definisi intervensi, secara umum intervensi sosial diketahui sebagai suatu rangkaian tindakan atau kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mempengaruhi atau mengubah situasi, perilaku, atau kondisi sosial dalam suatu kelompok atau masyarakat. Tujuan adanya intervensi sosial itu sendiri adalah untuk memperbaiki kualitas hidup, meminimalkan atau mencegah masalah sosial, dan mempromosikan kesejahteraan masyarakat secara general. Intervensi sosial dapat mencakup program-program seperti bimbingan, rehabilitasi, kampanye penyuluhan, serta berbagai kegiatan lain yang bertujuan untuk membawa perubahan positif dalam kehidupan sosial masyarakat.

Isbandini Rukminto mengungkapkan bahwa Intervensi sosial merupakan transformasi terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (*change agent*) terhadap bermacam sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/ kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global (tingkat makro). Perubahan terencana Desa Tipar Raya mencakup tiga aspek:

a. Aspek infrastruktur.

Setelah dilakukan survei, kondisi jalan di Desa Tipar Raya belum didukung oleh infrastruktur yang memadai. Hal ini ditandai dengan masih

minimnya pencahayaan di malam hari dan tidak adanya kaca cembung di beberapa titik jalan yang berkelok tajam. Untuk itu kami berencana untuk melakukan pengadaan lampu jalan dan kaca cembung di beberapa titik yang rawan. Langkah ini kami ambil sebagai langkah preventif untuk mencegah adanya kecelakaan.

b. Aspek pendidikan dan keagamaan

Masyarakat Desa Tipar Raya dapat dikatakan sudah cukup baik dari segi pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa sekolah yang terdapat di Desa tersebut, dan tidak adanya kasus anak putus sekolah ataupun tidak sekolah. Namun perlu adanya suatu program untuk meningkatkan tingkat literasi dan kreativitas anak-anak disana. Oleh sebab itu, salah satu program kami yaitu saung pintar hadir, dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut. Selain itu, kami juga turut berkontribusi dalam memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi di MI Al-Hamidiyah, dan melaksanakan seminar “Motivasi Belajar” di SDN 01 Jame. Kemudian, jika ditinjau dari aspek keagamaan. Warga Desa Tipar Raya memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan yang berlandaskan agama. Seperti halnya pengajian rutin, sedekahan, dan Majelis taklim. Namun di sisi lain terdapat sedikit kekurangan, yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam hal pengajaran, dan belum maksimalnya fasilitas salah satu masjid di sana. Oleh sebab itu, dibutuhkannya intervensi untuk mengatasinya. Dua diantara program kami adalah pemasangan tirai pembatas sholat antara jemaah laki-laki dan perempuan, dan pemberian beberapa Al-Quran. Serta memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga ajar untuk membantu kegiatan belajar mengajar dalam pengajian tersebut.

c. Aspek sosial

Aspek terakhir yang menjadi fokus kami adalah aspek sosial. Masyarakat Desa Tipar Raya memiliki tingkat solidaritas mekanik yang sangat tinggi. Oleh sebab itu, kami berencana melakukan koordinasi dengan masyarakat dan karang taruna disana, dengan berkolaborasi membentuk suatu panitia acara lomba 17 Agustusan. Hal ini dilakukan untuk memepererat silaturahmi dan meningkatkan rasa nasionalisme.

2. Pemetaan Sosial

Dalam kisah-kisah kota yang tak terhitung, tersembunyi rahasia dan jejak-jejak kehidupan yang saling terkait. Di balik fasad bangunan dan jalanan, ada jaringan tak terlihat yang menghubungkan setiap individu. Inilah kisah pemetaan sosial, tentang menciptakan peta kehidupan manusia yang membingkai masyarakat. Dengan setiap titik dan garis, kita menemukan cerita, kebutuhan, dan potensi setiap sudut kota. Mari bersama-sama menjelajahi alur pemetaan sosial, membuka pintu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang kemanusiaan yang saling bersinggungan Pemetaan Sosial merupakan proses atau teknik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data mengenai struktur dan dinamika masyarakat atau kelompok tertentu.

Hal ini bertujuan untuk memahami pola interaksi, hierarki, dan karakteristik sosial dalam suatu konteks tertentu. Pemetaan sosial membantu dalam identifikasi masalah, memperkirakan kebutuhan, dan merencanakan intervensi atau kebijakan yang sesuai untuk memperbaiki situasi atau memajukan kesejahteraan masyarakat. Metode pemetaan dapat mencakup penggunaan peta geografis, grafik, diagram, atau alat visual lainnya untuk merepresentasikan informasi sosial.

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pemetaan sosial dapat disebut pula sebagai *social profiling* atau “pembuatan profile suatu masyarakat”. Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik (Pranita, 2013). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FGD merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator. Berikut penjelasan lebih dalam terkait teknik pengumpulan data kualitatif melalui FGD. Dalam hal ini, kami melakukan FGD kurang lebih sebanyak 4 kali. Yaitu yang pertama FGD bersama narasumber Bapak H. Chaidir. S.Sos, M.Si selaku kepala Camat Kec. Jembe. Yang kedua bersama Bapak Lala Sutawijaya S.H selaku Kepala Desa Tipar Raya. Yang ketiga bersama Kepala Dusun beserta jajarannya. Serta yang terakhir bersama Ibu Munawaroh S.Pd selaku kepala sekolah MI Al-Hamidiyah, sekaligus bersama warga sekitar. Kemudian mengenai cakupan utama yang menjadi fokus pengoptimalan di Desa Tipar Raya itu sendiri, terlepas dari semua program yang kami jalani adalah pemasangan penerangan jalan dan kaca cembung di beberapa tikungan tajam. Kedua infrastruktur tersebut penting untuk didapatkan agar mencegah terjadinya kecelakaan.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan yang ada. Dengan

demikian, keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Pemberdayaan masyarakat sendiri pada dasarnya memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan kondisi desa Tipar Raya ditemukan beberapa permasalahan dan keunggulan yang dimiliki di desa tersebut. Oleh karena itu kita menggunakan dua metode yaitu *asset based approach* dan *problem solving* dalam hal tersebut. *Asset based approach* merupakan cara yang digunakan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan mereka gunakan potensi yang dimiliki tersebut. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat (Maulana, 2019) Sedangkan menurut, *Asset based approach* adalah pendekatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya, keahlian serta aset yang dimiliki oleh masyarakat daerah.

a. *Asset Based Approach*

Masyarakat Desa Tipar Raya, merupakan masyarakat yang agamis, kreatif serta aktif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mushola dan TPA, kegiatan pengajian rutin baik mingguan maupun bulanan, masyarakat yang memanfaatkan sumber daya dan hasil bumi desa untuk membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti penggalangan dana untuk santunan anak yatim, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada. Dari keunggulan desa tersebut, KKN I27 Aryasatya berinisiatif untuk memberikan beberapa inventaris serta penanaman bibit sebagaimana yang tercantum pada program kami.

b. *Problem Solving*

Adapun pendekatan dengan *problem solving* yang kami lakukan mengutip dari buku *Executive Guide To Improvement And Change* adalah kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan sumbernya, membuat skala prioritas, menyusun alternatif-alternatif solusi, dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip pelaksanaan gagasan bersama (*Co-creation*), prinsip berbasis riset (*Research based Community Services*) dan prinsip aksi.

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Bertujuan untuk melihat lebih jelas kondisi fisik yang ada di Desa Tipar Raya dan untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan. Observasi/Survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Tipar Raya dan wawancara dengan aparat desa setempat.

2. Berdiskusi dan berbaaur bersama masyarakat

Langkah ini kami lakukan sebagai sarana pendekatan sosial dengan tujuan timbulnya sifat keterbukaan yaitu dengan saling menghargai yang menjadi jalan untuk membangun hubungan harmonis diantara kami (peserta KKN) dengan masyarakat Desa Tipar Raya. Selain itu, dari adanya ruang diskusi ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin dimana hal ini sangat penting dalam menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap masalah-masalah yang dihadapi Desa Tipar Raya kemudian menerapkannya ke dalam bentuk program kerja yang dilaksanakan secara bersama. Disamping melakukan diskusi dan juga berbaaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan diskusi bersama aparat desa dengan meminta pandangan-pandangan serta masukan yang bersifat konstruktif berkaitan dengan kegiatan program kerja kami. Tidak dapat dipungkiri bahwa yang lebih tahu dan mengerti karakteristik kebiasaan masyarakatnya adalah orang-orang yang berkecimpung di daerahnya sendiri terutama aparat desa. Sehingga masukan dan saran dari aparat desa menjadi bahan pertimbangan bagi kami untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan dalam menentukan dan melaksanakan

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sejarah Desa Tipar Raya

Pada abad ke 18 sekitar Tahun 1890 M, dimana pada saat itu Kesultanan Banten sedang berperang melawan penjajah Belanda yang mau agresi ke wilayah Banten dari Batavia (Jakarta) melalui daerah Tangerang , dimana pada saat itu tiga temenggung utusan Kesultanan banten yaitu Tumenggung Arya Wangsa Kara,Arya Yuda Negara,dan Arya Jaya Sentika, berupaya membentengi wilayah banten jangan sampai dimasuki Belanda dari Jakarta , maka Tangerang pun dikenal dengan nama Benteng dan Tangerang sendiri berasal dari kata Tetengger (Tanda/Pertahanan), Daerah Balaraja merupakan tempat berkumpulnya para raja di daerah Pasundan (Jawa barat) yang membawa pasukanya maka disebut Balaraja, yang artinya balad raja, yang waktu itu menjadi kewedanaan Balaraja,yang sekarang Kecamatan Balaraja. Sedangkan ketiga utusan tersebut (Tumenggung Arya Wangsa Kara, Arya Yudha Negara, dan Arya Jaya Sentika) lebih dikenal dengan Tilu Tangtu, Tiga Pangawasa, Tiga Nu Ngaraksa, lebih lazim di sebut Tigaraksa).

Sedangkan Tipar atau Tipar Raya, keberadaanya dari Desa Tigaraksa kurang lebih 7 Km ke Selatan, dahulu merupakan hutan dan tegalan (tempat anu ngampar luas), dialek berinproisasi menjadi Tipar (tempat anu ngampar lua). Pada saat pengerahan pasukan dari Banten tersebut, membawa sangat banyak orang, sedangkan Tipar pada saat itu merupakan tanah kosong tidak bertuan, sehingga menjadi tempat aman bagi pengungsi ada dari bogor, banten, Cisauk, Cicayur, ini berdasarkan silsilah para keluarga masyarakat setempat bahkan ada buyutnya yang dari sumedang. Seiring berjalanya waktu dan lamanya agresi penjajahan Belanda terhadap Negara Indonesia itu pun berimbas pada penduduk yang mendiami wilayah Desa Tipar Raya dan sekitarnya. Pada tahun antara 1900-1932, wilayah Tipar Raya dijadikan oleh Belanda sebagai perkebunan karet yang lebih dikenal dengan perkebunan “ ANTJOL PASIR” Pada masa itu Desanya masih disebut Jambe/Kp.Tipar Kecamatan Tigaraksa banyak eksploitasi tenaga kerja perkebunan yang bukan saja penduduk sekitar desa tapi orang jauh diluar desa , dan secara tidak langsung lama kelamaan para pekerja tersebut

menjadi penduduk Desa Tipar Raya, keberadaan perkebunan karet “ ANTJOL PASIR” pada masa itu membuat keramaian tersendiri bagi Desa Tipar Raya, adanya rumah-rumah singgah para Belanda (sekarang kompleks kantor Kecamatan Jame) adanya install-instal kuda-kuda mereka, dan keberadaan para Belanda membuat kawin campur dengan penduduk setempat dan pada saat itu pernah Desa Tipar Raya mencapai masa keemasan bersamaan dengan perkebunan – perkebunan di desa Daru dan Tigaraksa (Perkebunan *Victoria Fearing* dan *Han Fearing*) yang mengirim hasil karetanya ke Balaraja. Selain itu hasil palawija-nya seperti kacang tanah, hasil kerbau, kambing dana yang juga banyak sampai pasar Naleyat yang cukup besar ada di Desa Tipar Raya yang menjual hasil-hasil pertanian, peternakan, sayur mayur, palawija, bambu, bahan anyaman bambu, dan lainnya maka wilayah tersebut sekarang dinamakan “KONGSI” atau harfiahnya kelompok-kelompok dagang ada disana sampai sekarang disebut Tipar Kongsu atau Kampung Tipar Kongsu dimana Kantor Camat Jame berada. Pada saat itu Belanda pun berupaya menciptakan tendon-tandon air bendungan dan pipa-pipa beton saluran air kesawah-sawah (hanya sayang keberadaan sekarang tinggal puing-puingnya saja). Dan masa berakhirnya Penjajahan Belanda dan Jepang berakibat terbelangkai tanah-tanah perkebunan, tetapi disekitar Tahun 1980 tanah-tanah tersebut direkayasa oleh oknum tidak bertanggung jawab menjadi milik pribadi dan sekitar tahun 1994 dikukuhkan oleh sertifikasi Sistem SISMIOP sehingga Ex perkebunan sekarang sebagian besar sudah dimiliki oleh spekulasi-spekulasi tanah yang ironisnya bukan aslin warga Desa Tipar Raya.

Pada sekitar Tahun 1993 tepat nyah pada tanggal 05 Mei 1993 itu pula (berdasarkan coretan kecil peserta rapat pemekaran desa yaitu Bpk K.H.Abdul Hamid ,Tokoh Masyarakat Desa Tipar Raya) yang tadinya kampung Tipar memisahkan dari bagian wilayah Desa Jame menjadi Desa Tipar Raya dan dikukuhkanlah Bapak Marna menjadi Pejabat Kepala Desa nya, mengambil alih sebagian Desa Jame yang pada saat itu Kepala Desanya Bapak Suminta, dimasa pemerintahan Desa Jame sebelumnya ada Kepala Desa Bapak Djunaedi, Bapak Jamhuk, Bapak Armuja, Bapak Marhon, Bapak Safe'i/Cutak (pembantu camat) Bapak Ali Rahman, Setelah lepas dari Desa Jame menjadi Desa Tipar Raya, dipimpin Kepala Desanya Marna (setelah menjabat setahun lalu meninggal dunia) diganti oleh adiknya yang waktu itu menjabat sebagai Sekretarisnya yang bernama Ata Martajaya, yang waktu itu masih berstatus Desa Depinitip, Pada Tahun 1999 tepat di bulan Oktober barulah pemilihan Kepala Desa Tipar Raya diadakan secara demokrasi dengan empat orang calon sehingga terpilihlah Bapak Nana Rukmana sebagai Kepala Desa Tipar Raya, memimpin dari Tahun 1999 sampai dengan tahun 2007, selama delapan tahun, selanjutnya pada tanggal 20 Juni 2007 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa Tipar Raya untuk yang kedua kalinya yang diikuti tiga peserta dan yang menjadi Kepala Desa Bapak Lala Sutawijaya yang menjabat dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013, menjabat selama 6 (enam) tahun (dikutip dari cerita Bapak Lala Sutawijaya Sejarahwan muda Desa Tipar Raya) dan kembali pada tahun 2013 untuk yang ketiga kalinya Desa Tipar Raya menggelar pesta demokrasi dengan jumlah peserta empat orang peserta dan yang menjadi Kepala Desa Bapak marta.dan pada tanggal 1 Desember 2019 kembali diadakan pesta demokrasi pemilihan Kepala Desa Tipar Raya yang diikuti 5 orang konstestan, pemilihan berjalan

aman,damai dan menghasilkan satu orang yang terpilih yakni bapak Lala Sutawijaya.SH, yang di SK Kan Bapak Bupati Tangerang pada Tanggal 11 Desember 2019 di Gedung Serba Guna Kabupaten Tangerang.

B. Letak Geografis Desa Tipar Raya

Berikut gambaran letak geografis Desa Tipar Raya:

Gambar 1.1: Letak Geografis Desa Tipar Raya



C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1: Keadaan Pendudukan Jenis Kelamin

No	Kampung RT/RW	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Kp. Solong RT.01/0	0 s/d 5	21	18	39
		6 s/d 10	12	13	25
		11 s/d 18	14	15	29
		19 s/d 25	18	10	28
		26 s/d 35	17	17	34
		36 s/d 45	16	15	31
		46 s/d 55	9	10	19
		56 Ke atas	10	12	18
2.	Kp. Tipar Raya Kongsi Rt.02/01	0 s/d 5	23	34	57
		6 s/d 10	9	14	23
		11 s/d 18	12	21	33
		19 s/d 25	23	14	37
		26 s/d 35	21	22	43
		36 s/d 45	21	23	41
		46 s/d 55	7	11	18
		56 Ke atas	23	19	42
3.	Kp. Tipar Nambo Rt.01/02	0 s/d 5	32	23	55
		6 s/d 10	23	24	47
		11 s/d 18	37	24	61
		19 s/d 25	28	27	55
		26 s/d 35	43	36	79
		36 s/d 45	32	20	52
		46 s/d 55	37	24	61
		56 Ke atas	24	22	46
4.	Kp. Tipar Kaler Rt.02/02	0 s/d 5	18	16	34
		6 s/d 10	21	22	43
		11 s/d 18	24	33	57
		19 s/d 25	27	22	49
		26 s/d 35	34	41	75
		36 s/d 45	18	14	32
		46 s/d 55	39	21	60
		56 Ke atas	24	26	50
5.	Kp. Tipar Baru Rt.01/03	0 s/d 5	42	24	65
		6 s/d 10	13	26	39
		11 s/d 18	26	22	48
		19 s/d 25	37	31	68
		26 s/d 35	49	32	81
		36 s/d 45	24	34	58
		46 s/d 55	23	23	39
		56 Ke atas	14	24	38

6.	Kp. Tipar Baru Rt. 02/03	0 s/d 5	17	21	38
		6 s/d 10	16	13	29
		11 s/d 18	20	11	31
		19 s/d 25	12	18	30
		26 s/d 35	23	22	45
		36 s/d 45	13	22	35
		46 s/d 55	30	24	54
		56 Ke atas	11	15	26
7.	Kp. Tipar Masjid Rt.01/04	0 s/d 5	20	17	37
		6 s/d 10	17	21	38
		11 s/d 18	20	13	33
		19 s/d 25	23	20	43
		26 s/d 35	33	25	58
		36 s/d 45	20	21	41
		46 s/d 55	21	27	48
		56 Ke atas	14	17	31
8.	Kp. Tipar Pojok Rt.02/04	0 s/d 5	13	14	27
		6 s/d 10	5	7	12
		11 s/d 18	17	18	35
		19 s/d 25	22	25	47
		26 s/d 35	25	10	35
		36 s/d 45	15	11	26
		46 s/d 55	10	9	19
		56 Ke atas	6	4	10
9.	Kp. Tipar Pojok Rt.03/04	0 s/d 5	8	9	17
		6 s/d 10	16	5	21
		11 s/d 18	11	8	19
		19 s/d 25	17	15	32
		26 s/d 35	14	17	31
		36 s/d 45	10	7	17
		46 s/d 55	19	18	37
		56 Ke atas	9	7	16
10.	Kp. Tipar Madrasah Rt.01/05	0 s/d 5	20	11	31
		6 s/d 10	9	13	22
		11 s/d 18	15	23	38
		19 s/d 25	20	18	38
		26 s/d 35	20	29	49
		36 s/d 45	27	23	50
		46 s/d 55	13	12	25
		56 Ke atas	9	11	20

11.	Kp. Tipar Madrasah Rt. 02/05	0 s/d 5	9	8	17
		6 s/d 10	16	13	29
		11 s/d 18	40	25	65
		19 s/d 25	36	33	69
		26 s/d 35	48	39	87
		36 s/d 45	20	16	36
		46 s/d 55	21	16	37
		56 Ke atas	18	8	26
12.	Kp. Solong Rt. 01/06	0 s/d 5	28	25	53
		6 s/d 10	21	13	34
		11 s/d 18	31	23	54
		19 s/d 25	23	18	41
		26 s/d 35	48	34	82
		36 s/d 45	24	27	51
		46 s/d 55	22	15	35
		56 Ke atas	14	17	31
13.	Kp. Solong Rt.02/06	0 s/d 5	24	22	46
		6 s/d 10	14	13	27
		11 s/d 18	23	18	41
		19 s/d 25	19	20	39
		26 s/d 35	38	34	72
		36 s/d 45	19	27	46
		46 s/d 55	15	14	29
		56 Ke atas	17	12	29

2. Keadaan Pendudukan Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Pendudukan Menurut Agama

Nama Desa	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Tipar Raya	4.148	6	-	-	28	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Nama Wilayah	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1.	Kp. Solong Rt.01/01	Tidak Bekerja	12	
		Karyawan Swasta	15	
		Buruh harian	23	
		lepas Pegawai	7	
		Negeri Sipil	1/-	
		TNI/POLRI	2	

		Perangkat Desa	9	
		Pedagang	-	
		Peternak	4	
		Pensiunan	-	
		Petani	56	
		Pelajar	9	
		Guru Non PNS		
2.	Kp. Tipar Kongsi Rt.02/01	Tidak Bekerja	7	
		Karyawan Swasta	54	
		Buruh harian	14	
		lepas Pegawai	1	
		Negeri Sipil	-	
		TNI/POLRI	1	
		Perangkat Desa	11	
		Pedagang	15	
		Peternak	3	
		Pensiunan	8	
		Petani	4	
		Jasa	4	
		Tukang bangunan		
3.	Kp. Tipar Nambo Rt.01/02	Tidak Bekerja	15	
		Karyawan Swasta	54	
		Buruh harian	67	
		lepas Pegawai	1	
		Negeri Sipil	-	
		TNI/POLRI	-	
		Perangkat Desa	7	
		Pedagang	5	
		Peternak	2	
		Pensiunan	8	
		Petani	15	
		Tidak Bekerja	68	
		Pelajar		
4.	Kp. Tipar Kaler Rt.02/02	Tidak Bekerja	67	
		Karyawan Swasta	53	
		Buruh harian	18	
		lepas Pegawai	-	
		Negeri Sipil	-/1	
		TNI/POLRI	-	
		Perangkat Desa	9	
		Pedagang	12	
		Peternak	1	
		Pensiunan	16	
		Petani	64	

		Pelajar Tukang bangunan	7	
5.	Kp. Tipar Baru Rt.01/03	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Petani Pelajar Tukang bangunan Jasa	32 88 24 9 - - 16 3 2 7 35 6 12	
6.	Kp. Tipar Baru Rt.02/03	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Petani Pelajar Tukang bangunan Pengrajin	17 53 26 2 - - 15 5 1 4 37 2 -	
7.	Kp. Tipar Masjid Rt.01/04	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Petani Tukang Bangunan Jasa Pelajar	12 48 - - -/1 2 9 - 2 9 4 2 55	

8.	Kp. Tipar Pojok Rt.02/04	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Petani Pengrajin Anyaman Jasa Pelajar	23 39 17 - - - 11 7 - 6 1 2 32	
9.	Kp. Tipar Pojok Rt.03/04	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Petani Pengrajin Anyaman Pelajar Tukang bangunan	17 19 27 - - - 11 1 1 11 1 33 3	
10.	Kp. Tipar Madrasah Rt.01/05	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Jasa Petani Pelajar Tukang bangunan	28 32 37 3 - 4 7 3 2 11 6 47 6	

11.	Kp. Tipar Madrasah Rt.02/05	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Petani Pelajar Tukang bangunan	18 37 26 - - - 12 12 1 11 53 7	
12.	Kp. Solong Rt.01/06	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Buruh harian lepas Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Perangkat Desa Pedagang Peternak Pensiunan Petani Pelajar Tukang bangunan	26 37 23 4 1 1 35 1 3 1 94 2	
13.	Kp. Solong Rt.02/06	Tidak Bekerja Karyawan Swasta Pegawai Negeri Sipil TNI/POLRI Pedagang Petani Tukang Bangunan Pensiunan Jasa Pengrajin Pelajar	30 43 1 2/- 11 6 6 3 2 - 65	

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang telah kami dapatkan banwasanya desa Tipar Raya memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk krgiatan masyarakat setempat, sarana prasarana yang ada di desa Tipar Raya adalah :

Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Desa Tipar Raya

Prasarana Kesehatan	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Posyandu	4 Unit
Lansia	-
Posbindu	-
Polindes	-
Bidan Desa	1 Orang
Klinik	4 Unit
Apotik	1 Unit
Puskesmas	1 Unit
Prasarana Pendidikan	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
TK	-
SD/MI	2 Unit
SLTP/MTs	1 Unit
SLTA/MA	2 Unit
TPA/TPQ	9 Unit
Paud Desa	1 Unit
Prasarana Umum Lainnya	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Tempat Ibadah/Majlis Talim	19 Unit
Lapangan Olahraga	1 Unit
Gedung Serbaguna	1 Unit
Prasarana Perhubungan	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bus Akap KJU	3 Unit
Bus Akap Bulan Jaya	4 Unit
Roda Niaga	7 Unit
Angkutan Flat Hitam	12 Unit
Jasa Ojek	15 Unit
Prasarana Perdagangan	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Pasar	1 Unit
BRI Teras Jambe	1 Unit
Matrial Bahan Bangunan	2 Unit
BPR	1 Unit
Bank Lising	2 Unit
Warung Retail	2 Unit
Sembako	55 Unit
Onderdil Motor dan Bengkel	8 Unit
Bengkel Mobil	5 Unit
Toko Elektronik	2 Unit
Klontong	5 Unit

Rumah Kontrakan dan Kios	30 Unit
Furnitur dan Mebel	1 Unit
Pakaian	2 Unit
Warnet	1 Unit
Jasa Pesta	2 Unit
Salon Pangkas Rambut	4 Unit
Konveksi	3 Unit
Pom Mini	5 Unit
Fotocopy	3 Unit
Rumah Makan dan Catring	10 Unit
Jasa Pengiriman Barang	1 Unit
Reparasi Elektronik	2 Unit
Counter HP	12 Unit
Brilink	3 Unit
Tower jaringan	3 Unit
Gudang Mobeler	1 Unit

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT OI Bidang Pendidikan dan Keagamaan

OI Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat memiliki antusias yang sangat tinggi dalam bidang Pendidikan formal maupun informal. 2. Mengadakan kegiatan pengajian rutin bagi anak-anak dan orang tua. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga pengajar yang masih minim. 2. Fasilitas belajar mengajar yang kurang mendukung.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk memberikan pengetahuan yang unik bagi dirinya, baik itu pengetahuan resmi maupun informal. Tidak hanya itu, mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa berkesempatan mendampingi kegiatan belajar mengaji pada dua tempat seperti TPA. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendampingi murid dalam belajar di sekolah. 2. Mahasiswa mengadakan kegiatan seminar motivasi bagi siswa kelas enam

<p>juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan dan memperluas pendidikan, dan mahasiswa KKN memberikan ilmu pengetahuan melalui berbagai metode pengajaran, serta motivasi bagi setiap individu.</p>	<p>2. Setiap mahasiswa berkesempatan mengikuti pengajian rutin yang ada di desa Tipar Raya</p>	<p>3. Mahasiswa mengadakan acara motivasi kepada murid dalam kegiatan menonton film.</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Pesatnya kemajuan pendidikan dan teknologi menyulitkan sekolah-sekolah tertentu untuk menilai fasilitas dan gaya belajar mereka. Akibatnya, era globalisasi mungkin mempengaruhi pada karakteristik sosial.</p>	<p>Melakukan proses mengajar dengan menggunakan metode baru yang dapat menarik perhatian serta membantu kegiatan mengajar ngaji di TPA.</p>	<p>Menanamkan Pendidikan dengan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat.</p>

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02 Bidang Lingkungan Sosial

02 Bidang Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<p>1. Warga sangat berpartisipasi dalam kegiatan sosial</p> <p>2. Posyandu di desa Tipar Raya sangat aktif.</p>	<p>1. Kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar sangat minim.</p> <p>2. Koordinasi dengan pemerintah mengenai Tempat Pembuangan Akhir atau sementara.</p>

Eksternal		3. Ketersediaan fasilitas penerangan jalan sangat minim.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa KKN 127 mengadakan fasilitas jalan seperti lampu jalan dan kaca cembung untuk membantu penerangan jalan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan saung pintar agar anak-anak bisa melakukan kreasi seperti menggambar dan membuat kerajinan tangan. 2. Mahasiswa membantu dalam kegiatan posyandu pada tanggal 12 Agustus 2023 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengadakan posko pengaduan Masyarakat untuk membantu warga desa yang membutuhkan bantuan mahasiswa.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Masyarakat masih sulit untuk melakukann kerja bakti dalam membersihkan lingkungan tempat tinggalnya.	Mengadakan kerja bakti setiap hari minggu serta mengajak seluruh warga untuk turut berpartisipasi dengan demikian akan menumbuhkan kesadaran diri bagi setiap warga.	

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03 Program Umum

03 Program Umum		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa partisipasi positif dari warga setempat dalam acara-acara sosial dengan kepemimpinan dan Karang taruna yang baik. 	Fasilitas masjid yang kurang memadai seperti tirai pembatas sholat dan Al-Quran.
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (W-O)
	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

Mahasiswa KKN 127 berperan aktif dalam membantu mendonasikan Al-Quran dan membuat tirai pembatas sholat di masjid.	1. Mahasiswa ikut serta dalam acara yang ada dalam Masyarakat baik dilingkungan RT maupun RW bergabung dengan remaja karang taruna.	Mengadakan tirai pembatas sholat pada masjid.
--	---	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kemanusiaan dan Sosial

Bidang	Kegiatan Sosial
Program	Kemanusiaan dan Sosial
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	TPQ Teh Wulan
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Empati dan Kepedulian Sosial: Salah satu tujuan utama dari kegiatan santunan anak yatim adalah untuk mengembangkan empati dan keprihatinan terhadap individu atau kelompok yang kurang beruntung. Ini membantu peserta KKN 127 untuk menjadi lebih sadar tentang masalah sosial dan kemanusiaan. • Memberikan Dukungan Emosional: Kegiatan santunan anak yatim juga bertujuan untuk memberikan dukungan emosional kepada anak-anak yatim atau kurang beruntung. Ini dapat memberikan perasaan dihargai dan diperhatikan, yang penting untuk kesejahteraan psikologis mereka.
Sasaran	Anak-anak yatim piatu
Target	Pemberian bantuan materi dan dukungan emosional
Deskripsi Kegiatan	Membantu mempersiapkan acara serta mengisi beberapa role yang kurang pada acara santunan tersebut seperti MC dan qori'. Kegiatan dilaksanakan setelah sholat jumat sampai waktu sholat ashar.

Hasil Kegiatan	Santunan anak yatim dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada anak-anak yang menerima santunan. Ini termasuk pemberian bantuan finansial, pakaian, perlengkapan sekolah, atau makanan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka
Keberlanjutan Program	Tidak

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Keagamaan

Bidang	Kegiatan Religius
Program	Keagamaan atau Spiritual
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Masyarakat
Tempat, Tanggal	Masjid dan Rumah Warga, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Hubungan Timbal Balik: Interaksi yang berkelanjutan dengan masyarakat melalui kegiatan pengajian dapat membantu membangun hubungan yang kuat antara peserta KKN 127 dan komunitas setempat. Hal ini menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dan keterlibatan yang positif. • Menyediakan Wadah untuk Berbagi Informasi: Pengajian dapat menjadi wadah untuk berbagi informasi dan pengetahuan antara peserta KKN 127 dan masyarakat. Peserta KKN 127 dapat berbagi pengetahuan tentang topik-topik tertentu seperti pendidikan, kesehatan, atau lingkungan, sementara masyarakat setempat juga dapat memberikan wawasan mereka.
Sasaran	Anggota komunitas agama
Target	Pengajaran agama dan pendekatan kemanusiaan
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti acara pengajian bapakbapak secara rutin setiap sabtu malam minggu setelah sholat isya'. Pengajian menggunakan kitab kuning serta memberi penjelasan dari kitab tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023
Hasil Kegiatan	Salah satu hasil yang mungkin adalah peningkatan pemahaman anggota komunitas tentang agama mereka. Peserta pengajian mungkin mendapatkan pengetahuan lebih mendalam tentang ajaran, nilai-nilai, dan praktik keagamaan yang mereka ikuti.
Keberlanjutan Program	Tidak

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembersihan dan Pemeliharaan Lingkungan

Bidang	Lingkungan dan Konservasi
Program	Pembersihan dan Pemeliharaan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Rutin
Tempat, Tanggal	RW 04 – RW 05, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan: Salah satu tujuan utama dari kegiatan bersih-bersih adalah menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan setempat. Dengan membersihkan area-area yang rentan terhadap sampah dan kotoran, kegiatan ini dapat mengurangi potensi penyakit, penyebaran penyakit, dan pencemaran lingkungan. • Membantu Masyarakat Menjaga Lingkungan: Kegiatan ini juga memberikan contoh positif kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan mereka. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan bersih-bersih, KKN dapat membantu meningkatkan kesadaran akan masalah lingkungan dan mendorong mereka untuk merawat lingkungan mereka dengan lebih baik.
Sasaran	Lingkungan
Target	Kebersihan dan Pemeliharaan Lingkungan
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kerja bakti secara rutin setiap hari minggu pagi. Kerja bakti dilakukan dari Tipar Pojok sampai Gapura Masuk. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Juli 2023.
Hasil Kegiatan	Salah satu hasil yang paling langsung adalah perbaikan kondisi lingkungan sekitar. Sampah dan kotoran dapat diangkat dan dibuang dengan benar, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman untuk masyarakat setempat.
Keberlanjutan Program	Tidak

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat dan Pendidikan

Bidang	Pelayanan Masyarakat dan Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat dan Pendidikan
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Pembuatan Posko (Saung pintar dan pusat informasi)
Tempat, Tanggal	RW 04 dan RW 05, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Informal: Saung pintar dapat digunakan sebagai pusat pendidikan informal yang menyediakan buku-buku, permainan pendidikan, dan aktivitas yang merangsang kecerdasan anak-anak. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi, pengetahuan, dan keterampilan anak-anak. • Informasi dan Layanan Masyarakat: Posko KKN 127 bertujuan untuk menjadi sumber informasi penting bagi masyarakat setempat. Ini bisa mencakup informasi tentang program KKN 127, layanan publik, kegiatan komunitas, dan berbagai hal lain yang bermanfaat bagi warga.
Sasaran	Masyarakat dan Anak-anak
Target	Pendidikan dan Informasi
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan menjaga posko (saung pintar) di RW 05. Menyediakan layanan seperti les privat untuk anakanak. Serta menjaga posko (pusat informasi) di RW 04, melayani pertanyaan2 warga terkait kegiatan KKN 127.
Hasil Kegiatan	Posko KKN dapat digunakan sebagai tempat pengumpulan data dan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Informasi ini dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan yang lebih baik di masa depan. Sehingga kelompok KKN
Keberlanjutan Program	Tidak

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Kesehatan dan Sosial

Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan Kesehatan dan Sosial
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan Posyandu
Tempat, Tanggal	RW 04
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127
Tujuan	Meningkatkan Akses Kesehatan: Salah satu tujuan utama Posyandu dalam KKN adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar, terutama bagi ibu hamil, balita, dan anak-anak. Dengan memberikan pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau, Posyandu membantu masyarakat mendapatkan perawatan kesehatan yang dibutuhkan tanpa harus melakukan perjalanan jauh.
Sasaran	Ibu hamil, balita dan anak-anak.
Target	Pemberian Imunisasi

Deskripsi Kegiatan	Tim Posyandu melakukan pendataan dan identifikasi sasaran utama, seperti ibu hamil, balita, dan keluarga rentan lainnya di komunitas. Data ini membantu dalam merencanakan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
Hasil Kegiatan	Salah satu hasil utama adalah peningkatan kesehatan masyarakat, terutama ibu hamil, balita, dan keluarga rentan. Dengan memberikan pelayanan kesehatan, imunisasi, pemantauan pertumbuhan, dan pendidikan kesehatan, Posyandu membantu dalam mencegah penyakit dan meningkatkan status gizi masyarakat setempat.
Keberlanjutan Program	Tidak

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Infrastruktur 1

Bidang	Konstruksi
Program	Infrastruktur
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pemasangan Kaca Cembung
Tempat, Tanggal	RW 04 dan RW 05
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Keamanan Lalu Lintas: Salah satu tujuan utama pemasangan kaca cembung di tikungan jalan adalah meningkatkan keamanan lalu lintas. Kaca cembung dapat memberikan visibilitas tambahan kepada pengemudi ketika mereka berada di tikungan, memungkinkan mereka melihat lalu lintas yang datang dari arah yang berlawanan atau dari sudut yang tidak dapat dilihat dengan jelas menggunakan kaca datar biasa. • Mencegah Kecelakaan: Kaca cembung yang dipasang dengan baik dapat membantu mencegah kecelakaan lalu lintas di tikungan. Dengan memberikan pandangan yang lebih baik kepada pengemudi, mereka dapat merespons dengan lebih baik terhadap kondisi lalu lintas di tikungan dan menghindari potensi tabrakan atau insiden lainnya.
Sasaran	Pengguna Jalan
Target	Keselamatan lalu lintas

Deskripsi Kegiatan	Melakukan penilaian lokasi di mana kaca cembung akan dipasang. Ini termasuk mempertimbangkan aspek-aspek seperti tikungan jalan yang memerlukan kaca cembung, pengukuran jarak dan sudut pandang, serta pemahaman tentang pola lalu lintas di lokasi tersebut. Setelah itu persiapan bahan-bahan yang dibutuhkan dan terakhir pemasangan.
Hasil Kegiatan	Salah satu hasil utama adalah peningkatan keamanan lalu lintas di tikungan jalan yang dilengkapi dengan kaca cembung. Kaca cembung membantu pengemudi melihat lalu lintas yang datang dari arah berlawanan atau dari sudut pandang yang sulit dijangkau dengan kaca datar biasa. Hal ini dapat mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di tikungan tersebut.
Keberlanjutan Program	Iya

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Infrastruktur 2

Bidang	Konstruksi
Program	Infrastruktur
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pemasangan Lampu Jalan
Tempat, Tanggal	RW 04 dan RW 05
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Keamanan Lalu Lintas: Salah satu tujuan utama pemasangan lampu jalan adalah meningkatkan keamanan lalu lintas di area tersebut. Lampu jalan yang cukup terang dapat membantu pengemudi melihat jalan dengan lebih baik, mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi pejalan kaki dan pengendara sepeda. • Meningkatkan Keamanan Warga: Dengan peningkatan kecerahan di area yang sebelumnya gelap, kegiatan ini dapat meningkatkan keamanan warga yang beraktivitas di sekitar jalan pada malam hari. Ini juga dapat mengurangi risiko tindakan kriminal dan perasaan tidak aman.
Sasaran	Pengguna Jalan dan Warga
Target	Keselamatan lalu lintas
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 127 akan melakukan penilaian lokasi di mana pemasangan lampu jalan akan dilakukan. Ini termasuk memilih lokasi-lokasi strategis yang membutuhkan pencahayaan

	tambahan, seperti jalan-jalan yang gelap pada malam hari atau area yang sering digunakan oleh pejalan kaki. Setelah itu, persiapan bahan-bahan yang dibutuhkan dan terakhir pemasangan.
Hasil Kegiatan	Salah satu hasil utama adalah peningkatan keamanan lalu lintas di area yang dipasang lampu jalan. Lampu jalan yang dinyalakan dengan baik dapat membantu pengemudi melihat jalan dengan lebih baik, mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi pengguna jalan.
Keberlanjutan Program	Iya

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Infrastruktur 3

Bidang	Konstruksi
Program	Infrastruktur
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Pemasangan Pembatas Shaf Masjid
Tempat, Tanggal	RW 04
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN 127
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu tujuan utama adalah mengatur penempatan jamaah laki-laki dan perempuan secara terpisah untuk menjaga konsentrasi dan ketertiban selama ibadah di masjid. Ini dapat meningkatkan keberlanjutan ibadah dan memungkinkan jamaah untuk lebih fokus dalam ibadah mereka. Pembatas shaf yang teratur dan aman dapat membantu mempromosikan kesadaran keagamaan di kalangan jamaah. Ini menciptakan lingkungan yang lebih khusyuk dan mendukung ibadah yang baik.
Sasaran	Warga masjid
Target	Kenyamanan Beribadah
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN 127 akan merencanakan desain pembatas shaf. Desain ini mencakup bentuk, bahan, dan ukuran pembatas yang akan digunakan. Setelah itu, akan mengumpulkan semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pemasangan pembatas shaf. Setelah bahan dipersiapkan, pembatas shaf akan dipasang sesuai dengan desain. Pembatas ini akan diposisikan di antara shaf laki-laki dan perempuan di masjid.
Hasil Kegiatan	Hasil utama adalah pemisahan yang teratur antara shaf laki-laki dan perempuan selama ibadah di masjid. Ini membantu menciptakan tata letak yang sesuai dengan tuntutan agama dan

	etika, sehingga memungkinkan jamaah untuk beribadah dengan lebih khusyuk.
Keberlanjutan Program	Iya

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Kelompok KKN 127 telah selesai melaksanakan seluruh program sesuai dengan harapan. Kerja sama dalam TIM serta dukungan dari seluruh pihak yang terkait di dalamnya menjadikan program kerja KKN 127 berlangsung dengan baik pada tempat yang sudah ditetapkan:

a) Koordinasi

Komunikasi sangat penting dalam menjalankan suatu program. Maka dari itu, dalam melakukan program KKN 127 perlu dibentuk koordinasi untuk menjaga komunikasi tetap baik. Baik antar anggota, dosen pembimbing lapangan, aparat desa, ataupun masyarakat. Koordinasi dibangun secara sistematis dan kekeluargaan.

b) Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam program KKN 127 sangat sesuai dengan harapan. Warga setempat sangat antusias dalam meramaikan kegiatan yang kami laksanakan dengan begitu terjalinnya hubungan yang baik antara anggota KKN 127 dengan warga setempat.

C. Pengalaman masing-masing anggota

Banyak anggota kelompok 127 yang aktif dalam bidang sosial sehingga dapat berbagi pengalaman dan memberikan ilmunya untuk keberlangsungan kelompok KKN 127.

D. Kemampuan dan Kompetensi yang dimiliki

Kegiatan yang ada pada desa Tipar Raya sangat sesuai dengan kemampuan yang kami miliki dari masing-masing anggota.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan program KKN 127 akan selalu ada hambatan yang menjadi tantangan tersendiri bagi setiap anggota, hambatan tersebut terdiri dari:

a) Internal

Dalam melaksanakan program KKN 127 tentunya mengalami hambatan seperti dana dalam melaksanakan program kegiatan. Maka dari itu, setiap anggota mengeluarkan iuran dalam kegiatan KKN 127. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan jual beli untuk mengumpulkan dana.

b) Eksternal

Hambatan lain yang dirasakan oleh kelompok kami adalah minimnya transportasi untuk digunakan dalam setiap kegiatan. Serta sulitnya mencari tempat tinggal yang berdekatan antara laki-laki dan perempuan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan mengenai kegiatan KKN 127 Aryasatya dapat diambil kesimpulan bahwa semua program yang telah direncanakan sebelumnya oleh seluruh anggota kelompok KKN 127 Aryasatya berjalan dengan baik. Selain itu, kegiatan yang dilakukan juga sesuai dengan kondisi dan permasalahan Desa Tipar Raya, baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan dan sosial masyarakat. Kesimpulan pertama diambil dari program kerja di bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, terdapat beberapa program kerja yang dijalankan oleh anggota KKN 127 Aryasatya. Program-program tersebut adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, dalam program ini anggota Aryasatya melakukan pengajaran yang sesuai dengan keahliannya masing masing. Program selanjutnya kegiatan belajar mengajar di Pendidikan Anak Usia Dini, di dalam program ini terdapat 2 PAUD yang menjadi tempat untuk pengajaran yang pertama PAUD Tiara Wijaya dan PAUD Tarbiyatul Aulad. Program selanjutnya kegiatan saung pintar, pada program ini anak-anak desa Tipar Raya mengerjakan tugas serta mewarnai bersama di salah satu saung yang berlokasi di RW 05. Program terakhir dalam bidang pendidikan adalah kegiatan motivasi belajar, dalam program ini anggota Aryasatya mengadakan kegiatan ini di sekolah dasar yaitu SDN Jambe 1 yang dihadiri siswa/siswi kelas 6 dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Ibu DPL KKN Aryasatya.

Dibidang keagamaan, program kerja yang kami lakukan yaitu pengajian bersama ibu-ibu dan pengajian bersama bapak-bapak, dalam program ini berguna untuk menjalin

kebersamaan serta keakraban antara warga desa dan anggota KKN 127 Aryasatya. Program selanjutnya yaitu mengajar ngaji di TPQ As-Syifa, dalam program ini berguna untuk memberikan pembelajaran agar anak-anak menjadi semangat mengaji. Program selanjutnya yaitu kegiatan festival Muharram, dalam program ini kami mengadakan kegiatan di TPQ As-Syifa program ini berguna untuk melatih anak-anak agar bisa mengasah bakat dan keterampilannya. Program yang terakhir dalam bidang keagamaan yaitu pengadaan hijab di salah satu masjid yang ada di Desa Tipar Raya, dalam program ini berguna untuk memisahkan tempat sholat antara jamaah laki-laki dan jamaah perempuan.

Dalam bidang Lingkungan, program yang kami lakukan yaitu kerja bakti dan pembersihan lingkungan, dalam program ini kami mengadakan setiap minggu pagi berguna untuk membersihkan sampah dan mengerat kebersamaan antara warga dan anggota KKN 127 Aryasatya. Program selanjutnya yaitu penyerahan bibit tanaman, dalam program ini kami memberikan 110 bibit untuk dibagikan ke seluruh warga Desa Tipar Raya berguna untuk melestarikan alam. Program terakhir yang kami lakukan yaitu pengadaan lampu jalan dan kaca cembung, dalam pengadaan lampu jalan dimana kami melihat banyak lokasi yang masih minim dalam pencahayaan, oleh karena itu kami menaruh 4 titik lokasi yang telah dipasang lampu jalan berguna dalam membantu menerangi lokasi tersebut. Selain itu, kami juga memasang kaca cembung karena di beberapa tikungan yang agak curam sehingga sedikit bahaya bagi warga sekitar. Kami menaruh 3 titik lokasi yang dapat membantu sehingga meminimalisir bahaya dari tikungan tersebut. Dengan adanya pemasangan lampu jalan dan kaca cembung di titik tersebut semoga dapat membantu warga sekitar dalam masalah penerangan dan tikungan yang agak curam.

Di dalam bidang sosial masyarakat, program kerja utama dari KKN 127 Aryasatya adalah kegiatan peringatan HUT RI. Di dalam program kerja ini, kami terbagi menjadi 2 kelompok dan kami mengadakan kegiatan ini di 2 RW yang ada di Desa Tipar Raya, program yang kami lakukan ini berguna untuk memeriahkan HUT RI serta menjalin keakraban antar warga desa dan anggota KKN 127 Aryasatya.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung diharapkan dapat membantu masyarakat yang ada di Desa Tipar Raya. Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat desa. Selain itu, kami mengucapkan atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, disini kami rekomendasikan yang dapat ditujukan kepada pihak-pihak terkait, agar pelaksanaan KKN berikutnya mampu berjalan dengan lebih baik.

1. Pemerintah Setempat

Kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang diharapkan dapat lebih meningkatkan perhatiannya ke Desa Tipar Raya, sebab warga Desa Tipar Raya memerlukan perhatian yang tinggi dalam segala bidang, terutama dalam hal lingkungan, sosial masyarakat dan pendidikan.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
Kepada pihak PpMM UIN Jakarta agar lebih bisa meningkatkan kualitas dari sistem yang telah dilakukan baik ditingkatkan pelayanan masyarakat maupun pemberdayaan masyarakat, harus adanya transparansi antara pihak PpMM dengan mahasiswa, Dosen dengan mahasiswa, baik berupa pendanaan maupun hal yang berkaitan dengan segala upaya pelayanan dan pemberdayaan yang harus dilaksanakan dalam program KKN.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
Kepada masyarakat desa, diharapkan setelah berakhirnya kegiatan KKN ini warga Desa Tipar Raya dapat terus melanjutkan segala program yang sudah dilakukan oleh kelompok KKN yang bisa meningkatkan kualitas Desa Tipar Raya. Selain itu, lebih menjunjung tinggi kegiatan gotong royong agar kebersamaan warga sekitar semakin erat.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
Untuk kelompok KKN yang akan datang hendaknya lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mampu melaksanakan program yang baik yang dapat merubah pola pikir masyarakat serta SDM di lingkungan sekitar, baik di tingkat keagamaan, pendidikan, lingkungan, maupun sosial kemasyarakatan. Dan juga memanfaatkan dan mengoptimalkan observasi agar dapat membuat dan merumuskan program kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan desa maupun masyarakat desa.

BAGIAN II
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

- Bapak Udin (Tokoh Masyarakat) : “Saya selaku tokoh masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa UIN JKT dulu desa ini memang maju dan sekarang lebih maju dan juga lebih happy ada kegiatan tahlil, pengajian, dan juga mengajar mau di paud, mi dan juga madrasah dan sekarang saya senangnya lagi, dulu belum adanya kegiatan yang memasang kaca cembung dan sekarang ada kegiatan itu dan di taro di beberapa titik dan juga adanya lampu jalan, saya sangat senang sekali dengan adanya kegiatan tersebut semoga kedepannya UIN JKT lebih maju lagi”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Sekilas Cerita di Tipar Raya

Oleh : M. Zidane Alfarizi

Desa Tipar Raya merupakan desa yang berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa asri dan indah yang mayoritas mata pencarian penduduknya sebagai petani dan karyawan pabrik. Tipar Raya berbatasan langsung dengan desa Daru, Rancabuaya, Taban, dan Tendjo. Pertama kali datang untuk survei, saya jatuh cinta dengan suasana di sana. Di sana masih banyak perkebunan dan sawah warga yang membuat suasana desa menjadi nyaman, sejuk dan asri. Selain itu, warga desa Tipar Raya juga sangat baik dan ramah. Terbukti ketika kami (kelompok KKN 127) melakukan survei dan pelaksanaan KKN di sana, sangat disambut baik oleh warga desa Tipar Raya. Kepala Desa Tipar Raya, bapak Lala Sutawijaya, S.H adalah orang yang humoris dan asik. Jadi, kami sangat nyaman berada di desa Tipar Raya.

Ada empat pengalaman yang berkesan bagi saya ketika pelaksanaan KKN berlangsung. *Pertama*, Kerja bakti bersama warga. *Kedua*, pelaksanaan program fisik kaca cembung dan lampu penerangan jalan. Alasannya karena proses pemasangan kaca

cembung dan lampu jalan dikerjakan bersama dengan para pemuda dan warga sampai tengah malam. Bagi saya itu merupakan pengalaman yang tak terlupakan. *Ketiga*, ketika persiapan dan pelaksanaan kegiatan lomba memperingati Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus). Alasannya adalah dari persiapan dan pelaksanaan lomba kami selalu bekerja sama dengan warga dan para pemuda. Di tahap persiapan, kami dan warga bergotong royong membersihkan tempat yang akan dijadikan tempat pelaksanaan lomba. Setelah itu, kami dan para warga mendekorasi tempat lomba. Kemudian, kami dan para pemuda membentuk kepanitiaan kegiatan lomba tersebut. Acara pelaksanaan lomba 17 Agustus dilakukan dengan sangat baik dan meriah.

Pada malam harinya, kami dan para pemuda melakukan makan bersama atau dikenal dengan istilah “ngeliwet”. *Kempat*, perpisahan dengan warga desa. Alasannya adalah saya tidak menyangka bahwa warga desa sangat sedih ketika kami ingin pulang ke daerah masing-masing. Ada satu keluarga yang sangat dekat dengan kami, yaitu keluarga bapak Udin atau lebih dikenal dengan Abah Jaro Udin. Keluarga Abah merupakan keluarga yang pertama kali kami kenal dan akrab. Abah Jaro Udin mempunyai warung yang letaknya di depan penginapan mahasiswi putri. Jadi, setiap kali mau jajan pasti kami ke warung Abah. Abah Udin adalah orang yang sangat baik dan sering membantu kami, jika kami perlu sesuatu. Maka dari itu, kami juga sangat sedih ketika berpisah dengan keluarga Abah Jaro Udin.

“Jejak Kemanusiaan di Desa Tipar Raya: Cerita KKN yang Meninggalkan Bekas”

Oleh: Fachril Gibran

Saat kami pertama kali melangkah ke Desa Tipar Raya, kami merasakan bahwa perjalanan ini adalah kesempatan yang tak akan terulang kembali. Penuh semangat, kami tiba dengan pemahaman bahwa pengalaman ini sangat berharga. Awalnya, semuanya begitu memikat, namun kami menyadari bahwa KKN memiliki sisi pahit juga, tidak hanya manisnya.

Kami melewati banyak tantangan dalam perjalanan KKN kami. Ada hari-hari di mana kami merasa tertekan oleh masalah teknis atau ketidakpastian dalam hubungan tim. Namun, kami terus belajar bekerja sama, saling memberi dukungan, dan mencari solusi bersama. Itulah saat-saat yang membuka mata kami tentang kerumitan bekerjasama dengan orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda. Meski demikian, semangat untuk menciptakan hasil yang bernilai dan berguna selalu mendorong kami.

Di tengah semua keruwetan itu, kami merasakan kehangatan dari warga Desa Tipar Raya. Setiap usaha kami selalu mendapat dukungan dan partisipasi dari mereka. Dalam setiap kegiatan, kami merasakan kebersamaan dan persahabatan yang kuat. Ini membuat kami merasa bukan hanya mahasiswa yang sedang menjalani KKN, tetapi juga bagian dari keluarga yang kompak dan bersatu.

Meskipun terkadang ada perbedaan pendapat dan rintangan dalam kerjasama, kami akhirnya memahami betapa rumitnya berkolaborasi dengan individu yang memiliki latar belakang yang beragam. Namun, kami menemukan cara untuk menghormati perbedaan tersebut dan terus bekerja sama. Setelah berjuang keras selama 4 minggu, dengan semua lelah dan

kebahagiaan yang datang, kami menyadari bahwa jejak kemanusiaan yang kami tinggalkan tak akan pernah hilang. Saat perpisahan pun tiba, suasana kami dan warga desa berubah jadi tangis haru. Kami menyadari betapa berharganya pengalaman KKN yang hanya datang sekali. Semua tantangan dan kesulitan dalam berkolaborasi dengan beragam latar belakang telah membentuk ikatan yang kuat di antara kami. Sementara Desa Tipar Raya tetap bersinar terang, diterangi oleh semangat kekeluargaan dan kerjasama yang kami bangun selama KKN.

Bersemai Bahagia dalam KKN Aryasatya

Oleh : Hana Vebri Carkawan

KKN Aryasatya itulah nama kelompok KKN 127 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan mulai dari Senin, 24 Juli 2023 s.d 22 Agustus 2023. Didalam nya banyak cerita suka dan duka, cerita pendek yang saya tulis ini tidak menceritakan semua yang ada didalamnya. Namun, bisa menjadi gambaran ringkas ceritaku dalam menjalankan KKN di desa Tipar Jaya.

Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat menjadi KKN adalah program atau kegiatan yang saya tunggu dari semester I atau bahkan sebelum kuliah, diakhir semester VI tiba saat nya menjalankan Program KKN, ada beberapa persiapan yang harus dipersiapkan terutama pengetahuan dan logistik, maka dari itu sebelum memulai KKN saya berdialog dengan kakak tingkat guna mendapatkan tips and trik selama KKN agar bisa berjalan dengan baik dan tanpa kendala kemudian untuk mempersiapkan logistik saya beserta teman-teman KKN menjual beberapa Produk yang didapatkan oleh Sponsor, adapun produk yang kami jual itu berupa *snack*, minuman dan baju *thrift*.

Pada hari senin tepat nya pada tanggal 24 Juli 2023 Kegiatan Pembukaan dan pemberangkatan KKN dimulai, pembukaan diisi dengan wejangan-wejangan yang disampaikan oleh PPM UIN Jakarta wejangan itu berisi tentang nasehat-nasehat agar peserta KKN menjaga sikap, menjaga nama baik Almamater UIN Jakarta, nasehat itu yang terngiang dalam ingatan selama KKN berlangsung, selesai pembukaan saya beserta teman-teman bergegas dan bersemangat menuju tempat KKN yaitu Desa Tipar Jaya kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, perjalanan panjang yang cukup melelahkan tibanya ditempat KKN saya dan teman-teman beristirahat sejenak kemudian melanjutkan untuk bersilaturahmi dengan kepala desa Tipar Jaya yang biasa disebut Bpk. Lala ketika berdialog dengan beliau saya dan teman-teman diberikan kondisi Objektif desa tersebut dan kami bertukar gagasan untuk kelancaran Program kerja selama beberapa minggu kedepan.

Minggu Pertama, kami diisi oleh kegiatan seperti kunjungan ke sekolah, sosialisasi dan silaturahmi kepada tokoh masyarakat, masyarakat Tipar Raya, Karang Taruna serta mengikuti Pengajian Ibu-ibu, hal yang paling menyenangkan adalah kami mendapat banyak respon positif dari masyarakat Tipar Raya, Masyarakat yang sangat antusias menyambut kami sebagai peserta KKN, dan saya pun sangat senang sekali melihat respon positif mereka, diminggu ini juga saya berkesempatan untuk memanen hasil tanam masyarakat Tipar Raya, mencabut singkong dengan riang gembira, kami dikasih cukup banyak singkong, kemudian

singkong itu kami goreng untuk dipersembahkan masyarakat yang bekerja bakti dihari minggu.

Syahdan di Minggu kedua, dimana saya banyak menghabiskan waktu untuk mengajar di MIS Alhamdiah dan mengajar ngaji di TPQ Assyifa disitu saya mengajar Bahasa Indonesia dan Anak-anak MIS sangat antusias, bahkan banyak dari mereka yang kepo atau bertanya-tanya kepada saya tentang apapun, saya jawab juga dengan antusias. Selain mengajar saya juga berkesempatan mengikuti rapat dengan kelompok lain di kecamatan Jame, selain itu saya juga melakukan piket diposko.

Minggu ketiga, saya banyak mengevaluasi kegiatan saya sendiri dan kegiatan kelompok selama 2 minggu dengan sebuah perenungan, ternyata seseru dan sebahagia ini KKN, dengan kekompakannya, dengan canda tawanya dan dengan dinamikanya, sayapun berbenah diri agar minggu ini banyak kegiatan positif lainnya, diminggu ketiga KKN saya berkesempatan menghadiri pengajian Ibu-ibu dan Bapak-bapak desa Tipar Raya, saya juga melakukan imunisasi di posyandu desa Tipar Raya, melihat anak-anak kecil yang menangis dan ibu-ibu yang cemas saya sangat terharu, bahwa banyak masyarakat yang peduli dengan kesehatan anak-anaknya.

Tak terasa sudah melalui tiga minggu lamanya, Minggu keempat saya dan teman-teman memperbanyak kolaborasi kegiatan seperti Festival Muharam, Pengajian Rutin Bersama BapakBapak/Ibu-Ibu Desa Tipar Raya, Pembersihan lingkungan/Kerja Bakti Desa Tipar Raya, Piket Kos Putri Memasak dan Membersihkan Rumah, Pemasangan Cermin Cembung di Jalan Desa Tipar Raya, Pemasangan Lampu Jalan di Jalan Desa Tipar Raya Melakukan Sosialisasi Dengan Masyarakat Desa Tipar Raya di Posko KKN 127, rapat dan mempersiapkan Persiapan 17 Agustus Mendekor Lokasi Lomba di RW 04 dan RW 05, Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, Jalan Sehat Bersama Masyarakat Kecamatan Jame Upacara Hari Kemerdekaan di MI Alhamidiyah, Melakukan Sosialisasi Dengan Masyarakat Desa Tipar Raya di Posko KKN 127.

Semua perjalanan yang telah dilalui selama KKN bersama teman-teman dan juga masyarakat disana memberikan kenangan yang sangat indah untuk di kenang juga untuk di ungit kembali, terimakasih banyak untuk KKN Aryasatya yang selalu keren dalam menjalankan semua tugasnya dan juga masyarakat yang sudah menyambut hangat kami juga telah berpartisipasi dalam program kerja yang kami jalankan, semuanya terlalu berkesan sampai ntah kata apa lagi yang bisa saya sampaikan selain kata terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

“Petualangan Baik di Desa Tipar Raya”

Oleh : Rumi Adya Putri Lubis

Hari itu dimana, kampus Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan program kuliah kerja nyata untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN yang telah ditentukan. Desa yang akan saya kunjungi bersama ke 22 orang teman saya bernama “Desa Tipar Raya” disana kami akan tinggal selama satu bulan penuh untuk menjalani pengalaman (petualangan) baru ini.

Kami menghabiskan minggu pertama kegiatan kami dengan melakukan survei

di sekolah-sekolah dan taman kanak-kanak, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan utama di desa Tipar Raya. Dan kami berkunjung ke rumah kepala desa dan melakukan kunjungan silaturahmi kepada warga desa dan perangkat desa untuk menyampaikan kepada mereka rencana program kerja kami untuk satu bulan ke depan. Kami juga menghabiskan minggu pertama untuk menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan penduduk desa. Karena Pepatah pernah bilang “Di mana bumi dipijak di sana langit dijunjung” memang berlaku saat KKN loh. Aku yang awalnya kalo ketemu orang yang gak dikenal diem aja sama langsung melengos gak ada senyum sama sekali, tapi hal ini ga berlaku saat aku KKN. Setiap ketemu warga atau orang yang ga dikenal, kita harus menegur setidaknya memberi senyuman. Hal ini karena kultur masyarakat desa jauh berbeda dengan kultur masyarakat kota kebanyakan.

Selama

KKN kami juga melakukan tugas utama, yakni mengabdikan ke masyarakat melalui program-program berbagai program kami lakukan mulai dari mengajar di sekolah atau paud, kerja bakti, seminar motivasi untuk anak sekolah dll. Aku sendiri melakukan program mengajar anak-anak Paud Tarbiyatul Aulad bersama ke 5 teman ku 3 perempuan dan dua laki-laki yaitu Syifa (cipa), Syifa (ciput), Irahana, Zidane dan Majid untuk mengajar kami melakukan di hari senin, selasa dan rabu di jam 08.00 – 11.00. Program kami banyak dilakukan di sekolah dasar dan Paud ketimbang di tempat lain. Anak-anak di sini sangat senang dan antusias ketika ada mahasiswa KKN. Biasanya kalo kita lagi jalan-jalan pagi atau sore, anak-anak akan memanggil kita dengan sebutan “Kakak KKN” atau banyak juga yang memanggil nama kita. KKN kami kebetulan di bulan Juli – Agustus, sehingga kami merayakan Hari Kemerdekaan di desa Tipar Raya dengan mengadakan lomba. Lomba-lombanya sangat sederhana seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba tarik tambang, lomba estafet tepung dan karet, lomba panjat pinang dan masih banyak lagi. Meski sederhana, warga disana sangat-sangat senang dan antusias.

Salah satu pengalaman tak terlupakan adalah aku dan teman-teman mengadakan program yang bernama “Saung Pintar” program ini membaca buku bersama anak-anak, mewarnai, berkreasi dengan kertas origami, stik eskrim dan membuat gelang memakai mutiara dan melakukan cap tangan. Anak-anak disana sangat senang dan bersemangat melakukan kegiatan ini. Singkat cerita kegiatan kami sudah selesai, satu bulan penuh sudah kami jalankan kegiatan KKN ini, sedih rasanya meninggalkan desa Tipar Raya. Suasana pagi, siang, sore dan malam yang akan kami sangat rindukan apalagi kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam satu kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, namun selama KKN, kami bersatu walaupun berbeda jurusan dan prodi.

Terima kasih teman-teman KKN 127 (ARYASATYA) semua yang telah kita lakukan bersama selama satu bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama. Kepada warga Desa Tipar Raya, terima kasih banyak atas keramahan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada kami.

“Seuntai Abdi yang Abadi”

Oleh: Kurnia Hamidah

Ada beberapa hal dalam hidup yang hanya datang satu kali. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satunya.

Dalam ruang-ruang kelas yang ada di kampus, saya habiskan waktu untuk belajar. Terfokus pada ilmu yang mengantarkan saya kepada apa yang disebut dengan “cita-cita”, sampai terkadang membuat saya lupa jika manusia itu hidup dengan multi peran. Selain sebagai seorang pelajar, diluar itu saya juga adalah seorang individu dalam masyarakat yang diperlukan perannya untuk sekitar. Terfokus pada tujuan pribadi itu kadang membuat saya lupa bahwa pelajaran tidak hanya selalu di dapat dari ruang kelas.

Bagi saya, KKN punya arti bukan hanya untuk sekedar nilai dengan bobot 4 SKS hitam diatas putih. KKN adalah tempat bagi saya untuk mengabdikan dan belajar menjadi manusia seutuhnya. Setelah selama ini saya telah hidup dengan banyak diberi, maka saatnya kali ini untuk lebih banyak memberi.

Takdir membawa saya tergabung dalam kelompok 127. Dua puluh tiga anak dengan latar belakang dan cara pandang yang berbeda. Kami diamanahi untuk menjalankan tugas mulia di Desa Tipar Raya. Sebuah Desa yang semula terdengar asing namanya, tetapi akan menjadi nama yang tidak pernah tertinggal setiap kali cerita KKN kami digaungkan.

Dari KKN, saya banyak belajar. Dari ramahnya para anak yang selalu kami dapatkan sapaan dan senyumannya setiap kali kami berjumpa, dari ucapan tulus terima kasih yang kami dapat atas segala bentuk besar kecilnya pemberian, dari tiap penyambutan hangat serta uluran bantuan yang diberikan oleh warga, dari kesabaran, kegigihan, dan keringat yang jatuh pada setiap pelaksanaan program kerja, dan dari banyak hal berharga lainnya yang akan kita sadari setelah hari-hari kami berlalu dan terisi dengan berbagai cerita.

Perjalanan kita tidak selalu mudah, tetapi juga tidak selalu rumit. Namun benar adanya jika *“a how to help others can summon immense energy from within”*. KKN selalu punya cerita, dan manis pahitnya tidak menggoyahkan langkah kami untuk menyelesaikan tugas mulia yang sedari awal kami bawa. Manis dan pahitnya cerita KKN akan tetap menjadi sebuah kisah menyenangkan tiap kali saya ceritakan kepada orang tua, teman, dan anak-anak saya kelak. Bahwa kami mendewasa dengan belajar menghadapi berbagai tantangan yang ada dan dalam hidup tidak ada yang lebih indah daripada perasaan peduli dan saling berbelas kasih antar sesama.

Sampai tidak terasa waktu bergulir cepat dan membuat saya perlahan sadar bahwa dari segala macam bentuk pemberian, waktu dan perhatian adalah dua hal yang paling berharga. Karena waktu adalah pemberian yang tidak akan pernah bisa diambil kembali, dan perhatian adalah sebuah ketulusan melalui bentuk aksi peduli.

Awal selalu punya akhir, dan akhir akan menjadi awal untuk hal yang lainnya. Usai sudah pengabdian kami di Desa Tipar Raya, tapi tak akan pernah usai tugas kami sebagai manusia.

Kami berpisah teriring dengan pengharapan kepada Sang Pencipta atas segala jejak langkah, keringat, dan usaha yang kami jalin di Desa Tipar Raya. Pengharapan bahwa aksi kecil yang kini menjadi kenangan dapat memberikan sebuah kebermanfaatn bagi Desa tempat kami

bersinggah. Pemberian dari Desa Tipar Raya adalah ilmu dan pengalaman berharga yang menjadi bekal bagi kami. Bekal yang akan selalu kami bawa tiap kali kami bertemu dengan wajah-wajah baru nantinya, dan bekal yang akan selalu mengiringi, untuk sisa perjalanan panjang kami di bumi.

“Kenangan Abadi di Desa Tipar Raya”

Oleh: Zahna Putri Aprilia

Kuliah kerja nyata atau yang biasa dikenal dengan sebutan KKN merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa semester akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, termasuk saya. Saya mengikuti KKN regular dan mendapatkan kelompok 127 dengan nama Aryasatya yang ditempatkan di salah satu desa di daerah Kabupaten Tangerang tepatnya di Kecamatan Jambe yaitu Desa Tipar Raya. Desa Tipar Raya merupakan suatu desa yang memiliki akses jalan strategis dan masyarakat yang beragam, walaupun pelaksanaan KKN di Desa Tipar Raya hanya dilaksanakan selama 1 bulan namun KKN yang dilakukan berkesan sangat indah dan akan menjadi kenangan abadi.

Pelaksanaan KKN yang saya lakukan dimulai dengan pembukaan di kantor kecamatan bersama beberapa kelompok yang tersebar di desa kecamatan jambe. Setelah pembukaan diresmikan kami kelompok KKN 127 melakukan sosialisasi mengenai program kerja yang nantinya akan dilaksanakan seperti pemasangan kaca cembung untuk warga setempat, pemasangan lampu jalan, pemberian bibit, dan program-program kerja lainnya yang akan disosialisasikan kepada RT, RW, karang taruna, kepala dusun, dan warga setempat serta tidak lupa mengurus perizinan ke beberapa sekolah untuk bekerja sama agar kami 47ias membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hari selanjutnya saya mendapatkan pengalaman baru yaitu mengajar di sebuah MI di daerah Desa Tipar Raya atau biasa disebut dengan MI Al-Hamidiyah, kegiatan belajar mengajar tersebut berjalan dengan 47ias47g selama kurang lebih sebulan dan tentunya memberikan pengalaman yang luar biasa kepada saya tentang bagaimana caranya agar 47ias berinteraksi lebih dekat dengan anak-anak, berbagi ilmu, dan tentunya melatih kesabaran bagaimana menjadi seorang guru. Selain itu

dengan melakukan KKN di Desa Tipar Raya saya tidak hanya mendapatkan pengalaman mengajar tetapi saya juga merasakan bagaimana lelah dan serunya memanen padi di sawah, hal tersebut merupakan suatu hal baru yang saya lakukan selama ini dan akan menjadi pengalaman yang luar biasa yang terus terkenang abadi. KKN juga mengajarkan saya bagaimana caranya berinteraksi secara langsung dengan warga melalui beberapa kegiatan seperti kerja bakti bersama warga, perayaan hari kemerdekaan, perayaan muharam, pengajian ibu-ibu, dan kegiatan-kegiatan lain yang membuat kami menjadi lebih dekat dan terasa berat meninggalkan Desa Tipar Raya.

Terlepas

dari kegiatan program kerja yang kami lakukan, KKN memberikan banyak sekali kenangan baik sebelum, sesaat, dan sesudah program kerja dilakukan. Menurut saya menyatukan 23 orang dalam satu tujuan merupakan hal yang tidak mudah, namun kami kelompok 127 berhasil menggapai semua itu selama 1 bulan. Senang, sedih, kecewa, sudah semua kami rasakan bersama dan tentunya KKN sangat memberikan

banyak manfaat baik ilmu baru ataupun pengalaman baru yang akan bermanfaat di masa yang akan datang dan akan selalu teringat menjadi kenangan abadi di Desa Tipar Raya. Tipar Raya juga merupakan salah satu tempat yang menjadi saksi proses dari pembelajaran kami yaitu kelompok KKN 127 dan akan menjadi tempat tersendiri yang abadi di hati. Terimakasih Aryasatya, terimakasih desa tipar raya, nama kalian akan selalu terkenang menjadi kenangan abadi yang tersimpan di hati.

Kisah KKN Aryasatya

Oleh : Abdul Sahri Wiji Asmoko

Test.. Satu, Dua.. Cek..

Oke..

Bismillahirrahmannirrahim. Mari kita mulai dari hari pertama kedatangan kelompok KKN 127 di Desa Tipar Raya.

Saat matahari terbit di langit desa ini, saya merasa seakan-akan seluruh dunia membuka pintu ke petualangan yang belum pernah saya alami sebelumnya. Desa ini adalah tujuan KKN kelompok Aryasatya atau kelompok 127 UIN Jakarta, dan saya tidak sabar untuk melibatkan diri dalam perubahan positif bagi desa yang saya layani.

Saat saya tiba di sini, saya tidak hanya membawa buku teks dan pengetahuan akademis, tetapi juga semangat untuk belajar dan tumbuh bersama masyarakat setempat. Saya telah dihadapkan pada kehidupan yang jauh berbeda dari kota besar tempat saya tinggal, tetapi saya menerima semua tantangan itu dengan senyuman. Saya memulai dengan memahami kebutuhan masyarakat. Menjalani kehidupan sehari-hari seperti mereka, berbaur dengan penduduk desa, dan mendengarkan cerita mereka. Saya mengalami beberapa pertemuan tidak disengaja, menggali lebih dalam masalah-masalah mereka, dan merencanakan langkah-langkah untuk membantu. Ini bukan hanya tugas saya, tetapi misi Aryasatya.

Saya mengajar anak-anak di sekolah desa, tepatnya di MI Al-Hamidiyah, mengikuti pengajian masyarakat, dan bekerja bersama dengan warga desa untuk mengatasi masalah sederhana yang ada. Selain itu, saya juga belajar banyak hal dari mereka. Saya belajar tentang kegigihan, kesederhanaan, dan kebahagiaan sejati.

Saat hari-hari berlalu, saya tidak hanya melihat perubahan di lingkungan fisik, tetapi juga perubahan dalam hati dan pikiran saya. Saya menjadi lebih peka terhadap masalah sosial dan lingkungan. Saya menjadi lebih peduli dengan orang-orang di sekitar saya.

Tidak ada yang lebih memuaskan daripada melihat senyum di wajah anak-anak yang saya ajar, mendengar terima kasih dari warga desa yang saya bantu, dan merasa bahwa

saya telah memberikan kontribusi positif yang nyata. KKN telah mengubah saya, bukan hanya sebagai mahasiswa, tetapi juga sebagai individu.

Ketika saatnya tiba untuk meninggalkan desa ini, saya pergi dengan hati yang penuh dengan kenangan indah dan harapan untuk mungkin melanjutkan perjuangan saya di tempat lain. KKN telah mengajar saya bahwa saya memiliki peran penting dalam membangun dunia yang lebih baik, dan itu adalah pelajaran yang akan saya bawa selamanya. Terima

kasih Desa Tipar Raya, terima kasih KKN Aryasatya, untuk pengalaman yang akan membentuk saya kedepannya.

Cut!... Siip..

“Jurnal Desa Tipar Raya”

Oleh : Muhamad Haidar

Hari itu dimana, kampus Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan program kuliah kerja nyata untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN yang telah ditentukan. Desa yang akan saya kunjungi bersama ke 22 orang teman saya bernama “Desa Tipar Raya” disana kami akan tinggal selama satu bulan penuh untuk menjalani budaya yang baru ini.

Kami menghabiskan minggu pertama kegiatan kami dengan melakukan survei di sekolah-sekolah dan taman kanak-kanak, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan utama di desa Tipar Raya. Dan kami berkunjung ke rumah kepala desa dan melakukan kunjungan silaturahmi kepada warga desa dan perangkat desa untuk menyampaikan kepada mereka rencana program kerja kami untuk satu bulan ke depan. Kami juga menghabiskan minggu pertama untuk menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan penduduk desa. Karena Pepatah pernah bilang “Di mana bumi dipijak di sana langit dijunjung” memang berlaku saat KKN loh. Aku yang awalnya kalo ketemu orang yang gak dikenal diem aja sama langsung melengos gak ada senyum sama sekali, tapi hal ini ga berlaku saat aku KKN. Setiap ketemu warga atau orang yang ga dikenal, kita harus menegur setidaknya memberi senyuman. Hal ini karena kultur masyarakat desa jauh berbeda dengan kultur masyarakat kota kebanyakan.

Kami

kelompok KKN 127 yang beranggota 23 orang memiliki berbagai latar belakang, pemikiran dan sifat yang berbeda-beda kemudian disatukan untuk menjalankan Misi dan Visi yang mulia dalam Kuliah Kerja Nyata di Desa Tipar Raya. Menjalin hubungan kekeluargaan dalam kelompok KKN dan warga sekitar menjadikan suatu warna yang sangat berharga dalam hidup saya. Tenaga, pikiran dan biaya dicurahkan dalam melaksanakan program kerja yang mulia disamping itu rasa senang, sedih dan bahagia kami rasakan di Kuliah Kerja Nyata ini. Salah satu

Program Kerja yang saya laksanakan dan akan saya kenang adalah mengajar ngaji di TPQ As-Syifa dan TPQ An-Nisa. Banyak anak-anak yang senang ketika saya mengajari mereka dikarenakan “kaka murah senyum” kata anak-anak murid. Bagi saya memberikan kesan kepada anak-anak merupakan salah satu kenangan yang akan terus dikenang hingga dewasa. Selain itu yang akan saya kenang adalah pak Jaro yang

merupakan tokoh masyarakat sekaligus mantan ketua RW 4 yang begitu baik kepada kami dan selalu membantu saat kami meminta bantuan. Selain itu, warung Abah Jaro menjadi tempat pertemuan setiap malam dan perkumpulan pemuda RW 4 dan KKN 127 dalam hubungan dan kerjasama dalam acara panitia HUT RI serta kebetulan ada teman saya juga yang bergabung kelompok pemuda RW 4.

Selama KKN kami juga melakukan tugas utama, yakni mengabdikan ke masyarakat melalui program-program berbagai program kami lakukan mulai dari mengajar di sekolah atau PAUD, kerja bakti, seminar motivasi untuk anak sekolah dll. Anak-anak di sini sangat senang dan antusias ketika ada mahasiswa KKN. Biasanya kalau kita lagi jalan-jalan pagi atau sore, anak-anak akan memanggil kita dengan sebutan "Kakak KKN" atau banyak juga yang memanggil nama kita. KKN kami kebetulan di bulan Juli – Agustus, sehingga kami merayakan Hari Kemerdekaan di desa Tipar Raya dengan mengadakan lomba. Lomba-lombanya sangat sederhana seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba 50ias50 tambang, lomba estafet tepung dan karet, lomba panjat pinang dan masih banyak lagi. Meski sederhana, warga disana sangat-sangat senang dan antusias.

Singkat cerita kegiatan kami sudah selesai, satu bulan penuh sudah kami jalankan kegiatan KKN ini, sedih rasanya meninggalkan desa Tipar Raya. Suasana pagi, siang, sore dan malam yang akan kami sangat rindukan apalagi kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam satu kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, namun selama KKN, kami bersatu walaupun berbeda jurusan dan prodi.

Terima kasih teman-teman KKN 127 (ARYASATYA) semua yang telah kita lakukan bersama selama satu bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama. Kepada warga Desa Tipar Raya, terima kasih banyak atas keramahan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada kami.

New Experience, New World

Oleh: Dinda Kusuma Wardani

Menghabiskan waktu liburan semester dengan melaksanakan KKN terkesan tidak menyenangkan. Rasa khawatir, takut, gelisah datang bersamaan kepada diriku yang terkesan introvert. Aku yang tidak terlalu suka keramaian, tidak bisa menciptakan sebuah obrolan, bahkan jarang berhasil untuk membangun hubungan pertemanan yang baik. Di KKN ini, aku dipaksa untuk bisa melakukan semua itu dengan baik, dipaksa oleh keadaan untuk melawan rasa takut dan khawatir akan kegagalan yang akan datang nantinya. Terlepas dari semua itu, aku tetap bisa menjadi diriku sendiri di dalam kelompok KKNku.

Banyak pengalaman baru yang dilakukan selama KKN. Aku yang tidak pernah mengikuti semua acara yang ada di daerah rumahku tapi disini, di desa Tipar Raya aku mengikuti semua kegiatan yang ada. Mulai dari pengajian, mengajar ngaji, mengajar sekolah, kerja bakti, dan banyak hal lainnya. Hal tersebut mengharuskan aku untuk terus berinteraksi dengan masyarakat. Dan yaaa... Tidak begitu buruk, ternyata aku bisa melakukannya dengan baik. Menikmati setiap alur yang ada, melewati setiap karakter yang berbeda.

Berbicara tentang karakter, inilah tantangan di dalam KKN yang berasal dari internal. Hidup dalam satu rumah dengan banyak teman yang memiliki bermacam-macam karakter membuat aku harus menyesuaikan diri dengan itu semua. Aku harus pandai mengatur nada bicara ketika berbicara dengan temanku yang sangat lembut, aku perlu menegaskan nada bicaraku ketika berbicara dengan temanku yang lebih frontal. Harus siap dengan berbagai perbedaan yang terkadang membuat perselisihan/perbedaan pendapat satu sama lain. Tidak dianjurkan kita dengan teman untuk mengedepankan ego dalam satu masalah. Dan mungkin, banyak temanku juga yang sulit menyesuaikan karakterku yang bisa dibilang moodyan. Hal tersebut sangat menjadi lika liku di KKN yang cukup berkesan.

Dari situ aku banyak belajar, bahwa kita harus dan perlu memahami satu sama lain agar tidak terlibat perselisihan. Bertemu dengan teman yang bisa memahami bagaimana diri kita itu adalah sebuah keberuntungan tersendiri. Dalam menjalankan kegiatan KKN ini, teman cukup berpengaruh dalam setiap kegiatan. Apakah mereka bisa diajak kerja sama atau bagaimana cara bekerja secara tim oleh mereka, itu menjadi tantangan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Selain itu, pengalaman yang sangat berharga yaitu mengajar anak-anak di desa Tipar Raya yang sangat *excited* dengan kedatangan kami semua. Mengajar murid sekolah dasar yang penuh tantangan karena harus full siaga untuk menghadapi keaktifan mereka semua, ditambah murid yang terhitung cukup banyak karena keterbatasan kelas di desa tersebut. Dengan demikian, aku 5liah belajar banyak hal dari mengajar mereka semua. Melatih kesabaran, mengharuskan untuk terus tersenyum dihadapan mereka, harus mengontrol ucapan dan selalu mencontohkan hal-hal baik.

Dengan mengajar murid sekolah dasar, saya bisa memahami sulitnya menghadapi anak kecil dalam jumlah yang banyak. Menjadi seorang guru tentunya harus memiliki kesabaran yang sangat tinggi. Banyak pengalaman baru yang saya rasakan dalam mengajar. Selain mengajar salah satu kegiatan yang berkesan bersama masyarakat adalah kegiatan posyandu. Dimana saya berperan dalam membantu ibu-ibu yang sedang hamil dan ibu-ibu yang memiliki bayi untuk diperiksa oleh ibu bidan. Selain mengetahui teknik posyandu kegiatan tersebut juga mendekatkan kami para mahasiswa dengan warga setempat.

“ Tak Menyeramkan seperti apa yang kupikirkan”

Oleh : Ayi Danillah

Beberapa bulan sebelum KKN di lakukan saya sempat berfikir bahwa kenapa di harus KKN, hingga muncullah nama-nama kelompok yang sudah dibagi oleh pihak PPM. Saya lihat tidak ada satupun yang saya kenal dari 23 orang tersebut, saya sedikit iri beberapa teman saya ada yang kelompoknya bareng sama teman sekelasnya. Namun apa boleh buat saya menerima dengan ikhlas, terbenak di pikiran saya dimana saya akan dipertemukan oleh orang-orang baru yang belum saya kenal sebelumnya, tidak tahu sifatnya bagaimana, karakternya juga bagaimana. Sampai dimana saya beberapa kali tidak menghadiri rapat offline, karena ada beberapa hal lainnya, dan akhirnya saya

bertemu secara langsung dengan mereka, dan merencanakan apa yang dilakukan kedepannya. Setelah itu kami melakukan danusan untuk menambah dana untuk keperluan KKN, saya menjual air mineral, thrifting baju, makanan ringan dan lain-lain. Hingga dimana H-1 keberangkatan saya menitipkan perlengkapan di kost teman saya dan diadakan rapat terakhir untuk membicarakan keberangkatan. Disinilah saya merasa teman-teman saya ini baik dan super asik. Singkat cerita sudah berada di tempat KKN awal tinggal di tempat baru pastinya perlu adaptasi, malam pertama hingga beberapa hari selanjutnya saya menempati rumah tersebut saya tidak 52ias tidur dengan nyenyak, saya selalu bangun tengah malam. Tidak ada kejadian apa-apa namun seperti itu saya juga tidak tahu kenapa. Sampai saya minum antimo agar saya bisa tidur dengan nyenyak, karena saya benar-bener tidak tidur pada awal-awal tinggal disana.

Meski selama ini kita harus antri untuk mandi, ada saja hal yang membuat kami sedikit kesal tapi kami melakukannya untuk bersenang-senang dan menganggapnya sebagai salah satu pelajaran hidup. Pada awalnya setiap hari bagiku terasa sangat panjang, yang ada di benakku adalah “kapan kegiatan ini akan berakhir”. Selanjutnya saya berbelanja dengan teman saya untuk memasak besok, setiap tiga hari saya dan teman saya memikirkan menu apa yang besok bisa dimasak oleh petugas piket harian. Sampai sudah bingungnya saya mencari resep masakan di sosial media hehehe. Singkat cerita saya sudah mulai terbiasa melakukan tugas seperti bersih-bersih jalanan setiap minggu pagi, mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di madrasah Ibtidaiyah Al- Hamidiyah dimana anak anak disini baik, nurut dan sopan. Melakukan tugas yaitu menjaga posko dimana setiap harinya anak anak datang ke posko untuk mengerjakan tugas sekolah dan bermain bersama kakak- kakak. Dan juga melakukan tugas mengajar ngaji di salah satu TPQ yang ada di desa tersebut. Dan saya juga sekali mengajar di salah satu paud yaitu PAUD Tiara Wijaya. Saya melakukan semuanya dengan baik dan dengan hati yang gembira, karena disana terdapat anak anak yang sangat lucu dan baik, sehingga saya senang melakukan hal itu. Dan mengikuti kegiatan yaitu pengajian ibu-ibu. Singkat cerita saya menjadi penanggung jawab penanaman bibit, saya dan rekan saya berkunjung ke kepala desa untuk melakukan simbolis pemberian bibit tanaman untuk dibagikan ke warga sekitar desa Tipar Raya.

Banyak kegiatan yang sudah dilewati yang sudah menjadi rutinitas sehari-hari, hingga dimana perayaan HUT RI pun tiba. Kami terbagi menjadi 2 kelompok untuk mengadakan kegiatan acara perlombaan di setiap RW. Kami Mengadakan banyak perlombaan yang bisa di ikuti oleh anak-anak, ibu-ibu, maupun bapak bapak. Singkat cerita saya mengikuti anak lelaki untuk melakukan kegiatan pemasangan kaca cembung dan lampu jalan. Di sela sela pemasangan lampu jalan kami membuat konten Jurnal Aryasatya yang dimana itu merupakan hal yang sangat lucu. Singkat cerita saya dan teman saya menjadi penanggung jawab dalam acara festival muharram. Acara tersebut diselenggarakan di salah satu TPQ yang ada di desa Tipar Raya yaitu TPQ As-Syifa, di dalam acara ini saya dan teman saya mengadakan perlombaan seperti adzan, tahfidz, nyanyi religi, mewarnai kaligrafi dan fashion show. Anak- anak yang mengikuti acara ini sangat gembira. Didalam satu hari itu kami menyelesaikan acara festival muharram dengan baik dan meriah. Di malam terakhir kami mengadakan acara

bakar-bakar guna untuk menjadikan momentum terakhir yang dilakukan di tempat tinggal anak laki-laki, disini kami bakar-bakar makan bersama, bernyanyi dan melakukan kegiatan terakhir di malam yang indah ini. Sampai dimana semua sudah selesai dimana kegiatan sudah semua dilakukan suka, duka yang sudah kita lewati bersama. Senang sekaligus sedih, Senang karena kewajiban pengabdian masyarakat kami telah berakhir dan sayangnya pada saat yang bersamaan karena pertemuan kami berakhir setelah sebulan. Kami membereskan semua barang pribadi dan rumah yang sudah kami tempati satu bulan, sampai dimana hari penutupan tiba, kegiatan itu dilaksanakan di gedung ibu-ibu PKK. Kami melaksanakan acara penutupan dengan baik. Dan sesampainya di tempat tinggal kami menangis bersama dengan teman perempuan yang lain dan akan berpisah pada saat itu juga. Kami berpamitan ke warga di sekitar tempat tinggal kami. Terimakasih untuk semuanya kisah yang selalu diingat. Ingat betapa khawatirnya saya pertama kali lihat nama dan lokasi grup diberikan. Hari pertama saya tidak bisa tidur. Selalu ingat bagaimana kami harus berkomunikasi dengan setiap warga, anak-anak, siswa dan guru yang kita temui, ingat bagaimana kita menyelesaikan masalah di setiap pertemuan. Sebelum tidur lempar-lemparan bantal, ada yang memasak mie dan memasak air untuk seduh susu. Bakal terus ingat kami antri mau ke toilet kadang bau. Jajan bareng, bercanda bareng dan lain yang sudah kita lewati. Terimakasih untuk semua anggota Aryasatya yang sudah membuat saya merasa nyaman di kelompok ini, terimakasih atas candaan yang membuat saya tertawa bahagia setiap harinya. Dan Terima kasih warga Tipar yang sudah menerima kami dengan hangat.

“KKN dan Kenangannya”

Oleh : Evi Sopyanti

KKN, Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan yang sudah saya tunggu kedatangannya bahkan sejak SMA. Yang tidak saya bayangkan, kelompok KKN di UIN Jakarta ini dicampur dengan mahasiswa fakultas lainnya. Risah hati ini kala mengetahui bahwa kami akan diacak dan digabungkan hanya satu orang per program studi. Sebagai orang yang cukup sulit berbaur dengan orang lain, hal ini tentu menjadi kerisauan yang mengganjal hati. Kerisauan ini mengganjal dan mengaduk-aduk perasaan saya hingga kafe Basecamp mempertemukan kami.

Sore itu hujan lebat menghampiri, kugunakan jas hujan hijau yang berada di dalam jok motor. Perasaan menanti pertemuan pertama kami, membuat saya melakukan hal bodoh. Ketakutan akan keterlambatan membuat saya menerobos hujan yang cukup deras tanpa mengecek keadaan lainnya. Ternyata, handphone saya terkena air! Handphone yang menemani saya sejak SMA itu mati tak berdaya mengiringi kegugupan saya yang akan menemui orang-orang baru. Dengan berat hati saya lanjutkan kaki menaiki tangga-tangga kafe Basecamp yang cukup menggelitik hati, ternyata tangganya sangat curam! Ternyata, percakapan di sore hari itu setidaknya membuat saya senang mendapatkan anggota kelompok Aryasatya sebagai partner untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir sebagai seorang mahasiswa di UIN Jakarta. Bertemu dengan teman baru yang ternyata nantinya akan terasa seperti keluarga baru. Keluarga yang kenangan-kenangan indahny akan senantiasa

terkenang. Desa Tipar Raya adalah tempat yang telah ditetapkan Tuhan untuk saya dan teman-teman mengabdikan. Tiba-tiba terlintas dalam labirin kenangan, survei pertama yang berkesan. Kunjungan pertama kami ke Desa Tipar Raya yang 30 hari nantinya akan kami jadikan tempat belajar, cukup menyenangkan.

Mencari lokasi kantor desa menggunakan google maps, kami cukup kesulitan mengingat daerah tersebut belum pernah didatangi oleh seluruh anggota kami. Namun itulah bagian terserunya. Mencari kesana-kemari lokasi yang sangat tidak familiar, lokasi baru yang pada akhirnya menjadi bagian dari salah satu kenangan terindah di hidup saya.

Minggu ke minggu berlalu, hari-hari terlewati. Bahkan jam detik berlalu mengantarkan saya ke hari-hari indah itu. 30 hari yang tidak terasa hanya lewat menjadi kenangan yang tersisa. Saya ingat hari-hari itu. Kalaupun kenangan-kenangan tersebut perlu ditulis, tidak cukuplah kata-kata untuk mengungkapkannya. Tapi saya ingat sesuatu yang cukup membekas. Pagi hari yang cukup riuh adalah suasana yang menemani kami beradaptasi di tempat baru. Tipar Raya, Kecamatan Jame adalah tempat dimana saya akan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 30 hari. Tepatnya tanggal 24 Juli 2023 kami anggota KKN tiba di Desa Tipar Raya. Setibanya kami di rumah singgah selama 30 hari ini kami melakukan bersih bersih rumah dan memasuki barang barang yang kami bawa. Setelah rumah rapih dan barang sudah aman kami melakukan pembacaan tahlil di rumah tersebut. Berharap mendapatkan keamanan dan kenyamanan selama tinggal di rumah tersebut.

Hari kedua kami di Desa Tipar Raya kami melakukan sosialisasi ke warga dan beberapa sekolah yang ada di Desa tersebut. Sosialisasi tersebut dilakukan agar kami saling mengenal dan mengetahui kondisi Desa Tipar Raya dan sekitarnya. Salah satu sekolah yang kami datangi adalah MI Al Hamidiyah, bermula dari ikut upacara di sekolah tersebut kami melakukan sosialisasi. Setelah selesai upacara kami bergegas untuk ke kantor guru bertemu kepala sekolah MI yaitu Bu Munawaroh dan ada beberapa guru lain juga. Disana kami disambut dengan hangat oleh guru guru MI Al Hamidiyah, kira kira 30 menit kami ngobrol santai tentang sekolah Al Hamidiyah. Disana kami juga meminta izin agar ikut andil dalam proses belajar mengajar di MI Al Hamidiyah dan alhamdulillah kami diberi izin oleh kepala sekolah dan guru – guru disana. Kebetulan saya mengambil kelas 2 untuk diajarkan Bahasa Inggris. Untuk proses mengajar saya ditemani Ega dan Nia yang mana mereka adalah anggota KKN juga. Selang beberapa hari dari kami sosialisasi, kami memulai mengajar di MI Al Hamidiyah, saya dan teman teman mulai memasuki kelas yang sudah dipilih masing masing, kelas 2 adalah kelas yang telah saya tetapkan untuk mengajar. Di kelas 2 saya mengajar cara membaca dengan Bahasa Inggris, dengan memulai Meng – eja dalam Bahasa Inggris. Adik adik di kelas 2 sangat antusias kedatangan mahasiswa yang mengajar dikelasnya, mereka sangat senang dan ceria menyambut kami. Selain megajar di MI Al Hamidiyah kami juga berkesempatan mengajar di TPQ As Syifa, disana kami mengajar membaca iqro dan al – qur’an, qoriah, dan menulis do’a harian.

Selain proses belajar mengajar disana juga kami menjalankan beberapa Program Kerja (Proker) diantaranya itu kami membuat seminar di sekolah, pemasangan kaca cembung dan lampu jalan di beberapa titik yang diperlukan. Lalu ada proker yang kami tunggu tunggu yaitu

menjadi panitia 17 Agustus. Bicara tentang panitia 17 Agustus, kebetulan saya kebagian menjadi panitia di rt 04, warga disana sangat kompak dan antusias menjalani lomba yang telah kami buat, diantara lombanya adalah balap karung, makan kerupuk, tarik tambang, joget balon, oper tepung, dan masing banyak yang lainnya. Saat proses dekorasi kami dibantu para pemuda rt 04 dan saat proses lomba juga kami dibantu bapak bapak dan ibu ibu untuk meramaikan lomba. Tak terasa kami sudah di akhir KKN, berat rasanya meninggalkan sejuta kenangan di desa Tipar Raya. Sudah tidak lagi mendengar teriakan sapaan dari adik adik Tipar Raya, yang biasa menyapa kami “kakakkkk”. Sudah tidak ada lagi sapaan dari warga setempat yang menyapa dengan kalimat “mau kemana nengg?”. Berat rasanya hati ini meninggalkan itu semua, namun apalah daya tangan tak sampai untuk tetapkan itu semua selalu terjaga, selamat tinggal Desa Tipar Raya.

“Kebersamaan di sebuah desa emas yang penuh kenangan”

Oleh : Acep Sahal Mahfud

Desa Tipar Raya adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Tipar Raya disebut juga dengan “desa emas” yang memiliki tanah kuning. Maksud dari tanah kuning adalah tanah yang subur, dan banyak pepohonan serta perkebunan. Perjalanan saya dimulai dari tanggal 24 Juli hingga 25 Agustus 2023. Ketika saya memulai sebuah petualangan di desa Tipar Raya, saya merasakan kehangatan yang diselimuti kekaguman serta masyarakat yang sangat amat ramah.

24 Juli 2023 saya beranjakan kaki dari rumah menuju desa Tipar Raya bersama rekan rekan saya. Setelah sesampainya di sana kami disambut dengan ramah dan santun, sehingga hati kami sangat senang. Oleh karena itu, kami sangat amat merasa nyaman ketika menjalankan tugas kami yaitu “KKN”. Kami ditugaskan dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa Tipar Raya. Kami sangat amat bersyukur ditempatkan di desa Tipar Raya, keberagaman agama dan budayanya yang sangat terkesan dan membuat kami kagum. Kami

beranggotakan 23 orang, hari demi hari kami lalui bersama dengan senang hati yang ikhlas. Kegiatan sehari hari kami tidak jauh dari bersosialisasi dengan masyarakat desa Tipar Raya, banyak pelajaran yang kami dapatkan dari desa emas tersebut, mulai dari keberagaman budaya, agama, dll. Banyak masyarakat yang antusias dengan kedatangan kami, termasuk kepala desa, kepala dusun, RW maupun RT. Di sana kami banyak berbincang-bincang terkait tanah emas tersebut, kami membahas keseharian masyarakat di sana, mulai dari mata pencaharian, adat istiadat, budaya, dll.

Di sana, kegiatan kami tidak hanya bersosialisasi dengan masyarakat saja, kami juga banyak bersosialisasi ke sekolah ataupun TPQ. Kami mengajar di beberapa sekolah. PAUD, dan Madrasah Ibtidaiyah, serta TPQ yang berada di desa Tipar Raya. Madrasah Ibtidaiyah Al Hamidiyah adalah sekolah tingkat dasar yang dibangun oleh yayasan Al Hamidiyah. Saya mengajar di kls 3 Madrasah Ibtidaiyah Al Hamidiyah. Banyak pelajaran yang saya dapatkan di sana, tidak lupa pula antusias dari siswa dan siswi yang menyambut kami dengan senang hati. Untuk memeriahkan salah satu acara di

sana yaitu dengan diadakannya perlombaan 17 Agustus/HUT RI yang ke 78. Kami bekerjasama dengan Karang Taruna di Desa Tipar Raya untuk memeriahkan acara perlombaan 17 Agustus/HUT RI yang ke 78. Cabang perlombaan yang kami adakan tentunya sangat banyak, mulai dari anak-anak hingga dewasa, salah satu cabang perlombaan yang kami adakan yaitu panjat pinang, masyarakat sangat antusias dengan diadakannya perlombaan tersebut, banyak masyarakat Desa Tipar Raya yang melihat/menonton perlombaan tersebut hingga akhir.

Kelompok KKN 127 tidaklah sempurna, karena dalam kegiatan apapun pasti ada kekurangan, apalagi dengan banyaknya karakter anggota KKN 127 yang berbeda-beda. Namun, kami dapat membentuk kompak walaupun dengan adanya beberapa catatan yang harus kami perbaiki. Saling mengalah, memberikan argumen/pendapat, membantu sesama, dan mengesampingkan keegoisan masing-masing. Akhir dalam KKN ini Alhamdulillah kami telah berhasil menjalankan tugas kami dengan baik dan berjalan dengan, serta sangat diterima oleh masyarakat Desa Tipar Raya.

Sukses Isi Dua

Oleh : Juliana Hartanti

Salam, halo perkenalkan saya Juliana Hartanti yang akrab dipanggil Juli. Saya adalah seorang mahasiswa yang memiliki kesempatan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 2023 di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.

Saya tergabung dalam kelompok 127 dengan nama "ARYASATYA" nama yang sangat bagus dan terdengar gagah, bukan? Aryasatya memiliki arti kemuliaan, dimana kami berharap dapat memberikan dampak kemuliaan yang baik bagi warga desa sekitar serta untuk anggota 127 dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan bijak dan mulia sesuai dengan arti nama Aryasatya itu sendiri. Jumlah anggota kelompok 127 sebanyak 23 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan.

Tipar Raya adalah desa yang berada di pusat kecamatan Jambe, kabupaten Tangerang, Banten. Desa Tipar Raya terbagi menjadi Tipar Kongsu, Tipar Kaler, Tipar Madrasah, Tipar Masjid, dan Tipar Pojok. Adapun jarak antara Desa Tipar Raya dengan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta adalah kurang lebih 45km dengan waktu tempuh kurang lebih 1,5 jam dengan kendaraan bermotor. Saat pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Tipar Raya, tepatnya saat survei lokasi ke 2 saya kagum dengan desa ini, suasananya masih sangat asri, masih banyak dijumpai pepohonan rindang dan area persawahan sebab alangkah bosannya menyaksikan kemacetan yang terjadi di kota setiap hari. Kemudian saya bergumam dalam hati "bisakah saya tinggal disini selama satu bulan? Bisakah saya bersosialisasi dengan warga sekitar? Dan bisakah saya tinggal bersama dengan orang-orang yang baru saya kenal?".

Hari itu pun datang, dimana saya harus melaksanakan tugas KKN ke Desa Tipar Raya. Meninggalkan rumah, meninggalkan orang tua, meninggalkan aktivitas harian yang selalu saya ulang setiap harinya. Jelas, rasanya sangat berat bagi saya. Terlebih saya tidak pernah jauh dari orang tua dalam jangka waktu yang lumayan lama. Satu minggu pertama rasanya waktu berjalan begitu lambat mungkin karena saya merasa belum begitu cocok dengan

teman-teman, saya masih teringat rumah dan masih perlu beradaptasi lagi. Di minggu pertama juga, saya dan anggota KKN lainnya mendatangi rumah tokoh masyarakat seperti Kadus, RW, dan Kyai dengan tujuan bersilaturahmi, membangun hubungan yang baik dengan warga serta kami juga memberitahu mengenai program kerja apa saja yang akan kami realisasikan di Desa Tipar Raya.

Di desa ini banyak sekali anak-anak, senang rasanya tiap pergi keluar atau sedang ada kegiatan, anak-anak selalu menyapa dan memanggil kakak-kakak anggota 127 dari kejauhan dengan suara lantang mereka “Kakak,.. kakak” “Kak Juli!!!”. Layaknya artis yang dijumpai fans. Anak-anak sangat menerima kehadiran kami di desa ini, maka dengan begitu kami buat salah satu Program kerja yang sasaran utamanya adalah anak-anak. Program tersebut adalah Saung Pintar yang berfokus untuk meningkatkan literasi membaca pada anak serta diselipkan kegiatan berkreasi seperti, membuat kreasi dari stik es krim, membuat gelang atau cincin dari manik-manik, dan mewarnai. Sehingga dengan adanya Saung Pintar ini diharapkan literasi membaca anak meningkat dan anak dapat bebas berekspresi, gembira serta menambah pengetahuan secara berkelanjutan.

Memasuki minggu kedua dan ketiga, semuanya terasa menyenangkan meski dengan segala kepadatan yang ada. Saya juga mulai terbiasa dengan semua sifat dan karakter 22 anggota Aryasatya yang berbeda-beda, mulai terbiasa masak dalam jumlah banyak, mulai terbiasa bonceng empat kalau mau pergi prokeran, mulai terbiasa kalau mau mandi awal berarti bangunnya juga harus lebih awal biar tidak antre panjang, dan mulai terbiasa mandi dengan air berbau karat yang setiap malam septictanknya juga meluap. Meski begitu saya senang berada di tempat ini, warganya ramah, terbuka, sangat baik dan mau membantu demi berjalannya proker kami. Beberapa kali juga kami diundang dalam acara besanan yang ada di desa, seru! Walaupun rangkaian acaranya sama seperti biasanya tapi, ada feel-feel yang saya rasa berbeda dari tempat lainnya.

Pada puncak acara yaitu perayaan kemerdekaan RI, kami terbagi menjadi 2 tim. Tim pertama di RW 05 dan Tim kedua di RW 04. Saya bergabung pada tim RW 04 yang bekerjasama bersama para pemuda RW 04 untuk acara perlombaan yang akan diadakan tepat disebelah kontrakan perempuan yaitu di Tipar Pojok. Saat acara berlangsung saya merasakan rasanya benar-benar berbaur dengan warga desa, ada perasaan senang dan terharu karena bisa diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Selesai acara, kami masak dan makan bersama para pemuda RW 04.

Minggu-minggu terakhir rasanya sedih ketika mengingat hari perpisahan sebentar lagi datang. Maka dari itu, di minggu terakhir saya berusaha untuk memaksimalkan kontribusi saya untuk desa ini dan untuk kelompok 127, menikmati momen-momen yang ada bersama teman-teman Aryasatya. Dan, Pada akhirnya hari perpisahan itu datang.

Dear, Aryasatya.

Tiga puluh hari sudah kita lalui bersama, canda, tawa, dan segala drama yang ada. Terimakasih ya, sudah menerima saya sebagai bagian dari Aryasatya dengan baik. Kini, tiba saat yang pahit namun tak terelakkan, saat kita harus berpisah setelah

mengarungi berbagai petualangan dan tantangan bersama. Sebagai tim, kita telah menjalani begitu banyak momen tak terlupakan. Jajan es kul-kul, capcin favorit di samping Alfamart, Alun-alun Tigaraksa, ngantri kamar mandi tapi diselak hehe dan masih banyak lagi kisah yang tidak bisa ditulis dalam lembar ini. Dari hari-hari awal ketika kita pertama kali bertemu dan kemudian bersatu dalam satu atap, sampai saat-saat di mana kita menghadapi kesulitan dan berhasil mengatasi hambatan bersama-sama. Bagi saya, setiap anggota memiliki peran penting dalam perjalanan ini, dan semangat kolaborasi yang kita miliki telah membawa kita berhasil menuntaskan pengabdian kita pada masyarakat.

Namun, inilah hidup. *People come and go*. Walaupun kita telah berpisah, mari kita ingat bahwa setiap langkah yang kita ambil bersama telah membentuk siapa kita saat ini. Pengalaman KKN ini bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi tentang perjalanan yang kita tempuh bersama. Untuk Rumi, Sahal, dan Sahri. Terima kasih ya sudah berbagi cerita. Malam itu akan jadi salah satu pengalaman yang tak terlupakan dari bagian KKN ini, semoga next time kita bisa pergi bareng lagi tapi bukan untuk beli bahan proker! Hehehehehe *puk puk*

Semoga sukses selalu menyertai setiap langkah kita dan semoga kita semua bisa meraih impian-impian kita dengan gemilang. Terima kasih, Desa Tipar Raya untuk semua kenangan manis yang tidak akan terlupakan. Terima kasih Abah Jaro Udin dan keluarga semoga senantiasa sehat, panjang umur.

Terima kasih, Aryasatya. Sampai jumpa lagi di persimpangan jalan lain dalam hidup kita. Jangan ragu untuk menjaga komunikasi dan berbagi perkembangan kita masing-masing, yaa! Nomorku masih yang sama ><

KISAH KASIH TIPAR RAYA

Oleh: Syifa Salsabila Fathika

Pengabdian merupakan suatu hal yang tidak asing dibenakku, tetapi memiliki kesan yang sedikit membuatku khawatir. Khawatir apakah pengabdian yang diberikan dapat sesuai dan berguna bagi masyarakat yang di abdi, apakah pengabdianku akan bermakna bagi mereka yang kujumpai, dan apakah aku menjadi salah satu yang dikenang setelah masa pengabdianku. Banyaknya kekhawatiran itu membuatku takut, resah, dan tidak percaya diri. Karena aku yang belum memiliki pengalaman banyak, perlu memberikan suatu kebermanfaatn bagi masyarakat yang akan kuabdi. Namun, Tipar Raya berhasil mematahkan stigma akan segala kekhawatiranku. Tidak ada rasa berat sekalipun yang terlintas dipikiranku, dari situlah rasa nyaman dalam pengabdian sungguh tertanam dibenakku.

Tipar Raya, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa yang sering kali dijadikan lokasi untuk melaksanakan kewajiban Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Desa yang dapat dikatakan sudah lumayan maju dalam perekonomian, tata letak desa, interaksi antar masyarakat desa, dan lain sebagainya. Desa yang memiliki prasarana yang baik akan pendidikannya, mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan sekolah dasar hingga menengah atas, hingga pendidikan tambahan seperti belajar mengaji dan

lain sebagainya. Dapat dibayangkan seberapa baik desa ini sudah mengembangkan daerahnya.

Rasa khawatir saat mengetahui seberapa berkembangnya desa ini, pasti ada. Berusaha melakukan kunjungan untuk mengetahui hal apa yang 59ias kami kontribusikan, sudah dilakukan. Banyaknya persiapan yang dilakukan aku dan kelompokku membuat kami perlahan dapat menghilangkan sedikit demi sedikit rasa khawatir kami. Karena timbulnya rasa percaya diri untuk dapat memberikan jejak yang baik dalam melakukan pengabdian untuk satu bulan kedepan. Kami timbulkan rasa dan jiwa tanggung jawab kami dalam melakukan pengabdian untuk mendapatkan hasil terbaik Ketika kami meninggalkan Desa Tipar Raya.

Persiapan demi persiapan berlalu, tibalah hari dimana kami harus memulai masa pengabdian kami. Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, merupakan hari keberangkatan kami untuk mempersiapkan segala keperluan yang mulai akan dieksekusi dalam beberapa hari kedepan. Banyaknya cerita dalam perjalanan membuat kami semangat dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Segala keberanian kami genggam demi meningkatkan rasa kepercayaan dirian kami untuk dapat membawa suatu dampak baik ke desa yang akan kami abdi.

Setelah melakukan pembukaan di Kecamatan Jambe, semua ambisi terasa terkumpul dan menjadi suatu tanda siap dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan minggu pertama pun dimulai dengan melakukan sosialisasi ke masyarakat Desa Tipar Raya. Warga desa menyambut kami dengan penuh kehangatan, hal ini menjadi suatu pertanda baik bagi kami untuk dapat melakukan sosialisasi mengenai program-program kerja kami. Senyuman dan tawa dari anak-anak desa membuat kami semangat untuk mendekati diri kepada mereka. Sosialisasi berjalan dengan baik, program sudah tersampaikan ke warga setempat disambut dengan keramahan desa. Minggu pertama merupakan fase adaptasi kami sebagai mahasiswa terhadap warga, tempat tinggal, daerah sekitar, bahkan adaptasi antar mahasiswa terhadap sifat dan karakter masing-masing. Kegiatan demi kegiatan berlalu, rutinitas kegiatan warga mulai kami ikuti, seperti pengajian rutin, kerja bakti, dan lain sebagainya.

Berlanjut di minggu kedua, program kerja lain mulai berjalan. Seperti mengajar sekolah, mengajar PAUD, mengajar mengaji serta menjaga posko. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok mengajar, ada yang mengajar ke sekolah adapun ke PAUD. Disini kami berusaha untuk dapat membawakan ilmu pengetahuan dengan cara belajar yang efektif. Karena termasuk baru, pastinya kami melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada seluruh siswa atau murid sekolah dasar ataupun PAUD. Kebetulan saya ditugaskan untuk mengajar PAUD, suatu hal yang menantang bagi saya dalam membantu guru untuk mengajar anak-anak PAUD. Karakter anak yang berbeda dengan pemahaman anak-anak yang terhitung baru membuat saya serta teman-teman yang lain perlu mengeluarkan yang lebih untuk membuat anak-anak PAUD nyaman dan mau terbuka dengan kami. Selain mengajar PAUD, saya ditugaskan juga untuk mengajar ngaji anak-anak diwaktu malam setelah isya. Disana kami banyak beradaptasi dengan anak-anak desa, karena tempat mengaji terletak tidak jauh dari posko. Kami turut senang melihat antusiasme anak-anak saat kami mulai mengajar, konsistensi dan ketertiban dalam belajar

membantu kami lebih mudah dalam mengajar mereka.

Pada minggu ketiga, rutinitas mengajarpun tetap ada, yang berbeda adalah saya memiliki program kerja seminar ke SDN Jame 1. Memberikan materi mengenai peningkatan motivasi belajar untuk siswa kelas 6, merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk dilalui. Persiapan seminar yang terhitung cepat, dengan hasil penyampaian yang maksimal membuat saya rekan saya Nia sebagai salah satu penanggung jawab cukup puas dengan hasil seminar yang kami jalankan. Siswa sangat bersemangat selama mengikuti rangkaian acara, sebab banyaknya hadiah yang diberikan selama seminar berlangsung. Selain itu, kami juga melakukan program besar kami yaitu dalam menyambut 17 Agustus di Desa Tipar Raya. Kami ditugaskan menjadi panitia perlombaan dengan seluruh peserta dari warga, kami juga ikut berkontribusi dalam memeriahkan acara serta hadiah perlombaan warga Desa Tipar Raya. Warga terlihat sangat terbantu dan turut senang dengan kontribusi kami dalam menyambut perayaan Kemerdekaan Indonesia.

Setelah beberapa minggu kami lalui, sangat tidak terasa kami sampai diminggu terakhir. Mulai timbul lah rasa sedih dan senang. Sedih karena mengingat waktu yang tinggal sebentar, menghabiskan kesempatan bersama warga sekitar serta teman kelompok. Senang karena sudah melaksanakan berbagai program kerja, baik yang tidak terlihat hasilnya hingga terlihat. Sembari menjalankan program diminggu terakhir, mulai terbayang hal-hal yang telah kami lakukan dimasa awal kami menginjakkan kaki di Desa Tipar Raya. Rasa khawatir, malu, takut, ternyata semuanya berlalu dan segala stigma terutama khawatir mengecewakan semuanya berganti, karena hangatnya sambutan dari para warga. Mulailah warga bertanya mengenai tanggal kepulangan kami, rasanya berat untuk menjawab pertanyaan tersebut karena semakin teringat waktu kita sudah tidak banyak. Namun, kami tetap menghadapinya serta tetap memaksimalkan seluruh kemampuan yang kami miliki diminggu terakhir, termasuk memberikan kontribusi beberapa asset yang kami tinggalkan untuk warga desa.

Tibalah hari penutupan, dengan persiapan yang tidak banyak kami harus melepas rasa kesedihan sembari tetap menjalankan penutupan kami di Desa Tipar Raya, dengan dihadiri orang-orang penting serta Kepala Desa Tipar Raya. Dilakukannya presentasi mengenai program yang telah dilakukan, program yang terlaksana ataupun tidak terlaksana beserta alasannya yang disampaikan langsung oleh ketua kelompok kami.

Terima kasih Tipar Raya, atas segala kisah dan kasih yang diberikan secara langsung atau yang hanya terasa dan berbekas untuk diri kami masing-masing. Suatu anugerah dapat mengabdikan di Desa Tipar Raya. Belajar mengenai rutinitas, ikut berkontribusi, hingga bertukar cerita merupakan hal yang sulit didapatkan ditempat lain, tetapi kami telah mendapatkannya di sini. Terima kasih telah mengajarkan arti ikhlas, memahami perbedaan, dan banyak pelajaran yang tidak kami dapatkan diluar. Keramahan, antusias, kepedulian, semuanya akan terkenang dalam diri kami anggota KKN 127 Aryasatya, kami berharap yang telah kami berikan dapat menjadi suatu kebermanfaatannya yang dapat berlanjut untuk beberapa waktu kedepan.

Untuk Aryasatya, terima kasih atas segala kontribusi yang telah diberikan

selama kegiatan KKN. Serta banyaknya pembelajaran mengenai pemahan antara satu dan yang lain. Dituntut untuk dapat bekerjasama dengan karakter yang beragam di waktu yang terbatas merupakan hal yang cukup mustahil. Namun, kita dapat membuktikan kepada seluruh masyarakat desa bahwa kehadiran kita ternyata membawa berbagai kenangan untuk mereka dan untuk kita sendiri.

Kehangatan Tipar Raya

Oleh : Firman Rahmatullah

Ketika pengumuman lokasi KKN dari PPM terbit. Kelompok 127 ditempatkan di Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, sebuah kecamatan yang tidak jauh dari rumah tercinta saya di Kecamatan Tigaraksa, saya sedikit terkejut karena dekat hanya 15 menit dari rumah saya. Budaya, Tradisi dan Bahasa tidak jauh beda dari tempat tinggal saya, serta banyak teman-teman dari alumni Madrasah Aliyah yang rumahnya di Desa Tipar Raya, sehingga bagi saya Desa Tipar Raya bagaikan desa sendiri.

KKN

menjadi tempat wadah bagi mahasiswa untuk mengambil peran kepada masyarakat dalam berkontribusi pada desa yang kami tempati. Pelaksanaan KKN di Desa Tipar Raya memberikan banyak pengalaman, warna dan pembelajaran bagi diri saya. Desa Tipar Raya berada di Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang yang memiliki luas wilayah sekitar 210 hektar. Kami ditempatkan dan difokuskan di Rw 4 yang terdiri dari tiga RT dan RW 5 yang terdiri dari dua RT. Desa Tipar Raya memiliki potensi untuk menjadi desa yang lebih maju dengan didukung menjadi tempat pusat pemerintahan Kecamatan Jambe. Terlebih lagi Desa Tipar Raya cukup dekat dari pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang sekitar 6 Km. Warga Desa Tipar Raya mayoritas beragama Islam dengan dilihat terdapat sarana ibadah seperti Masjid, Sekolah, Pondok Pesantren, TPQ dan perkantoran kecamatan dan desa. Selain itu desa Tipar Raya memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah dilihat dari banyaknya persawahan dan perkebunan, disamping itu Sumber daya Manusia kalangan pemuda banyak yang bekerja di Pabrik daerah Kabupaten Tangerang sekitaran Cikupa dan Balaraja sedangkan kalangan orang tua banyak yang bertani dan pengrajin.

Kami kelompok KKN 127 yang beranggota 23 orang memiliki berbagai latar belakang, pemikiran dan sifat yang berbeda-beda kemudian disatukan untuk menjalankan Misi dan Visi yang mulia dalam Kuliah Kerja Nyata di Desa Tipar Raya. Menjalani hubungan kekeluargaan dalam kelompok KKN dan warga sekitar menjadikan suatu warna yang sangat berharga dalam hidup saya. Tenaga, pikiran dan biaya dicurahkan dalam melaksanakan program kerja yang mulia disamping itu rasa senang, sedih dan bahagia kami rasakan di Kuliah Kerja Nyata ini.

Salah satu Program Kerja yang saya laksanakan dan akan saya kenang adalah mengajar ngaji di TPQ As-Syifa dan TPQ An-Nisa. Banyak anak-anak yang senang ketika saya mengajar mereka dikarenakan “kaka murah senyum” kata anak-anak murid. Bagi saya memberikan kesan kepada anak-anak merupakan salah satu kenangan yang akan terus dikenang hingga dewasa. Selain itu yang akan saya kenang adalah pak Jaro yang merupakan tokoh masyarakat sekaligus mantan ketua RW 4 yang begitu baik kepada kami dan selalu membantu saat

kami meminta bantuan. Selain itu, warung Abah Jaro menjadi tempat pertemuan setiap malam dan perkumpulan pemuda pemuda RW 4 dan KKN 127 dalam hubungan dan kerjasama dalam acara panitia HUT RI serta kebetulan ada teman saya juga yang bergabung kelompok pemuda RW 4.

Bagi saya KKN tahun ini sangat menyenangkan, Reunion dan mempertambah persausaraan dengan warga dan pemuda di desa Tipar Raya. Sehat – sehat selalu warga Tipar Raya. Terima kasih kepada kepala desa Tipar Raya Pak Lala yang telah menerima kami dengan hangat, pak Kadus yang telah menemani dan membantu memperlancarkan program kerja kami, pak Andi, Pak RT Parta yang telah mengkoordinir warganya untuk membantu kelompok KKN 127 dalam kerja bakti bersih lingkungan, Pak RT Abong dan Pak Atut sebagai tenaga ahli dalam pembuatan hijab masjid las kaca cembung dan lampu jalan, Pak Abah Jaro yang selalu menemani dan membantu kami, Teh Wulan yang menerima saya sebagai tenaga pengajar TPQ As-Syifa dengan senyuman dan kehangatan, Teh Oca yang sudah menerima saya untuk membantu mengajar di TPQ An-Nisa, mas Bayu, bang Fery, Alfian dan kawan kawannya atas bantuan menyukkseskan program kerja pembangunan Infrastruktur pemasangan kaca cembung, kerja bakti, HUT RI dan makan bersama “Ngeliwet”. See You Next Time,...

“Menyimpan kenangan di desa tipar”

Oleh; Irahana

Di akhir semester 6 ini terdapat kegiatan yang diwajibkan yaitu kuliah Kerja Nyata (KKN), pihak UIN dan PPM mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melakukan KKN sebagai syarat kelulusan, kegiatan yang merupakan implemtasi apa yang telah dipelajari selama perkuliahan yang harus di aplikasikan kepada masyarakat, untuk mempelajari bagaimana hidup bermasyarakat, dan bagaiman membangun masyarakat yang baik dan sejahterah, kegiatan ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai fakultas yang dibagi menjadi beberapa kelompok, yang bertujuan untuk melakukan pengabdian langsung di tempat atau daerah yang telah di tentukan oleh PPM, berlangsung selama 1 bulan yang akan di mulai dari tanggal 25 Juni sampai 25 Agustus. Pada tanggal 25 juni tiba saatnya kegiatan KKN dimulai, dan tantangan bagi saya untuk mejalankan kegiatan tersebut selama satu bulan. Sebelum dimulai dari pihak PPM UIN Jakarta menyelenggarakan pelepasan mahasiswa KKN yang diwakilkan hanya beberapa orang dari setiap kelompok. Saya bersama teman-teman melakukan kegiatan di Desa Tipar Raya, seperti berkunjung kerumah para tokoh masyarakat, dan bersosialisasi bersama wargawarga sekitar bersama teman teman saya kelompok 127 yang berjumlah 23 orang sekaligus untuk menjalin tali silaturahmi dengan para masyarakat dan pemerintah setempat. Kami memberi nama kelompok KKN kami Aryasatya. Kami wajib melakukan KKN selama kurang lebih 1 bulan, selama 1 bulan di desa orang kami melaksanakan banyak kegiatan program kerja di desa tipar raya, mulai dari mengajar PAUD, mengajar SD, mengajar ngaji, perayaan HUT RI, seminar, kerja bakti, membuat kaca cembung dan lampu jalan, olah raga bersama, dan banyak kegiatan hiburan. Saya banyak belajar selama melakukan semua kegiatan yang saya sebutkan diatas, saya belajar tentang tanggung jawab, tentang

susahnya menjadi seorang guru, di mana saat mengajar, banyak murid yang tidak mendengarkan dan sibuk dengan kegiatan mereka sendiri, ada yang bercanda, ada yang jalan-jalan di kelas, ada yang menggambar di bukunya dan lain sebagainya. Bukan hanya belajar bertanggung jawab, selama disana saya juga belajar tentang kebersamaan, di mana kami makan bersama, menyisakan nasi untuk teman kami yang belum makan, dan kami juga belajar mengantri mandi disana atau biasanya bilang "badaki" dan banyak kebiasaan lainnya yang saya dapat di KKN ini seperti sebelumnya saya tidak biasa memasak namun karena di KKN ada piket masak saya jadi biasa masak. Keluarga baru yang saya dapatkan saat KKN banyak mengajarkan tentang pengalaman hidup yang berarti bagi saya, di mana ternyata sifat semua orang itu sangat beragam, ada yang tidak terbiasa dengan keramaian, ada yang tidak terbiasa dengan udara kipas, ada yang terbiasa begadang, ada yang terbiasa di bangunin saur, ada yang suka bersih-bersih dan lain sebagainya. Banyak kisah menyenangkan dan seru selama saya melakukan kegiatan didesa tipar raya selama 1 bulan tersebut. Tentu saja selain kisah menyenangkan pastinya ada kisah yang tidak menyenangkan, mulai dari setiap individu yang sering sekali berbeda pendapat karena berbagai hal. Hal yang sangat saya syukuri adalah, Alhamdulillah saya mendapat teman satu kelompok yang sangat suportif, dewasa, dan easy going yang membuat program kerja kami terlaksana semua dengan baik dan kami merasa enjoy saat berkumpul, serta tidak banyak kejadian yang tidak diinginkan selama KKN. Terimakasih Aryasatya atas cerita baiknya.

CERITA PENDEK KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Oleh : Amanda Egalita

Sebelum masuk ke dalam cerita, di sini saya ingin berkata bahwa dalam cerita ini akan terdapat pernyataan apresiasi pula, karena saya sangat menghargai setiap orang disetiap masa yang saya lewati. Cerita ini akan dimulai dari awal pembagian kelompok KKN oleh PPM Uin Jakarta. Setelah melihat file pembagian kelompok, ternyata saya masuk dalam kelompok 127, yang pada saat itu belum ditentukan lokasi pasti dilaksanakannya KKN dari setiap kelompok. Dilanjut dengan pembuatan grup Whatsapp. Yang mana saya dishare undangan grup dari salah satu teman KKN saya, yang saya DM di Instagram sembari berkenalan, namanya adalah Ayi. Dan yang tidak disangka bahwa dia juga berasal dari daerah Jakarta Barat. Beralih cerita pada saat pembentukan awal grup, yang mana kita saling berkenalan dengan menyebutkan nama, fakultas, dan prodi masing-masing. Setelah sesi perkenalan di grup, lanjutlah dengan rapat offline KKN pertama, yang pada saat itu saya tidak bisa hadir karena sedang gada urusan lain. Ternyata setelah rapat pertama itu, langsung pada sesi pembagian divisi atau bagian tugas anggota KKN. Karena pada saat itu saya telat melihat grup, maka rata-rata divisi sudah diisi, bahkan ada yang sudah penuh. Termasuk divisi yang saya sukai yaitu PDD. Jadilah saya pilih divisi konsumsi. Namun ada yang meindahkan ke divisi fundraising. Saya menerimanya karena mungkin divisi konsumsi juga sudah habis kuotanya. Padahal saya belum ada pengalaman sama sekali di bidang fundraising tersebut. Loncat cerita pada rapat offline kedua, yang lokasinya dekat dengan kampus saya, yaitu di Part atau Trap. Dari situlah saya mulai beradaptasi dan bersosialisasi dengan semua anggota KKN. Diawali dengan membuat janji dengan

Ayi, agar ke Trapnya bersamaan. Dan disitu juga saya bertemu Ayi secara langsung di tempat parkir Trap dan first impression saya ke Ayi yaitu Ayi benar-benar teman yang baik, tulus dan humoris.

Hingga tiba akhirnya penetapan mutlak lokasi KKN untuk masing-masing kelompok. Takdir Allah yang indah dan luar biasa membawa kita pada sebuah desa yang bernama Desa Tipar Raya. Desa tersebut berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Yang mana sangatlah asri dengan masih banyaknya sawah dan perkebunan yang terlihat sejuk dipandang. Terlebih lagi yang saya sangat suka adalah di sana masih terdapat banyak lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk sekedar duduk-duduk, menonton pertandingan bola, ataupun bermain layangan. Saya seringkali diajak oleh teman dan anak-anak kecil sekitar kostan untuk bermain lapangan. Terima kasih Rumi dan Haidar yang sudah meluangkan waktunya untuk bersantai hingga 64ias dibilang healing kecil-kecilan di lapangan hanya sekedar bercanda gurau 64ias64g bermain lapangan, hingga akhirnya kami membuat timelapse yang indah untuk dikenang. Terima kasih juga untuk anak-anak kecil, terutama Kokom dan Leha yang seringkali membuat ramai suasana di depan kostan. Berbicara perihal kostan, kebetulan kami satu kelompok tinggal di 2 kostan yang berbeda, antara kostan laki-laki dan perempuan. Yang mana lokasi kost an perempuan terletak di Tipar Pojok, dan kostan laki-laki berada di dekat Kecamatan Jambe.

Cerita flashback pada masa diawal sebelum dilaksanakannya KKN. Yang mana saya sempat takut dan bimbang apakah saya 64ias berbaur dengan semua teman KKN saya nanti. Karena melihat latar belakang kita semua yang notabennya berasal dari jurusan yang berbeda-beda dan tidak saling mengenal satu dengan lainnya. Namun ternyata ketakutan itu hanyalah sebuah rasa, hingga akhirnya saya merasakan kehangatan suatu tim, yang 64ias dibilang satu bulan full dengan rasa kekeluargaan yang tinggi. Tidak sampai disitu, rasa kekeluargaan tersebut juga diberikan dari warga sekitar, terutama satu keluarga yang tempat tinggalnya dan biasa digunakan untuk tempat membeli kopi dan nongkrong, yaitu warung Abah Jaro. Selanjutnya, berkaitan dengan warung kopi. Saya juga tidak menyangka bahwa kebiasaan saya diwaktu pagi dan malam terlihat jelas oleh teman-teman KKN saya, dan mungkin seluruhnya mengetahui bahwa kebiasaan saya disaat pagi ataupun malam adalah suka membuat kopi, lalu mendengarkan music joget (karena mayoritas lagu yang saya putar di earphone adalah lagu Jawa Koplo). Mungkin terdengar sedikit menggelitik, namun terkadang jika mengenang kembali candaan terkait hal itu, membawa saya pada kenangan manis di Desa tersebut, terutama di kost. Tidak sampai di situ, di kostan tersebut juga banyak kenangan menjengkelkan ataupun kenangan lucu. Saya tidak akan membahas hal yang menjengkelkan, mungkin hanya 20% saja, salah satunya seperti antrian jika ingin mandi. Selebihnya 80% adalah hal yang menyenangkan. Saya juga ingin berterima kasih kepada tiga orang yang dapat dikatakan sebagai moodbooster selama kKN. Yaitu Haidar, Ayi, dan Cipa. Terima kasih kalian telah membuat KKN ini lebih berwarna. Saya juga ingin berterima kasih pada Nia, saya selama KKN.

Kegiatan selama KKN benar-benar dibilang sangat *hectic*, tapi seru. Seperti halnya kegiatan sosialisasi, yang mana kami berjalan kaki bersama-sama untuk sampai tempat

tujuan sosialisasi, diiringi dengan membuat video tiktok dan menyanyikan lagu kereta api di sepanjang persawahan. Selanjutnya kegiatan menjaga posko setiap minggunya. Yang mana saya sangat senang karena selain banyak anak-anak di sana, saya juga biasa bermain badminton dengan salah satu anak yang dapat dikatakan pandai bermain badminton. Selain itu saya juga senang dapat mengajarkan mereka cara mewarnai dengan gradasi pada saat adanya saung pintar di posko. Tidak lupa juga, di posko tersebut ada yang menjual es kul-kul, terima kasih partner kul-kul saya yaitu Firman, Deden, Ciput, dan Ayi. Berkaitan dengan jajan, saya juga ingin berterima kasih pada Zahna dan Ira yang baik hati karena udah jadi partner nitip jajan capcin.

Kegiatan

selanjutnya seperti menebar bibit tanaman, itu juga sangatlah seru. Dari semua kegiatan atau projek yang kami lakukan, yang paling berkesan adalah lomba 17an. Walaupun kami dipecah menjadi 2 kelompok. RW 4 dan RW 5. Namun kami semua sangat enjoy. Saya kebetulan kelompok RW 4, yang mana lomba yang dilaksanakan juga beragam, dan yang paling wah adalah lomba panjat pinang. Di acara tersebut juga terdapat band yang sepanjang berjalannya lomba mengisi keseruan. Terima kasih pada Rara partner bernyanyi saya, suaranya benar-benar bagus namun terkadang malu-malu jika menggunakan mic, untuk Rara, kembangkan bakatmu ya. Berkaitan dengan nyanyi. Terima kasih juga pada partner bernyanyi saya di kostan apabila kami sedang lenggang ataupun sedang membuat laporan mingguan, yaitu Juli, Cipa, Haidar, Rara, dan Zidan. Saya ingin membuat vibes yang berbeda, dengan bernyanyi menggunakan nada Ganta yang lucu. Hingga akhirnya saya mengabadikan moment tersebut.

Acara atau proker yang juga benar-benar berkesan bagi saya, karena sangat tinggi rasa teamworknya adalah Seminar motivasi belajar. Saya ingin berterima kasih pada partner MC saya disini adalah Dinda. Acaranya sangat seru dan dilakukan di SDN 01 Jame. Saya mengucapkan terima kasih juga pada Uli yang sempat menyuapi Saya dan Dinda sebagai MC, karena terburu-buru harus ke lokasi. Proker terakhir yang mungkin 65ias saya sebutkan di dalam cerita adalah proker mengajar ngaji di pengajian As-Syifa milih Teh Wulan. Di sana saya sangat merasa disayangi oleh anak-anak pengajian tersebut. Terima kasih untuk Novi, Dhea, dan Shareen terutama yang sudah membuat betah kakak mengajar ngaji disana dengan kehangatan dan tingkat lucu mereka. Beralih cerita ke proker Festival Muharram, yang mana saya menjadi juri Bernyanyi Religi, dengan penilaian yang 65ias dibilang rumi, karena menentukan siapa pemenangnya dari yang terbaik. Acara yang paling berkesan terakhir adalah penutupan KKN, yang dilaksanakan di Gedung Sekretariat PKK. Saya berterima kasih pada Sahal selaku rekan MC saya. Dan di acara tersebut juga sangatlah momen berharga untuk kami. Karena itu momen terakhir kalinya kami dapat bersama-sama bercanda dan membuat konten untuk dikenang. Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan di cerita kali ini, sebenarnya jika diceritakan lebih detail terkait keseruan, kekeluargaan, dan proker akan menjadi sebuah naskah yang panjang.

Tidak lupa, saya ingin berterima kasih pada Fachril karena simpati dan empatinya yang tinggi seperti halnya niatan untuk meminjamkan saya hoodie untuk perjalanan survei ke-2 dengan naik motor. Terima kasih untuk Sahri juga, karena terkadang sikapnya menghibur. Dan

terakhir terima kasih juga untuk Ka Sopi. Sekian cerita dari saya terkait KKN. Untuk nama-nama yang mungkin belum bisa saya sebutkan satu persatu (namun saya rasa sudah saya sebutkan semua), karena keterbatasan penulisan disini saya mohon maaf. Kalian juga mempunyai cerita dan kelebihan masing-masing yang bagi saya sangat berarti. Akhir kata terima kasih KKN kelompok 127, terimakasih Tipar Raya, dan terima kasih untuk Abah Jaro beserta keluarga. Saya terharu ketika waktu kepergian kami, mereka sangatlah terlihat sedih, bahkan ada yang sampai malam masih menangis, dikabari lewat telepon. Dan belum lama, saya juga di video call oleh salah satu keluarga Abah Jaro untuk melepaskan rindu, saya sangat senang sekaligus terharu. Jaga diri kalian baik-baik, kapan dan dimana pun kalian. Terima kasih juga untuk semua yang berpartisipasi dalam salah satu konten yang tidak disangka-sangka bisa viral di Instagram KKN Aryasatya hingga tembus 6JT lebih viewers, dan hingga saat ini followers mencapai 6,4 ribu lebih. Terima kasih untuk semua kenangan manisnya kelompok 127 Aryasatya. Sukses isi 2. Yeayy

Kenangan Manis

Oleh : Deden Ahmad Shobari

Sebelum Kisah Ini Dimulai

Ketika memasuki liburan semester 6 ada satu kegiatan yang sangat saya khawatirkan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ketika saya tanyakan kepada orang tua saya begitu juga Kaka kelas yang sudah menjalani KKN, mereka hanya menjawab bahwa itu adalah hal yang menyenangkan yang akan dilakukan bersama teman-teman baru yang akan kita lakukan dalam sekali seumur hidup, terbesit rasa gugup karena saya bukan tipe orang yang mudah bersosialisasi terlebih kegiatan saya dikampus hanya belajar lalu pulang kerumah. Tibalah waktu pengumuman kelompok yang ditentukan oleh PPM, saat itu belum berbarengan dengan lokasi pengabdian kelompok, saya masuk kedalam kelompok 127. Setelah mengetahui kelompok 127 saya mencari-cari grup Whatsapp kelompok 127 di kolom komentar Instagram PPM, setelah ketemu maka saya bergabung kedalam grup obrolan yang sudah teman saya KKN saya buat. Saya termasuk kedalam anggota yang pasif saat berinteraksi di grup karena saya bingung apa yang harus saya sampaikan dan tidak tahu respon apa yang harus saya berikan. Selanjutnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan di pertama di Alfa x dimana saya saat itu tidak ikut, pada saat pertemuan kedua disalah satu café barulah saya ikut pertemuan tersebut.

Pertemuan kedua saya bersama teman-teman KKN membuat saya sangat gugup, namun itu dihancurkan oleh keadaan yang ternyata mereka semua sangat menyenangkan dan baik sekali walau pada pertemuan tersebut tetap masih ada sikap canggung antara satu dengan yang lain. Disinilah kami membahas struktur KKN (yang mana saya ditempatkan di divisi Akomodasi) dan program kerja yang akan kami lakukan disana, dan inilah yang saya khawatirkan ketika ditanya tentang program apa yang telah dicantumkan ketika mengisi link KKN. Pada saat itu hanya terbesit dipikiran saya 2 hal: (yaitu mengajar Bahasa Arab, motivasi dan tips menghafal Al Qur'an.) Kedua hal ini akhirnya saya utarakan di depan mereka semua. Tiba waktu lokasi Pengabdian KKN diumumkan

dimana kelompok 127 berada di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tanggerang. Selaku Akomodasi tugas saya sebelum KKN adalah mengakomodasikan survey ke Desa Tipar Raya ini dan mencari tempat tinggal yang layak dihuni untuk kelompok KKN.

Awal dari Kisah kita Bersama

Seminggu awal kita bersama disini kami masih saling menjaga sikap. Bahkan kita sudah antre mandi dari subuh, namun minggu selanjutnya mulai terlihat segala tingkah laku yang sudah tidak bisa ditutupi lagi. Bersama kelompok KKN Aryasatya 127 ini saya merasakan rasanya untuk saling menghargai, menjaga satu sama lain. Setiap Malam kami selalu melakukan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan serta mempersiapkan kegiatan rencana esok hari. Mungkin perbedaan pendapat, debat dan sebagainya memang suatu hal yang tak akan bisa dihindari namun semua itu tergantikan dengan senyum bahagia kebersamaan kelompok ini. Setelah tinggal selama sebulan bersama mereka, mereka bukanlah sosok yang asing yang baru saya kenal kemarin, melainkan kita sudah menjadi bagian dari keluarga KKN ini. Berbagai kenangan sudah kami lalui bersama selama disana. Gelak tawa, sedih, susah, cape, kita lalui bersama, itulah mengapa satu bulan kita lalui terasa amat singkat. Hal yang saya bayangkan akan sulit dilakukan dan terasa sangat berat, nyatanya saya sangat menikmati kegiatan kkn ini. Ketika saya tinggal bersama mereka, kerap kali mereka membuat saya tersenyum. Oh iya bagian yang cukup berkesan juga adalah saya mendapatkan jadwal piket bersama dengan teman yang memang tidak bisa memasak juga begitu juga saya, lalu kenapa berkesan dikarenakan aga riweh ketika pertama memasak “ini diapain? Yang itu diapain?, emang kita mau buat apa? Kalimat-kalimat seperti ini yang membuat saya tersenyum.

Kita dan Desa Tipar Raya

Kesan pertama mengunjungi Desa Tipar Raya saya tidak berpikir bahwa tempat ini sepi dan jauh di pelosok, karena sebelumnya saya pernah tinggal 2 bulan di Pondok Al Ghozali di Desa Daru bersebelahan dengan desa Tipar Raya. Ketika kami sampai ke Desa Tipar Raya kami disambut hangat oleh Sekretaris Desa yang kemudian di antar menuju rumah Kepala Desa yaitu Bapak Lala Sutawijaya S.H. Kedatangan kami disambut hangat oleh beliau. Beliau bercerita keadaan desa serta mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN di desa ini. Pada saat survey pertama tidak lupa kami berbicara kepada pemuda karang taruna serta mencari tempat tinggal yang layak yang di anter oleh pa Rt 02 yaitu bapak Andi. Terkait rumah kami belum mendapatkan rumah yang layak pada survey ke-1. Minggu selanjutnya tibalah survey ke-2 disitu kami mendapati rumah yang layak dihuni yang berada di wilayah Rw 04. Kami bertemu dengan abah Jaro Udin yang beliau sangat ramah sekali dengan kami. Ibu Nunung Khoiriyah selaku dosen pembimbing meminta kami untuk mencari satu rumah lagi yang diperuntukan untuk laki-laki. Tibalah survey ke-3 kami mencari rumah untuk kediaman laki-laki serta membahas program yang akan kami kerjakan.

Setelah 2 hari berada di Desa tipar Raya, akhirnya kami melaksanakan pembukaan kegiatan KKN pada hari Rabu, 26 Juli 2023 yang bertempat di Aula kantor Kecamatan

Jambe pukul 09.00 pagi, pada moment ini dihadiri oleh 5 Kelompok KKN yang berada di kecamatan Jame di antara 123, 124, 125, 126, 127, para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Kades Kecamatan Jame dan Sekretaris Kecamatan yaitu Bpk. Maftuh Muchlis. Alhamdulillah pada pembukaan ini saya sangat senang karena ditunjuk untuk membaca doa penutup yang mana setelah doa tersebut dengan karunia ALLAH, saya mendapat apresiasi oleh DPL kelompok 127 Ibu Nunung Khoiriyah dan Kades Tipar Raya yaitu Bapak Lala. Tujuan dari pembukaan ini adalah untuk mengawali dan meresmikan secara simbolis kegiatan KKN di desa-desa kecamatan Jame. Pembukaan ini menghasilkan berbagaimacam cara atau metode untuk melakukan pengabdian di desa yang akan kita lakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata. Pada moment tersebut juga Sekcam Bapak Maftuh Muchlis mengajak kita untuk menghadiri pembukaan MTQ ke 20 Banten yang akan diselenggarakan di Puspem tanggal 26 Juli pada pukul 20.00 WIB.

Masyarakat Desa Tipar Raya hampir semua dari mereka pemeluk agama islam, banyak kami temukan mushola-mushola dan pengajian rutin mingguan serta bulanan, bahkan kami sampai membagi 3 kelompok untuk menghadiri pengajian bapak-bapak. Oh iya untuk anak-anak Desa Tipar Raya mereka biasanya akan pergi mengaji pada sore hari menjelang maghrib hingga ba'da isya. Minat anak-anak dalam mengaji agama serta pendidikan formal sangatlah tinggi. Saat saya berkunjung ketempat pengajian TPQ As-Syifa yang diasuh oleh Teh Wulan disana saya temukan anak-anak yang antusias sekali dalam belajar agama bahkan ketika saya tanya disini bukan hanya anak-anak daerah tempat pengajian tapi ada anak-anak dari Tipar Lain, oh iya untuk keseluruhan Desa Tipar Raya ini punya nama yang berbeda-beda seperti Tipar Pojok yang kami huni, tipar Madrasah, tipar kaler, tipar kongsi, tipar masjid dll. Disana juga ada pondok yang sering saya lihat untuk anak-anak seusia SMP dan SMA menginap atau biasa disana disebut kobong.

Keadaan Desa Tipar Raya termasuk daerah yang tidak sepi karena sering saya dapati pagi hari masyarakat keluar untuk bercocok tanam, pada sore hari memanen padi karena masih banyak sekali persawahan, dan setelah maghrib sangat banyak bapak-bapak yang berkumpul di selasaran masjid sambil berbincang-bincang.

Kenangan manis yang tak terlupakan disana adalah apresiasi pak Kades Bapak Lala Sutawijaya pada pembukaan dan penutupan KKN serta saat membaca Kitab suci Al-Qur'an pada pagi hari di pohon jati dikala kabut indah masih menyelimuti yang mana itu semua tidak lepas dari karunia ALLAH SWT.

“Satu Bulan Seribu Kenangan”

Oleh : Maharani Marsudi

Saat itu cerita dimulai, saat bertemu wajah-wajah baru dan terasa sangat asing. Pertemuan awal kami membuat kesan yang sangat membekas pada saat itu FTS adalah tempat pertama kali aku dan Aryasatya di pertemukan secara langsung. Awal yang membuat aku berfikir “bisa tidak ya aku akrab dengan orang-orang ini dan bisa tidak ya kami akur satu bulan tinggal satu atap bersama?”, pertanyaan yang wajar menurutku, karena selama ini aku belum pernah hidup satu rumah dengan orang sebanyak ini, terlebih aku memang agak sulit untuk beradaptasi dengan orang baru

dan memahami semua tentang hal baru. Namun seiring berjalannya waktu pertemuan demi pertemuan kami lewati semakin tahu bahwa teman-teman ku adalah teman yang baik dan seru. Dan ternyata memahami mereka tidak sesulit yang ku kira dan tak semenakutkan yang ku bayangkan. Berbicara KKN, Aku memiliki pikiran tidak baik dengan kegiatan tersebut. Entahlah, sepertinya film KKN Desa Penari berhasil mempengaruhi. Dulu, Aku beranggapan bahwa KKN suatu hal yang hanya membuatku mengeluh setiap harinya. Kenapa begitu? Bayangkan, ketika kamu dipertemukan banyaknya kepala yang memiliki banyak perbedaan gagasan, kesukaan dan lainnya, pasti kamu akan makan hati setiap hari dan akan membuat ku merasa tidak betah KKN. Itu pendapatku. Namun, ternyata KKN tidaklah seburuk itu. Banyak pelajaran positif yang dapat diambil dari kegiatan KKN-ku selama satu bulan. Sejumlah 23 orang dipertemukan dalam sebuah kelompok. Mulai dari persiapan program kerja, mencari dana, hingga pangan dan papan pun kami musyawarahkan bersama.

Desa Tipar Raya adalah tempatku mengabdikan. Desa yang berlokasi di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa ini yang dapat ku katakan desa yang sangat ramah desa yang mau bergotong royong dan desa yang sangat aktif. Mulai dari kegiatan kesehatannya yaitu posyandu dan kegiatan gerak jalan, kegiatan lingkungan seperti minggu bersih hingga kegiatan acara besar seperti muharram dan 17 Agustusan di desa Tipar Raya ini sangat aktif. Masyarakat Desa Tipar Raya juga mengajarkan artinya kebersamaan dan hidup gotong royong. Selama kami menjalankan KKN, masyarakat desa sangat membantu kami dari segala jenis hal. Karang taruna desa tersebut pun sangat berperan aktif dalam kegiatan desa selain itu kami juga diajak berkolaborasi dalam kegiatan desa seperti pawai obor, santunan anak yatim, perayaan kemerdekaan, dan kegiatan lainnya. Masyarakat Tipar Raya tidak pernah memandang bulu, mereka selalu membantu satu sama lain dan menerapkan simbiosis mutualisme dalam bermasyarakat. Hal tersebut semakin membuktikan bahwa masyarakat Tipar Raya sangat terbuka atas kehadiran mahasiswa KKN.

Kegiatan yang kami lakukan selama sebulan ini banyak sekali dan setiap kegiatan itu memberikan kenangan indah untukku, salah satunya adalah berjaga posko dan perayaan 17-an di lingkungan RW 04. Menjaga posko dijadwalkan 2 kali dalam 1 minggu, aku dijadwalkan pada hari Selasa dan Sabtu, kenangan ini sangat membekas dalam ingatan ku, karena setiap menjaga posko akan selalu ada anak-anak yang hanya sekedar mengajak bermain atau bahkan melakukan bimbingan belajar. Selain itu yang sangat membekas pula adalah perayaan 17-an yang ada di lingkungan RW 04, hal yang pertama kali aku lakukan selama hidup ini yaitu menonton perlombaan panjat pinang dari awal hingga akhir, kegiatan perlombaan yang meriah dan para pemuda yang membantu mensukseskan acara perlombaan 17-an yang membuat saya bersyukur KKN di Tipar Raya.

Bercerita tentang Aryasatya atau semua anggota KKN kelompok 127, aku sangat bersyukur bisa ditempatkan di kelompok ini bersamaan dengan mereka. Wajah-wajah yang sama sekali tak ku kenal sejak awal yang ternyata menjadikan ku sebagai seseorang yang ternyata dibutuhkan. Mereka merupakan rumah bagi ku, banyak kejadian yang menimpa selama KKN berlangsung, namun merekalah yang menguatkan

dan mengerti akan keadaan ku. Orang yang tak ku sangka-sangka ternyata peduli dengan keadaan ku yang saat itu. Selama sebulan ini, mereka merupakan partner terbaik dalam menjalankan program-program kerja. Mereka mampu melakukannya dengan professional bahkan saling menutupi kekurangan teman yang lain. Selama sebulan begitu banyak kegiatan yang tentu membuat kenangan yang manis tercipta. Tingkah-tingkah lucu yang sering dilakukan mereka adalah salah satu cara untuk saling menghibur satu sama lain di tengah sibuk nya kegiatan yang kami jalani. Kegiatan evaluasi yang rutin kami lakukan setiap malam sehabis makan bersama dan selesainya kegiatan pada hari itu juga memberikan kenangan yang mendalam yang tentunya banyak sekali candaan yang menghibur kala itu.

Aku sangat berterimakasih pada Aryasatya dan semua warga masyarakat Tipar Raya, karena telah menerima segala kekurangan dan sedikit kelebihanku. Satu bulan seribu kenangan adalah fakta yang sampai saat ini, esok bahkan dimasa depan akan selalu ku ingat. Bersyukur kepada Allah karena-Nya semua ini dipermudah jalannya. See you Aryasatya and love you Tipar Raya...

Kisah KKN di Tipar Raya

Oleh : Alif Zainul

Kegiatan yang saya laksanakan selama sebulan di desa tipar raya adalah bentuk pengabdian masyarakat yang begitu mengesankan bagi saya. Dimulai dengan awal survey yang diwarnai dengan banyak pertanyaan kepada aparat setempat hal-hal apa saja yang dapat dikembangkan di desa ini, sampai penentuan lokasi tempat tinggal kita selama disana. Walaupun kita masing-masing berbeda fakultas tidak ada yang sama dari satu kelas yang sama, tapi kita cukup bisa solid selama menjalani proses kegiatan ini.

Berawal dari saya yang dimana awalnya belum mendaftarkan diri saya ke Ppm Uin Jakarta dalam pelaksanaan kkn, dikarenakan waktu itu saya lupa dan sudah mencapai akhir jadinya tidak bisa mendaftar secara online di website uin Jakarta. Terlepas dari itu, banyak dikalangan teman kelas saya yang menawari kelompoknya karena kekurangan orang disana. Pada saat itu, saya belum bisa memutuskan karena saya harus mengurusnya terlebih dahulu di ppm Uin tersebut. Masa-masa awal saya disana, di hari senin tanggal 23 juli saya sudah berangkat kesana untuk packing barang Bersama yang lainnya. Karena banyak yang harus dibereskan dan saya juga berkesempatan untuk mengenali diri lebih jauh kepada teman-teman lain agar kebersamaan selama sebulan serta seterusnya dapat terjalin. Beranjak

dari sana selama minggu pertama berproses saya dan teman-teman lain banyak mengunjungi lebih lanjut terkait Kerjasama yang dapat dilakukan dari program kerja yang sudah kami rencanakan. Seperti ke sekolah, kepala desa, serta tokoh setempat demi kelancaran kelompok kkn kita di desa tipar raya tersebut. Setiap hari, harus melakukan evaluasi yang dimana ini menjadi bahan perbincangan kita untuk program-program dihari berikutnya. Banyak sekali masukan masukan agar dapat bisa berjalan lancar. Minggu kedua

awal semua program kerja dimulai, dari pembagian kelompok kecil yang harus ke

sekolah madrasah ibtidaiyah, taman kanak-kanak, dan ke pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan pada minggu-minggu ini. saya begitu senang karena Kerjasama kita dapat terlaksana karena dilakukan secara sistematis sesuai dari program yang kita telah bentuk sebelumnya.

Minggu

ketiga drama-drama dalam kelompok begitu terlihat. Mungkin sudah hampir bosan ya, karena harus setiap hari ketemu dan melakukan kegiatan bersama dari situ muncul lah permainan circle untuk mengabaikan teman yang lainnya. Bahkan hujatan dan sindiran Nampak begitu terasa bagi mereka mereka yang merasa. Terlepas dari itu kegiatan yang dilaksanakan dari program yang sudah dibentuk sebelumnya dapat terlaksana dengan baik, tetapi terkendala dibiaya membuat beberapa program tidak dapat terlaksana. Bertemu dengan anak-anak adalah rasa bahagia saya sata menjalani kegiatan selama sebulan disana. Dimana kita bisa bermain, bercanda dan adapula yang malu-malu. Tongkrongan anak muda disana begitu antusias terhadap kedatangan kita bahkan membantu kita menyelesaikan program seperti pemasangan kaca cembung yang membantu pengendara di jalan bisa berhati-hati untuk menghindari kecelakaan di tikungan-tikungan tajam.

Sedih begitu pecah

saat kami ingin meninggalkan desa tipar raya, terutama Abah. Beliau adalah orang tua kami yang telah membantu kami dalam berkegiatan disana. Banyak hal yang berkesan dari beliau serta kami khususnya saya yang sangat ingin kembali lagi kesana dalam proses pengabdian Masyarakat dari kampus kami UIN Jakarta

Waktu Garis Temu

Oleh : Syifa Putri Aulia

Dimana semua manusia ribut akan registrasi KKN, cepat cepat mengisi form di Web AIS agar tidak terkena bagian apes yaitu server down, setipa kelas demi kelas, teman yang beda fakultas, mereka hanya menanyaka perihal “Syif, udah daftar kkn belum?” berkali kali, setiap waktunya kalimat itu selalu keluar dari banyaknya suara manusia, ya mereka sangat excited dengan adanya KKN ini, beda denganku, tak se excited itu karena hal yang berat untuk mengenal orang baru, apalagi berpura-pura didepan orang banyak untuk adanya interaksi dengan sesame, ya semelelahkan itu.

Waktu demi waktu berjalan, tiba pengumuman kelompokpun keluar, yapps... my ekspetasi itu dapet wilayah bogor, yang selalu berharap “semoga kedapetan tempat dibogor adem, banyak tempat refreshing dsb” tinggi sekali ekspetasi ini, and yah waktu buka penempatan kelompok, harapan itu pupus gitu aja ditempatin ditangerang, tapi gak seburuk yang dibayangkan. Beriring berjalannya waktu mulai mencari nomor anggota yang sekelompok war di Instagram PPM agar tau siapa aja yang masuk kelpok 127. Setelah semua anak kelompok sudah terkumpul semua, tibalah dimana kita menentukan waktu untuk pertemuan online dan offline. Banyak pertemuan, pembicaraan perihal divisi, perkembanganya dan sebagainya.

Tiba dimana waktu KKN dimulai yaitu 24 juli 2023, keberangkatan KKN diadakan, yang penuh dengan drama, menuju Desa Tipar Raya menggunakan berbagai macam transportasi, kereta, ada yang sebagian bawa motor. Hmmm cukup hetic pada saat keberangkatan itu, menyebalkan tapi seru, karena dari awal keberangkatan mulai mengetahui sifat masing-masing setiap orangnya. Sampailah di Desa Tipar Raya,

seluruh anggota mulai merapihkan setiap barang-barang mereka, merapihkan rumah bersama-sama, makan bersama. Kessokan harinya kita mulai berdaptasi dengan warga setempat, beriring bersamaan mempersiapkan untuk pembukaan bersama dikecamatan dengan desa lainnya. Setiap hari bertemu, setiap hari dalam satu rumah yang sama dan setiap hari juga selalu melihat keunikan karakter dari setiap masing masing anggota. Nyatanya berinteraksi dengan orang banyak tak seburuk yang kukira, namun kalimat melelahkan tetap ada didalamnya. Gak kerasa bersama 23 orang anggota ini selama 1 bulan, hari demi hari dilewati, emosi, lara, pilu, Lelah, tawa, dan candaan yang ada saja terbesit disetiap momen yang sedang kita lakukan, yah ini disebut waktu garis temu, tidak bisa langsung menilai dengan apa yang belum kita jalani, kalian hebat, kalian luar biasa, selalu berusaha untuk menyatukan ego, emosi, pemikiran dalam satu waktu yang sama. Terima kasih krena KKN aku banyak mengenal sifat seseorang jauh lebih dalam dan menikati setiap desiran air mata perpisahan yang penuh haru.

Pengabdian dan pengalaman baru

Oleh : Ullia Yasida Ningrum

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian yang wajib diikuti oleh hampir seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasa dilakukan selama satu bulan yaitu terhitung selama liburan semester genap. Sebelumnya kami dikumpulkan dalam satu kelompok berjumlah 23 orang yang masing-masing berbeda fakultas dan jurusan yang dimana kami semua masih belum mengenal satu sama lain. kemudian membayangkan bahwa nantinya kami ditempatkan di desa terpencil yang segala akses serta fasilitasnya sulit, membuat saya merasa takut untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Sebelumnya rapat-rapat dan pertemuan baik secara online maupun offline sering kami lakukan. walau sayangnya saya baru bisa ikut rapat offline itu di pertemuan ke-3 tempatnya di part yang dimana saya sangat merasa deg"an, cemas, canggung, khawatir dan saya sempat berpikir apakah saya bisa bergabung dengan mereka yaa, jelas-jelas mereka semua sudah keliatan sangat dekat dan sudah mengenal satu sama lain, sedangkan saya belum sama sekali mengenal mereka, setelah selesai rapat saya langsung berfikir pokoknya sebisa mungkin rapat-rapat offline selanjutnya saya harus ikutt supaya saya bisa mengenal mereka semua. dan Alhamdulillah semua bayangan kekhawatiran itu hilang ketika saya sampai di desa dan mulai dekat dan akrab dengan satu sama lain. Kami

ditempatkan di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Alhamdulillah desa yang kami tempati ini bukan desa terpencil seperti yang saya bayangkan. Desa Tipar Raya termasuk desa yang terbilang sudah cukup modern. Warga Desa Tipar Raya sendiri sangat menerima kehadiran kami ditengah-tengah mereka. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan juga mendapat respon yang baik dari para warga desa. Hal ini tentu saja membuat kami senang karena kami bisa melaksanakan program-program yang kami rencanakan dengan Lancar. Beberapa program yang kami laksanakan antara lain yaitu mengajar di MI, TK paud, Mengajar TPQ, pemasangan kaca cembung, Lampu jalan, dsb.

Salah satu program kerja yang saya lakukan yaitu mengajar di MI dan juga

mengajar TPQ. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar anak-anak disekolah. awalnya saya tidak yakin bisa mengajar anak-anak disekolah karena saya rasa sepertinya akan sulit untuk membuat anak-anak patuh, saya merasa canggung jika berada di dekat anak-anak. Ya walaupun memang kadang terasa sulit menghadapi anak-anak tapi saya sangat salut sama mereka karna mereka sangat bisa diajak kerja samanya dan semangat mereka untuk mau belajar itu membuat saya terharu dan berharap agar guru-guru di sekolah dapat mengajarkan mereka dengan lebih baik lagi karena sebenarnya mereka memiliki keingintahuan yang besar dan sangat semangat untuk belajar.

Sebenarnya banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan. Kebiasaan yang sering kita lakukan terutama untuk anggota perempuan yaitu setiap paginya kami selalu berebut urutan mandi. dan setiap harinya pasti selalu bingung memikirkan menu masakan apa yang akan dimasak hehehe dan Selama satu bulan ini saya belajar untuk bisa beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan baru, belajar menghargai satu sama lain, serta belajar untuk mandiri. Pikiran negatif saya di awal ternyata tidak terjadi sama sekali ketika kami sudah mulai dekat dan berbaur bersama. Satu bulan yang pada awalnya terasa sangat lama kini menjadi sebuah kenangan manis yang sangat cepat berlalu.

Terimakasih untuk seluruh teman-teman kelompok Aryasatya serta seluruh pihak yang terlibat sehingga kegiatan KKN 127 Aryasatya dapat berjalan dengan lancar. Walaupun kegiatan KKN ini telah berakhir, semoga kami semua bisa terus berkomunikasi dan tali silaturahmi yang telah terbentuk tidak terputus. Untuk Desa Tipar Raya semoga apa yang telah kami berikan kepada desa dapat bermanfaat serta mendatangkan hal baik bagi masyarakat Desa Tipar Raya.

Makna Sebuah Transformasi: KKN di Desa Tipar Raya

Oleh : M. Syahrul Majid

Hari itu, matahari terbit dengan sinar keemasan yang membalut Desa Tipar Raya. Udara segar dan semangat para mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah tiba di desa ini pun tak kalah bersinar. Mereka adalah agen perubahan muda yang datang dengan tekad untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat desa ini. Dari pagi hingga senja, kami berbaur dengan masyarakat setempat. Di bawah panasnya matahari, kami bekerja bahu-membahu membersihkan lingkungan desa, memperbaiki infrastruktur jalan, dan menyelenggarakan program pendidikan lingkungan. Kami juga belajar banyak dari warga desa, mendengarkan cerita hidup mereka, dan mendapatkan inspirasi dari kegigihan mereka dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Kami memiliki tanggung jawab besar untuk membantu meningkatkan kualitas hidup di Desa Tipar Raya. Setiap malam, kami berkumpul untuk berdiskusi tentang proyek-proyek yang akan kami lakukan. Mulai dari membersihkan lingkungan desa yang penuh sampah hingga memperbaiki fasilitas umum yang sudah lama rusak, kami mengerahkan tenaga dan semangat kami. Salah satu momen yang tak terlupakan adalah saat kami bergabung dalam prosesi panen padi bersama petani-petani setempat. Meski hanya sebentar, kami merasakan betapa kerasnya pekerjaan pertanian yang mereka lakukan setiap hari.

Namun, senyuman di wajah mereka saat kami membantu mereka memanen padi menjadi hadiah yang tak ternilai. Selama satu bulan itu, kami juga menjalankan program saung pintar bagi anak-anak desa. Mereka dengan antusias mengembangkan minat belajar mereka dan melihat semangat belajar mereka membuat kami yakin bahwa masa depan desa ini akan cerah. Tetapi KKN bukan hanya tentang memberikan, melainkan juga tentang belajar. Kami mendengarkan cerita-cerita penduduk desa tentang perjuangan mereka, mimpi mereka, dan harapan mereka untuk masa depan. Kami terinspirasi oleh semangat mereka yang pantang menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Kami belajar tentang kearifan lokal, tentang gotong royong, tentang makna sejati dari kehidupan. Bukan hanya masyarakat desa yang mendapat manfaat dari KKN ini, tetapi kami, para mahasiswa, juga tumbuh dan berkembang. Kami belajar tentang kerjasama, kepemimpinan, dan arti dari memberi. Kami belajar bahwa perubahan nyata memerlukan dedikasi dan kerja keras. Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Tipar Raya, ada perasaan campur aduk di hati kami. Kami merasa sedih meninggalkan teman-teman yang telah menjadi keluarga selama sebulan ini. Namun, kami juga merasa bangga telah menjadi bagian dari perubahan positif di desa ini.

KKN di Desa Tipar Raya telah mengubah pandangan kami tentang kehidupan, pemberian, dan arti sejati dari masyarakat. Kami meninggalkan desa ini dengan harapan bahwa semangat perubahan yang telah ditanamkan akan terus tumbuh dan berkembang. Dan kami tahu bahwa pengalaman ini akan selalu menjadi bagian yang tak terlupakan dalam perjalanan hidup kami. Dan dengan senyum di wajah kami, kami melangkah pergi, meninggalkan Desa Tipar Raya dengan rasa syukur yang mendalam dan janji untuk terus berkontribusi pada dunia di sekitar kami. KKN telah merubah kami, dan kami akan terus merubah dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Maulana, M. (2019). Asset - Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambu Kaliurang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 239-278.

Pramita, K. (2013). Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. *Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* , 117-127.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Muhammad Zidane Alfarizi (Perbankan Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Lahir di Depok, 20 Desember 2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Kukusan, Kota Depok. Saat ini kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Lulusan SMA Sejahtera 1 Depok.

Memiliki karakter pintar, tidak banyak bicara tapi langsung bertindak, selalu menghormati pendapat, terkadang sedikit lambat dalam mengambil keputusan. Selain berkuliah, aktif mengajar ekskul silat di sekolah-sekolah. Hobi olahraga dan rekreasi

2. Muhammad Fachril (Hukum Keluarga - Fakultas Syariah & Hukum)

Muhammad Fachril lahir pada 5 November 2001 di Tangerang, Indonesia. Dia berasal dari keluarga yang sederhana dan tumbuh sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Sejak kecil, nilai-nilai disiplin dan kepedulian terhadap saudara-saudaranya telah ditanamkan dalam dirinya.

Pendidikan adalah hal yang selalu diutamakan dalam keluarga Fachril. Setelah berhasil menyelesaikan pendidikan menengahnya, dia memutuskan untuk mendaftar di POLITEKIP (Politeknik Ilmu Pemasarakatan) dengan impian menjadi seorang profesional di bidang hukum. Namun, seperti halnya dalam perjalanan hidup banyak orang, cobaan pertama Fachril datang dalam bentuk kegagalan.

Kegagalan tersebut terjadi saat dia menghadapi tes TWK (Tes Wawasan Kebangsaan), di mana dia hanya kehilangan 5 poin untuk lulus. Namun, bukannya menyerah, Fachril menunjukkan sifat kegigihan yang luar biasa. Meskipun kecewa dengan hasil tesnya, dia tidak kehilangan semangat. Dia sadar bahwa penting untuk memiliki rencana cadangan.

Untuk mengisi waktu luangnya, Fachril memutuskan untuk mengambil langkah-langkah positif. Dia mengikuti berbagai pelatihan, termasuk kursus public speaking dan kelas self-improvement lainnya. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan dirinya ke jurusan Hukum jika dia memutuskan untuk mengambil jalan tersebut. Keputusan ini tidak hanya menunjukkan dedikasinya terhadap pendidikan, tetapi juga kemauannya untuk terus belajar dan berkembang sebagai individu.

3. Hana Vebri Carkawan (Sistem Informasi - Fakultas Sains dan Teknologi)

Hana Vebri Carkawan atau yang biasa dipanggil Hana ini adalah mahasiswi semester 7 di universitas Islam yang ada di Indonesia tepatnya di universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, pada jurusan Sistem Informasi, fakultas Sains dan Teknologi. Hana adalah Perempuan kelahiran 17 Februari 2001 di Indramayu, Indonesia. Kegiatan yang kini dilakukan Hana pada sehari-harinya sama seperti mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang-kuliah pulang) eettss tapi walaupun menjadi mahasiswa kupu-kupu Hana juga aktif pada organisasi yang kini sedang dijalaninya.

4. Rumi Adya Putri Lubis (Ilmu Perpustakaan - Fakultas Adab dan Humaniora)

Lahir di Tangerang Selatan, 23 Juni 2002. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ilmu Perpustakaan. Dalam perjalanan pendidikan telah mengalami berbagai pengalaman yang sangat berharga dalam prosesnya, selain fokus dalam pendidikan ia memiliki hobi menonton film, jalan-jalan dan rebahan tentunya. Namun, walaupun hobinya hanya rebahan ia juga aktif dalam kegiatan organisasi kampus seperti himpunan mahasiswa yang telah membantu dalam mengembangkan keterampilan, kolaborasi, dan komunikasi. Sekian biografi singkatnya, terimakasih.

5. Kurnia Hamidah (Prodi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Kurnia Hamidah atau biasa dipanggil Nia adalah seorang mahasiswa di bidang program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir pada 28 Februari 2002 di Cileungsi, Bogor. Dikarenakan kebutuhan kuliah, saat ini dia merantau dari tanah kelahirannya dan ikut menjadi warga Ciputat untuk sementara.

Ketertarikannya terhadap bidang akuntansi bermula sejak dia menempuh bidang yang sama sewaktu mengenyam pendidikan di SMK. Selama KKN, dia berkesempatan untuk mengisi posisi bendahara yang menurutnya jadi pengalaman berharga sebagai bentuk pengaplikasian dari apa yang sudah dipelajarinya semasa kuliah. Selain dari segi akademik, Nia punya hobi membaca buku cerita dan kumpulan puisi. Sebagai mahasiswa akhir, saat ini fokusnya menyusun tugas akhir dan cita-citanya lulus tepat waktu dan bisa mengemban profesi yang linear dengan bidangnya.

6. Zahna putri aprilia (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Zahna putri aprilia biasa dipanggil dengan nama zahna. Lahir di bogor 25 april 2002, seorang perempuan yang merupakan anak pertama dari pasangan bapak suhairil anwar dan ibu henifah. Ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis, selama berkuliah ia aktif di organisasi seperti Mengikuti Himpunan mahasiswa program studi manajemen dan bergabung dalam pusat karier UIN Jakarta.

7. Abdul Sahri Wiji Asmoko (Pendid. Bahasa dan Sastra Indonesia - Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Laki-laki ini lahir di Depok, 16 Mei 2002. Ia merupakan anak pertama dari seorang ibu yang bernama Ratmi. Namun, sejak kecil hingga besar ia tinggal bersama nenek, paman, bibi dan adik-adik sepupunya di Pamulang. Saat ini ia sedang berada di semester 7 pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama berkuliah, ia sangat aktif di organisasi teater di kampus dan menjabat sebagai ketua umum. Sahri adalah mahasiswa sederhana yang haus akan pembelajaran dan pengalaman organisasi. Itulah biografi singkat Abdul Sahri dengan moto hidupnya "Hidup sederhana, rendah hati, dan bahagia".

8. Syifa Putri Aulia (PGPAUD - Fakultas Tarbiyah)

Sosok perempuan yang akrab di panggil syifa ataupun ciput, lahir pada tanggal 3 Januari 2002, ia sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswa Semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini biasa disebut (PAIUD), Kesahariannya hanya menjalankan hobi yaitu memasak dan mengajar private, dan terlebih lagi fokus skripsi supaya cepet lulus Aminnn.

9. Aliif Zainul Sholehiin (Aqidah Filsafat Islam - Fakultas Ushuluddin - Uin Jakarta)

Aliif Zainul S kelahiran Kendal, 29 Juli 2002 namun sudah berdomisili di DKI Jakarta sejak tahun 2004. Bertempat tinggal di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Saat ini berkuliah di Uin Jakarta semester 7, Lulusan MAN II Jakarta.

Berkarakter humble, tergantung lawan bicara yg menanggapi, ketertarikan pada dunia keingintahuan terhadap pengaruh perkembangan zaman serta teman-teman di sekitarnya. Memiliki hobi yang cukup untuk menghasilkan uang, seperti bisnis olahraga serta referee jobs management. Hal-hal yg berkaitan tentang dunia ikut dipelajari walaupun agak malas orangnya. Sekian terimakasih.

10. Dinda Kusuma Wardani (Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora)

Dinda Kusuma Wardani kelahiran 2002 tepatnya pada tanggal 20 Februari di Kota Tangerang. Anak perempuan ke-4 dari 5 bersaudara. Ayah bernama Edi Junaedi dan Ibu bernama Sholeha. Saat ini, saya merupakan mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program Sastra Inggris. Mengikuti beberapa program kegiatan yang ada di jurusan serta mengikuti kegiatan diluar kampus untuk memperbanyak pengalaman.

11. Irahana (Perbandingan Mazhab - Fakultas Syariah dan Hukum)

Irahana atau yang biasa di panggil dengan nama Ira, lahir di Depok pada tanggal 27 Desember 2000. Ia merupakan anak tunggal. dan merupakan mahasiswi aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Perbandingan Mazhab. Pendidikan pertama yang ia tempuh yaitu di sekolah TK An-Nawawi, lalu di lanjutkan di sekolah MI Hidayatul Islamiyyah, kemudian di lanjutkan di sekolah Pondok Pesantren Daarussalam depok selama 6 tahun, dan di lanjut mengabdikan di pondok pesantren Ibnu Ash-Sholah Bogor, ia juga sangat suka dengan kaligrafi. Ia juga menyukai dalam hal berorganisasi seperti mengikuti kepanitiaan di event kampus.

12. Evi Sopyanti (Jurnalistik - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Evi Sopyanti kelahiran 05 Desember 1998 di Garut. Menghabiskan 4 tahun di pondok pesantren Daarul Rahman, lalu pindah sekolah ke MA As Syafi'iyah 3 tahun dan sekarang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah masuk lewat jalur SPMB Mandiri.

Berkarakter aktif dan ceria yang memiliki hobi sholat serta kuliner, dia memiliki ketertarikan dibidang multimedia sehingga mengambil kuliah jurusan jurnalistik.

Selama 2 tahun kuliah daring dilaluinya, hingga banyak aktivitas yang dilakukan sewaktu senggang kuliah, seperti ikut event di kantor. Dia memiliki jiwa yang santai tapi pasti, sehingga memiliki motto slow but sure.

13. Deden Ahmad Shobari (Dirasat Islamiyah)

Dikenal dengan Ahmad jika dilingkup keluarga, dan dipanggil Deden jika diluar. Lahir di Bekasi 22 Desember 2002 namun tertera dalam KTP di Jakarta, ia pindah ke Jakarta dari kota Bekasi setelah ia berumur 6 tahun dan melanjutkan pendidikan Sd, SMP di Jakarta dan kembali lagi ke Bekasi pada saat SMA untuk menimba ilmu di Pesantren Islamic Center Bekasi, kini ia melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Dirasat Islamiyah. Berkarakter pemalu, dan sulit dalam bergaul. Dia senang sekali jika membaca buku atau kitab-kitab sejarah khususnya yang berkaitan tentang Nabi Muhammad, keluarganya dan para sahabatnya. Ia pernah mengatakan bahwa keinginannya yaitu dunia aman ibadah jalan. Itulah biografi singkat Deden dengan segala ketawadhuannya, terima kasih

14. Ayi Danilah (Pendidikan Bahasa Inggris - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Perempuan ini lahir pada tanggal 08 Mei 2002, dan ia berasal dari Jakarta Barat. Ia merupakan anak perempuan terakhir dan mempunyai 3 kakak laki-laki. Kini, dia sedang melanjutkan pendidikan nya di perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan mengambil prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Perempuan yang selain menjadi mahasiswa aktif di perkuliahan dia juga mengajar Les dan mengajar Ngaji anak anak. Perempuan ini bisa di bilang kuat karena sudah melewati masalah yang cukup berat dalam kehidupannya. Tetap kuat dan bersyukur dengan segala hal yang sudah terjadi, ini merupakan perjalanan hidup yang harus dilalui.

15. Firman Rahmatullah (Sejarah dan Peradaban Islam - Fakultas Adab dan Humaniora)

Lahir di Tangerang, 4 Februari 2003. Pria tampan ini merupakan anak ke tiga dari pasangan Yeyen Suryana dan Habibah. Ia sekarang sedang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah mahasiswa yang aktif dalam kampus namun tidak ikut organisasi eksternal. Berkarakter pendiam, kreatif serta membangun jaringan pertemanan menjadikan keunggulan ia namun juga menjadikan bahan yang dimanfaatin oleh teman temannya.

Selain mahasiswa ia juga aktif menjadi konten kreator Youtube dengan puluhan ribu subscriber sekarang ia sedang aktif dalam membuat konten, komunitas dan menyusun skripsi.

16. Acep Sahal Mahfud (Aqidah Filsafat Islam - Fakultas Ushuluddin - Uin Jakarta)

Acep Sahal Mahfud atau biasa dipanggil sahal oleh orang orang yang dikenal, ia memiliki hobi membaca dan mendengarkan musik. ia lahir di Tangerang pada 21 Mei 2002, dari pasangan Ahmad Jamaludin Abdullah dan Siti Fatimah. ia mempunyai 2 orang kakak, dan 1 orang adik, kakak laki laki nya seorang dosen di Universitas

Mercubuana, dan kakak perempuannya seorang guru di sekolah madrasah ibtidaiyah, sedangkan adiknya perempuannya masih sekolah dibangku kelas 3 madrasah ibtidaiyah.

Ia pertama kali masuk sekolah tahun 2008 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah. kemudian setelah lulus, iya melanjutkan studinya ke pondok pesantren modern Al Ishlah di Pandeglang. setelah ia lulus dari pondok pesantren, kemudian melanjutkan kuliah nya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Aqidah Filsafat Islam.

Pemuda ini mempunyai karakter yang tegas, akan tetapi ia lemah lembut. ia juga sangat mudah berinteraksi dengan orang baru dan mudah bergaul dengan orang disekitarnya. salah satu alasan ia memilih jurusan Aqidah Filsafat Islam, karena ia sangat tertarik dengan hal baru dan rasa keingin tahuan yang sangat tinggi.

17. Muhammad Syahrul Majid (Teknik Informatika - Fakultas Sains dan Teknologi - UIN Jakarta)

Syahrul Majid adalah seorang mahasiswa berusia 20 tahun yang lahir pada 2 Mei 2003 di Pasuruan, Indonesia. Dia adalah mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan teknik informatika.

Sejak kecil Majid memiliki minat yang mendalam dalam teknologi dan komputer. Ketertarikannya dalam dunia pemrograman dimulai sejak remaja. Selain itu Majid juga aktif dalam komunitas IT baik di dalam kampus maupun diluar kampus.

Setelah menyelesaikan gelar sarjana, Syahrul Majid bercita-cita untuk bekerja di industri teknologi sebagai Data Scientist. Dia berkomitmen untuk terus mempelajari perkembangan terbaru dalam dunia data dan berkontribusi untuk mengatasi masalah pengambilan keputusan berbasis data yang semakin kompleks.

18. Ullia Yasida Ningrum (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - Fakultas Ushuluddin)

Ullia Yasida Ningrum atau biasanya dipanggil Ulee, merupakan mahasiswa di jurusan Ilmu alQuran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Wonogiri, 23 Oktober 2001. Iya menempuh pendidikan di SDN Periuk jaya permai tangerang, SMPN It An-Nuqthah Cipete, SMK It An-Nuqthah (pesantren) Cipete. Wanita ini memiliki hobi memasak, Bulu tangkis, ia tinggal di TAMAN KOTA PERMAI I jl. Anggrek 4 B6/12 Karet sepatan Kab.Tangerang. Ia memiliki pengalaman dalam berbagai kegiatan kampus yaitu LDK Syahid dan Fresh FU. Itulah biografi singkat Ulee dengan segala kesederhanaannya, Terimakasih.

19. Muhamad Haidar (Ilmu Hukum - Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Haidar adalah seorang mahasiswa berusia 21 tahun yang saat ini sedang mengejar gelar Sarjana Hukum di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Ia memiliki minat yang kuat dalam bidang Hukum Bisnis dan telah berhasil menyelesaikan setengah perjalanan studinya dengan prestasi akademik yang gemilang.

Selama kuliah, Haidar aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk menjadi anggota aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum. Selain itu, Haidar memiliki semangat untuk berkontribusi pada masyarakat melalui proyek sukarela di sebuah yayasan sosial yang fokus pada pendidikan anak-anak kurang beruntung. Ia memiliki cita-cita untuk menjadi seorang praktisi Hukum dan Bisnis sukses di masa depan dan berharap dapat menggabungkan pengetahuannya dengan nilai-nilai sosial yang kuat.

Haidar dengan paras yang tampan dan pemberani adalah contoh mahasiswa yang berdedikasi dalam pendidikan dan memiliki visi yang jelas untuk masa depannya dalam dunia Hukum.

20. Syifa Salsabila Fathika (Agribisnis - Fakultas Sains dan Teknologi)

Lahir di Jakarta, 30 Juni 2002. Perempuan ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program studi agribisnis. Selama berkuliah ia aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus. Itulah biografi singkat Syifa dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.

21. Amanda Egalita (Prodi Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Amanda Egalita adalah wanita kelahiran Jakarta, 17 Mei 2002. Berdomisili di Palmerah, Jakarta Barat. Statusnya saat ini adalah mahasiswi UIN Jakarta Semester 7. Alumni MAN 22 Jakarta. Nama panggilannya adalah Ega. Mempunyai karakter misterius, selalu mengedepankan sikap rendah hati dalam segala hal, dan mempunyai kepribadian ambivert (sikapnya adalah cerminan dari sikap orang lain terhadapnya). Baginya menjadi orang yang multitalenta adalah suatu kekurangan, namun tetap dia syukuri, dan dia juga jarang memperlihatkan semua kemampuannya tersebut kepada orang lain. Egalita mempunyai kebiasaan unik pada pagi dan sore hari, yaitu minum teh atau kopi sambil mendengarkan musik Jawa Koplo dan juga dance. Karena baginya musik adalah sarana meluapkan ekspresi dan emosi. Salah satu quotes yang paling dia ingat adalah "Lihatlah sifat asli seseorang melalui cara dia marah"

Moto hidupnya adalah "Berbuat baik sekecil apapun". Sifat aslinya adalah humoris, namun tidak semua orang bisa melihat sisi tersebut, hanya orang tertentu saja yang beruntung. Jika sedang bermain dengan temannya dan tidak dalam kondisi serius (misalnya sedang kelas), dia tidak suka menunjukkan sisi kecerdasannya. Karena baginya, ada waktunya untuk menunjukkan hal tersebut. Dia juga bukan tipe orang yang suka dipuji, karena baginya setiap orang itu unik dan penilaian seseorang dilihat dari cara pandangnya masing-masing "orang yang cinta atau menyayangi kita akan memandang kita baik, begitupun sebaliknya". Jadi dia tidak terlalu peduli dengan penilaian seseorang. Yang terpenting baginya adalah melakukan kebaikan secara optimal kepada semua orang. Satu hal lagi, Egalita ingin sekali menjadi independent women, jadi untuk saat ini dia tidak terlalu mementingkan hubungan pacaran, tapi lebih kepada pendidikan dan karir nantinya. Sekian dan terima kasih

22. Juliana Hartanti (Pendidikan IPS - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Juliana Hartanti. Mahasiswa semester 7 prodi pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak sulung dari tiga bersaudara yang sampai kini masih sering bertanya, “kenapa aku tidak punya kakak?”. Lahir 04 Juli 2002 dan tumbuh menjadi dewasa di daerah sejuk juga gersang disalah satu kabupaten Bogor. Sangat tertarik dengan dunia fotografi, traveling, dan exploring.

Cita-cita saat ini hanya ingin menjadi eksmod dan masuk surga. Sesuai motto hidupku; akhirat 1st, dunia nomor 1.

23. Maharani Marsudi (Pendidikan IPS – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Maharani Marsudi biasanya sering dipanggil maha/rani/rara apa aja bebas yang penting jangan mahar. Lahir pada hari rabu sore, tanggal 24 Oktober 2001 di Bekasi. 21 tahun terakhir menghabiskan waktu di Bekasi dan baru mencoba untuk tinggal diluar Bekasi yaitu kota Depok karena kampus yang berada di Depok Sawangan, kaget banget ternyata UIN Jakarta ada yang di kampus sawangan kebetulan jurusan pendidikan ditempatinnya di kota tersebut. Sekarang sudah semester 7 aja hihi. Yak, seperti dikalimat sebelumnya saya sekarang menjadi salah satu dari ribuan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah, dengan jurusan Pendidikan IPS.

Kalau buat biografi ga lengkap kalau ga bahas hobi, jadi hobi saya sebagian menonton sebagian berperan maksudnya sebagian menonton jalan cerita orang lain dan sebagaian berperan dalam cerita orang lain, bingung kan? Haha sama banget. Hal yang paling saya suka yaitu bernyanyi, ya walaupun suara ga bagus-bagus banget tapi kalau sudah nyanyi rasanya lega aja gitu. Hal yang paling membanggakan dalam hidup ini adalah ternyata saya berguna untuk orang-orang yang ada disekitar saya, meskipun ya mungkin sebagian kecil aja. Sejalan dengan apa yang saya senangi maka motto hidup saya yaitu jika bisa berguna bagi orang lain adalah yang hal terbaik maka jadilah yang berguna. Rencana jangka pendek yaitu bisa mendapat judul skripsi yang tepat dan lulus tepat waktu.

LAMPIRAN

1) Kegiatan Survei



2) Kegiatan Pelepasan KKN



3) Kegiatan Sosialisasi Masyarakat



4) Pembukaan KKN



5) Kegiatan Pengajian Bersama Masyarakat



6) Kegiatan Kerja Bakti



7) Kegiatan Mengajar



8) Kegiatan Motivasi Belajar



9) Kegiatan Imunisasi



10) Kegiatan Festival Muharram



11) Kegiatan Pemasangan Kaca Cembung & Lampu Jalan



12) Kegiatan Jalan Sehat



13) Kegiatan Lomba 17 Agustus



OUR MEMORIES



"Kita tidak hidup untuk diri kita sendiri. Tujuan hidup sejati adalah memberikan manfaat kepada orang lain." - Jerry Bruckner



kknsatu27@gmail.com



[@kkn_aryasatya](https://www.instagram.com/kkn_aryasatya)



[KKN_ARYASATYA](https://www.youtube.com/KKN_ARYASATYA)